

KARYA:
OHANA SAHITYA

*ANTARA KAMI DAN SUDUT
DESA CIBADAK*



EDITOR: KHOIRUNNISA FI NURDIN, NABILA RAHMAN



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2022

ANTARA KAMI DAN SUDUT DESA CIBADAK

Editor :

Iman Matin, M.Pd

Penulis :

Khoirunnisa Fi Nurdin, dkk

TIM PENYUSUN

Antara Kami dan Sudut Desa Cibadak
Buku ini adalah laporan hasil kegiatan
kelompok KKN PpMM UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa
Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten
Bogor.

©KKN 2022_Kelompok 062

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Iman Matin, M. Pd

Khoirunnisa Fi Nurdin, Nabila Rahman

Layout

Design Cover

Kontributor

Fauzah Thabibah, Azahra Ramadani

Afifah Febriswari Ismadewi

Ahmad Risqi, Algani Akbar Febriadi Soros, Amalia

Sofa Izza, Amirul Husen, Azahra Ramadani, Dewi

Syifa Andini, Dhiyak Nabil Syubhani, Diffo

Prasetyo Arsa Himawan, Falah Aliya, Fauzah

Thabibah, Ilham Faizal, Karisa Cahyaningrum,

Muhammad Fajar Shodiq, Muhammad Rizki,

Nuuruzzakiyyatul Uwla, Putri Yuniar Chairunnisa,

Robiatul Adawiyah, Sari Ikhlasul Amalia,

Tirta Faraghta Fanshab

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian
kepada

Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 062

OHANA SAHITYA 2022



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 062 yang berjudul: *Antara Kami dan Sudut-Sudut Desa Cibadak* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing



Iman Matin, M.Pd.

NIP. 198602172020121005

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarudiana, M. H

NIP. 197202241998031003

Bangun dan wujudkan mimpi anda atau orang
lain akan memperkerjakan anda untuk
membangun mimpi mereka
Farah Gray

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan dan rahmat serta kasihnya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Kuliah Kinerja Nyata (KKN) dengan baik dan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan menuju zaman cahaya terang benderang.

Buku KKN Ohana Sahitya di Desa Cibadak yang telah kami susun dibuat berdasarkan pengalaman dan analisa langsung yang telah kami lakukan selama masa KKN di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami yaitu KKN 062 Ohana Sahitya sudah melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022.

Buku yang kami susun ini juga ditunjukkan dengan maksud sebagai pemenuhan laporan serta tanggung jawab kami kepada lembaga KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami sadar bahwa kegiatan yang kami lakukan ini memiliki banyak manfaat untuk kami dan masyarakat. Khusus untuk kami sendiri, kegiatan KKN ini bisa menjadi ajang untuk menambah pengalaman, menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan serta menjadi Agen Perubahan. Dalam kegiatan ini, kami mengabdikan kepada masyarakat untuk membantu masyarakat dengan segala masing-masing potensi serta ilmu yang kami miliki untuk digunakan dan diberdayakan kepada masyarakat.

Kami sadar bahwa selama kegiatan KKN ini berlangsung, kami memiliki banyak kendala dan hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan, bantuan serta semangat yang diberikan kepada kami dari berbagai pihak yang telah banyak membantu serta menyukseskan kegiatan KKN yang kami lakukan dari awal persiapan hingga penyusunan laporan. Untuk itu, secara khusus

kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN 2022 ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Kamarusdiana, MH Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dari sebelum kegiatan KKN 2022 hingga akhir kegiatan KKN.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M. Sc. Selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu dalam memberikan informasi dari kegiatan hingga penyusunan laporan KKN.
4. Iman Matin, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang sudah membimbing kami hingga menyempatkan waktu untuk kami dari sebelum berjalannya kegiatan KKN hingga akhir pelaksanaan kegiatan KKN.
5. Liya Muliya, S. PDI, M. PD Selaku Kepala Desa Cibadak beserta perangkat desa yang telah membantu kegiatan KKN kami selama 1 bulan di Desa Cibadak serta memberikan izin untuk mengajar di sekolah beliau.
6. Anwar Selaku Kepala Dusun yang telah membantu kami dalam menyelesaikan program kami dan dapat bersilaturahmi kepada masyarakat di wilayah beliau untuk melaksanakan program kami.
7. Budi Selaku Kepala Dusun yang telah membantu, mensukseskan kegiatan yang kami lakukan serta memberi rekomendasi tempat untuk melaksanakan salah satu program kami.
8. Abu Selaku Ketua LMDH Desa Cibadak yang telah membantu dan mensukseskan salah satu program kerja kami di bidang pariwisata serta menemani kami untuk mendaki ke beberapa puncak gunung yang ada di Desa Cibadak.

9. Maria Ulfah, S. HUT Selaku pihak SDIT Nur Fatimah yang telah membantu kami selama menjalankan salah satu program kami di SDIT Nur Fatimah.
10. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, Pejabat RT se-Desa Cibadak yang telah menerima, memberikan semangat, motivasi, nasihat serta memberi izin kepada kami.
11. Seluruh elemen masyarakat Desa Cibadak yang telah menerima, menyambut serta bersinergi dengan kami dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan KKN.
12. Kedua Orang Tua kami yang selalu turut mendukung dan mendoakan kami serta teman-teman kami yang ikut dalam melaksanakan kegiatan dari awal KKN hingga akhir.
13. Dompot Dhuafa dan Kispi yang telah membantu dan mensukseskan kegiatan kami dengan bantuan yang diberikan kepada kami.
14. Semua pihak yang telah membantu, mendukung serta mensukseskan kegiatan KKN yang kami laksanakan baik secara moril maupun materi yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan yang kami miliki. Akhir kata, semoga Buku KKN 062 Ohana Sahitya Desa Cibadak ini dapat bermanfaat baik bagi semua yang membutuhkan buku ini sebagai acuan.

Jakarta, 27 September 2022

Ketua KKN 062 Ohana Sahitya
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

“Memuliakan manusia berarti memuliakan penciptanya. Merendahkan dan menistakan manusia berarti merendahkan dan menistakan penciptanya.”

Abdurrahman Wahid

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
PROLOG	xxi
Bab I PENDAHULUAN	3
A. Dasar Pemikiran	3
B. Tempat KKN	5
C. Permasalahan / Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program	7
E. Sasaran dan Target	15
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	19
G. Sistematika Penulisan	20
Bab II METODE PELAKSANAAN KKN	23
A. Metode Pemetaan Sosial	23
B. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	26
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	32
Bab III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	35
A. Karakteristik Tempat KKN	35
B. Letak Geografis	36
C. Struktur Penduduk	36
D. Sarana dan Prasarana	39
Bab IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	41
A. Kerangka pemecahan masalah	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	41
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	107
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	136
Bab V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Rekomendasi	143
EPILOG	145

A. Kesan Masyarakat.....	145
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	150
DAFTAR PUSTAKA	215
BIOGRAFI SINGKAT	215
LAMPIRAN-LAMPIRAN	220

DAFTAR TABEL

Table 1 : Program dan kegiatan Prioritas KKN	8
Table 2 : Sasaran dan Target	15
Table 3 : Jadwal Kegiatan KKN.....	19
Table 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia.....	36
Table 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Table 6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	38
Table 7 : Sarana dan Prasarana	39
Table 8 : Bentuk Hasil Kegiatan Membantu tenaga pendidik mengajar peserta didik SDIT Nur Fatimah	44
Table 9 : Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin.....	51
Table 10 : Bentuk Hasil Kegiatan membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).....	57
Table 11 : Bentuk Hasil Kegiatan menjadi juri lomba hias dondang dan ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa memeriahkan Tahun Baru Islam	61
Table 12 : Bentuk Hasil Kegiatan menjadi juri lomba “HIAS LEMBUR” dalam rangka memperingati HUT RI.....	66
Table 13 : Bentuk Hasil Kegiatan menjadi juri lomba tari dan fashion show warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI.....	72
Table 14 : Bentuk Hasil kegiatan membantu panitia lomba 17 Agustus 2022	77
Table 15 : Bentuk Hasil Kegiatan membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa.....	83
Table 16 : Bentuk Hasil Kegiatan kerja bakti bersama warga	89
Table 17 : Bentuk Hasil Kegiatan membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa	96
Table 18 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan donasi Al-Quran, Iqro, Juz ‘Amma, dan Buku Bacaan	102
Table 19 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Training UMKM.....	110
Table 20 :	

Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan pemasangan Plang Hiasan, Pemasangan Plang Jalan, dan Banner pariwisata.....	115
Table 21 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membuat Taman Baca ..	123
Table 22 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan senam bersama warga desa	128
Table 23 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lokasi KKN Ohana Sahitya	36
Gambar 2 : SD Nur Fatihah (Sarana dan Prasarana Desa Cibadak).....	40
Gambar 3 : TPA Majelis Al-Mubtadiin (Sarana dan Prasarana Desa Cibadak)	40
Gambar 4 : Mushollah (Sarana dan Prasarana Desa Cibadak)	40
Gambar 5 : : Bentuk Hasil Kegiatan Membantu tenaga pendidik mengajar peserta didik SDIT Nur Fatihah.....	48
Gambar 6 : Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin.....	54
Gambar 7 :Program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	59
Gambar 8 : Bentuk Hasil Kegiatan menjadi juri lomba hias dondang dan ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa memeriahkan Tahun Baru Islam	64
Gambar 9: Bentuk Hasil Kegiatan menjadi juri lomba “HIAS LEMBUR” dalam rangka memperingati HUT RI.....	70
Gambar 10 : Bentuk Hasil Kegiatan menjadi juri lomba tari dan fashion show warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI.....	75
Gambar 11 : Bentuk Hasil kegiatan membantu panitia lomba 17 Agustus 2022	80
Gambar 12 : Bentuk Hasil Kegiatan membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa.....	86
Gambar 13 : Bentuk Hasil Kegiatan kerja bakti bersama warga.....	92
Gambar 14 : Bentuk Hasil Kegiatan membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa	99
Gambar 15: Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan donasi Al-Quran, Iqro, Juz ‘Amma, dan Buku Bacaan	106
Gambar 16 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Training UMKM	112
Gambar 17 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan pemasangan Plang Hiasan, Pemasangan Plang Jalan, dan Banner pariwisata	118
Gambar 18 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membuat Taman Baca	126
Gambar 19 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan senam bersama warga desa	131

Gambar 20 : Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying	135
Gambar 21 : Lampiran-lampiran	220

“Hidup itu sederhana, kita yang membuatnya sulit”

Confucius

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 062
Jumlah Desa / Kelurahan : 1 Desa / Kelurahan
Nama Kelompok : Ohana Sahitya
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan



“Berjuanglah sampai melupakan kenyataan bahwa kita bisa menyerah”

Hidayat

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang tersebar di 1 provinsi, yakni Provinsi Jawa Barat, selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Ohana Sahitya dengan nomor kelompok 062. Kami dibimbing oleh Bapak Iman Matin, M.Pd, beliau adalah dosen Ilmu Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Program Ekonomi : Memajukan UMKM dengan cara melakukan survey dan wawancara terkait permasalahan yang dialami pihak UMKM, sosialisasi mengenai Digital Marketing kepada salah satu pihak UMKM, dan promosi produk UMKM melalui konten di media sosial Instagram
2. Program Pariwisata : Penambahan daya tarik wisatawan. Kami melakukan beberapa kegiatan dalam bidang ini, yaitu (1) Mendekor lokasi wisata, yaitu Puncak Lalana, Puncak Galau, dan Puncak Panenjoan dengan memasang papan quotes diharapkan menjadi daya Tarik untuk spot foto. (2) Membuat banner guna promosi lokasi wisata yang ditempatkan di lokasi yang strategis. (3) Membuat plang penunjuk arah lokasi pariwisata.
3. Program Kesehatan : (1) Senam bersama dengan warga desa. (2) Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak nasional).
4. Program Sosial dan Lingkungan : (1) Perayaan hari besar islam maupun nasional. (2) Kerja bakti bersama warga desa. (3) Donasi buku bacaan, al-Quran, dan Iqro di mushollah, masjid, dan TPA sekitar desa.

5. Program Pendidikan : Penambahan wawasan umum bagi siswa SD serta penambahan wawasan kegiatan.
6. Program kerja lainnya : Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying, membuat taman baca, membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa, membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Karang Taruna di desa ini kurang responsif dalam memberikan informasi, sehingga kita belum bisa bersinergi dengan Karang Taruna desa dan juga terkadang ada kegiatan mendadak yang diajukan oleh desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Bidang Pendidikan : Buku bacaan masih kurang memadai, tenaga pendidik masih sedikit, sarana dan prasarana belum memadai, dan masih terdapat siswa/siswi yang belum paham dasar pembelajaran.
2. Bidang Ekonomi : Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan teknologi untuk membantu pengembangan usahanya, dan rata-rata pelaku UMKM memiliki masalah pada finansial ataupun modal
3. Bidang Sosial dan Lingkungan : Kurangnya kesadaran masyarakat untuk kebersihan, kurangnya tempat sampah yang memadai khususnya di tempat umum, kurangnya poster informatif yang dapat dibaca oleh masyarakat terkait informasi penting, dan masih terdapat beberapa warga yang membuang sampah ke sungai.
4. Bidang Pariwisata : Kurangnya insight terkait pariwisata akibat pandemi Covid-19, masih kurangnya petunjuk arah menuju tempat pariwisata, dan masih kurangnya dekorasi untuk menarik pengunjung.

CATATAN EDITOR

Bismillahirrahmanirrahim, puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* dengan segala rahmat dan hidayah nya kelompok Kuliah Kerja Nyata dengan nomor 062 yang diberi nama KKN 062 OHANA SAHITYA yang terbentuk dari para Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diwajibkan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang kemudian berkumpul untuk saling bertukar pikiran, gagasan, tenaga dan masih banyak lagi untuk melaksanakan program – program untuk mengabdikan di sebuah desa yang ditentukan oleh pihak PpMM selaku penyelenggara kegiatan ini. Pertemuan antar Mahasiswa dan juga Dosen Pendamping dilakukan beberapa bulan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, setelah mendapat informasi mengenai tempat pelaksanaan program KKN untuk kelompok 062 OHANA SAHITYA, para Mahasiswa dan Dosen saling berdiskusi mengenai program – program apa saja yang cocok dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa yang menjadi tempat kami mengabdikan bernama Desa Cibadak, yang terletak di Kabupaten Bogor lebih tepatnya di Kecamatan Ciampea.

Setelah berdiskusi mengenai program, para Mahasiswa ditugaskan untuk melakukan kunjungan untuk melihat keadaan Desa Cibadak demi menyelaraskan program kami dan merencanakan program lain yang cocok dengan desa tersebut. Desa Cibadak merupakan desa yang sejuk, belum terlalu banyak terpapar polusi, masyarakat desa pun ramah – ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan Mahasiswa yang akan melakukan program KKN, masyarakat Desa Cibadak mayoritas bekerja sebagai pedagang, keislaman di desa tersebut bisa dibilang cukup kuat karena di setiap harinya ada pengajian yang dilakukan oleh masyarakat. Setelah kunjungan ke desa, kami mendiskusikan lagi lebih lanjut mengenai program kami dan juga program yang akan kami tambahkan, program kami terbentuk karena beberapa faktor penting untuk

perkembangan desa seperti Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan, Faktor Sosial dan Lingkungan serta Faktor Pariwisata dari desa itu sendiri.

Pada bidang Pendidikan, kami membuat program rumah baca untuk para anak – anak, memberikan seminar untuk memotivasi para siswa SD demi memajukan SDM di Desa Cibadak dan membuat rak buku dan juga menyumbangkan buku ke taman baca yang berada di desa, di bidang sosial dan lingkungan kita membuat program mengenai pentingnya menjaga kesehatan kepada anak – anak, mengedukasi masyarakat tentang stunting dan kami memberikan sejumlah bank sampah yang kemudian akan di sebar di beberapa titik desa agar masyarakat lebih sadar akan membuang sampah pada tempatnya. Untuk memajukan ekonomi desa kami memberikan edukasi mengenai Respon yang diberikan masyarakat dengan adanya KKN ini pun terbilang cukup baik, seperti anak – anak yang sangat antusias setiap para Mahasiswa sedang beristirahat para anak – anak bertamu dan bermain, para remaja karang taruna juga turut mengundang kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan yang mereka adakan, ibu – ibu dan bapak – bapak desa pun selalu mengajak para Mahasiswa untuk hadir mengikuti pengajian yang diadakan setiap harinya.

Program KKN OHANA SAHITYA di Desa Cibadak terbilang cukup berjalan lancar, dilihat dari antusias dari para warga dan juga dampak yang berlanjut yang dilakukan oleh masyarakat, kami berharap dan sedikit membawa perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat desa dan juga mengubah pola pikir masyarakat yang kurang baik demi masyarakat itu sendiri.

Terakhir, semoga kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada para Mahasiswa yang mengikuti program KKN ini dan juga seluruh warga Desa Cibadak yang telah menerima dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini.

Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Mohon maaf kami ucapkan jika dalam penulisan buku ini terdapat kata – kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja

Ciputat, 31 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Iman Matin, M. Pd
NIP. 198602172020121005

Aku adalah penguasa dari nasibku. Aku adalah kapten dari
jiwaku

Timothy McVeigh

SESI DUA
DOKUMENTASI DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN

Hitunglah umurmu dengan teman, bukan tahun. Hitunglah hidupmu
dengan senyum, bukan air mata.

John Lenon

I. BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan, di sektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa setelah sarjana adalah unsur yang paling sadar dalam masyarakat. Jadi fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Karenanya kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat atau "Agent of Social Change". Kelompok mahasiswa dengan sifat dan watak di atas adalah generasi muda yang harus mempersiapkan diri untuk menerima estafet kepemimpinan bangsa dari generasi sebelumnya pada saat yang akan datang. Mereka bukan kelompok tradisional akan tetapi sebagai "Duta-duta pembaharuan sosial" dalam pengertian harus

menghendaki perubahan yang terusmenerus kearah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran.

Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan fungsi generasinya sebagai kaum muda terdidik. Mereka harus sadar akan kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Oleh karena itu, dengan sifat dan wataknya yang kritis itu mahasiswa dan masyarakat berperan sebagai “Kekuatan moral” atau moral forces yang senantiasa melaksanakan fungsi “Social control“. Untuk itulah maka kelompok mahasiswa harus merupakan kelompok yang bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan kebenaran dan objektivitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

Judul e-book kami *Merangkul Asa, Menebar Suka Cita di Desa Cibadak*. Alasan kami memilih judul tersebut karena merangkul asa itu pemaknaan dari nama kelompok ohana sahnya yang berarti keluarga solid. Keluarga solid tentu akan merangkul masing2 anggota keluarganya, merangkul ini juga jadi cara pendekatan kita ke warga desa. Hal itu sesuai dengan makna keluarga yg solid yang pasti akan merangkul. Asa memiliki arti semangat/harap tentu semangat itu harus dijaga dengan cara kita merangkulnya. Tentu kita akan merangkul sebuah asa yaitu semangat kelompok, proker, jiwa mengabdikan, dan warga desa selama satu bulan masa KKN.

Kemudian setelah kita merangkul asa, tentu kita berharap usaha kita akan menghasilkan kebahagiaan. Suka cita jadi tanda bahagia seseorang, tentu bahagia itu hadir karena beragam cara salah satunya karena kehadiran cinta. Makna menebar suka cita ini diambil

dari simpulan tema besar uin yaitu "mahasiswa mengabdikan masyarakat desa mencintai" dari tema itu disimpulkan ketika masyarakat desa mencintai tentu warga desa itu merasakan suka cita kebahagiaan. Karena itu, kkn ohana sahitya berusaha untuk menebar sukacita agar masyarakat desa mencintai.

B. Tempat KKN

KKN kelompok 062 dilaksanakan di Desa Cibadak yang terdiri dari 15 RW dan 45 RT. Desa Cibadak merupakan desa yang masuk ke dalam Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Profil dari desa Cibadak:

Tahun Pembentukan : 1984

Luas Desa (Ha) : 114.000.000

Batas Wilayah :

- a. Desa/Kelurahan Sebelah Utara. : Kehutanan Gunung Cibodas
- b. Desa/Kelurahan Sebelah Selatan : Cicadas
- c. Desa/Kelurahan Sebelah Timur : Bojong Rangkas
- d. Desa/Kelurahan Sebelah Barat : Girimulya

Selama melaksanakan kegiatan KKN kami melaksanakan di beberapa tempat kegiatan yaitu Masjid, Sekolah, Posyandu, Kantor Balai Desa, Lingkungan Masyarakat, dan TPQ/TPA.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Desa Cibadak memiliki beberapa permasalahan seperti pada bidang ekonomi, pariwisata. Berdasarkan

hasil dari survey yang telah kami lakukan, dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, diantaranya:

1. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi di desa Cibadak, terdapat banyak UMKM yang tersebar di berbagai wilayah RW. Walaupun masyarakat di desa Cibadak sudah melek dengan teknologi, penggunaan teknologi untuk pemanfaatan terhadap UMKM masih tergolong sedikit. Rata-rata dari UMKM setempat masih memasarkan produk mereka ke pasar-pasar terdekat. Pemanfaatan teknologi untuk penjualan seperti menggunakan market place untuk menjual produk mereka terbilang masih sedikit. Hanya 1 UMKM saja yang sudah memasarkan produknya hingga ke luar negeri.

2. Bidang Pariwisata

Bidang pariwisata pada desa Cibadak memiliki banyak potensi untuk bisa dikenal oleh masyarakat luas. Pariwisata di desa Cibadak masih terbilang baru dan sedang dirintis oleh pemerintah desa setempat. Mulai dari pembangunan infrastruktur hingga pemasaran untuk tempat pariwisata. Pariwisata di desa Cibadak sendiri berbagai macam, mulai dari tugu sangkur, bukit lalana hingga goa ac. Namun karena sedang dalam proses pembangunan dan pengembangan maka untuk fasilitas di tempat pariwisata tersebut belum merata pada tiap tempatnya.

3. Bidang Kesehatan

Dalam bidang Kesehatan, pemerintah desa Cibadak kerap melakukan kegiatan penyuluhan di posyandu setempat mengenai stunting atau gizi buruk guna menghindari hal tersebut terjadi pada masyarakat.

Namun, kegiatan dalam posyandu sendiri jarang dilakukan untuk melakukan penyuluhan.

4. Bidang Sosial dan Lingkungan

Dalam bidang sosial lingkungan, di desa Cibadak sendiri masih terdapat beberapa fasilitas umum yang terbilang belum memadai dan beberapa masih dalam proses pembangunan dan pengembangan. Lalu terdapat beberapa anak-anak di desa yang etikanya masih kurang dikarenakan bertutur kata kasar kepada orang yang lebih tua. Untuk tempat sampah masih terbilang sedikit jumlahnya di sekitar lingkungan masyarakat dan lokasi pariwisata.

5. Bidang Pendidikan

Di desa Cibadak sendiri sudah terdapat sekolah-sekolah mulai dari paud hingga SMA/SMK. Namun untuk metode pengajaran terhadap siswa masih terdapat beberapa hal yang kurang dalam pengajaran.

D. Fokus dan Prioritas Program

Telah dijelaskan sebelumnya tim KKN 062 UIN Jakarta telah menganalisis permasalahan di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yang terbagi menjadi lima bidang. Lima bidang itu antara lain, bidang ekonomi, pariwisata, kesehatan, sosial lingkungan, dan pendidikan. Dalam hal ini, KKN 062 UIN Jakarta memilih lima bidang yaitu, bidang ekonomi, pariwisata, kesehatan, pendidikan, dan sosial lingkungan menjadi prioritas dalam program kerja yang akan dilaksanakan pada periode 25 Juni-25 Agustus 2022.

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Penambahan wawasan umum bagi siswa SD	1.1 Membantu tenaga pendidik untuk mengajar siswa SD	SDIT Nur-Fatihah, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.2 Praktek menanam toge dan memberi informasi seputar pertumbuhan makhluk hidup	SDIT Nur-Fatihah, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.3 Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying	SDIT Nur-Fatihah, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		1.4 Membantu pelaksanaan pawai obor untuk siswa SD dalam rangka memperingati Perayaan Tahun Baru Islam	SDIT Nur-Fatihah, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.5 Mengajak siswa SD untuk membuat pohon cita-cita	SDIT Nur-Fatihah, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.6 Mengajak siswa SD bermain melatih kekompakkan dengan lomba joget balon	SDIT Nur-Fatihah, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.7 Membuat taman baca	Majelis Ta'lim Al-Mubtadi'in, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

	2. penambahan wawasan keagamaan	2.1 Mengajar TPA	Majelis Ta'lim Al-Mubtadi'in, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.2 Mengajak siswa TPA menghias kerajinan tangan dari stik es krim	Majelis Ta'lim Al-Mubtadi'in, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.3 Mengadakan kuis seputar pengetahuan Islam	Majelis Ta'lim Al-Mubtadi'in, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Ekonomi Kreatif	3. Memajukan UMKM	3.1 Survey dan wawancara terkait permasalahan yang dialami pelaku UMKM	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		3.2 Sosialisasi mengenai <i>digital marketing</i> kepada salah satu pelaku UMKM	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.3 Promosi produk UMKM melalui konten di media sosial <i>Instagram</i>	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Pariwisata	4. Penambahan daya tarik wisatawan	4.1 Mendekor lokasi wisata yaitu, Puncak Lalana, Puncak Galau, dan Puncak Panenjoan dengan memasang papan <i>quotes</i> diharapkan menjadi daya tarik untuk spot foto.	Puncak Lalana, Galau, dan Panenjoan Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		4.2 Membuat banner guna promosi lokasi wisata dan ditempatkan di lokasi strategis	Gapura menuju Puncak Lalana, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		4.3 Membuat plang penunjuk arah lokasi pariwisata	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Kesehatan	5. kebugaran jasmani	5.1 Senam bersama dengan warga desa	Komplek Dramaga Pratama 2, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		5.2 Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Komplek Dramaga Pratama 2 Rw. 06, Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Bidang Sosial dan Lingkungan	6. Perayaan hari besar nasional maupun Islam	6.2 Menjadi juri lomba hias dongdang dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Islam	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		6.3 Ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		6.4 Menjadi juri lomba hias lembur dalam rangka memperingati HUT RI	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		6.5 Menjadi juri lomba tari dan fashion show warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI	Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		6.6 Membantu panitia lomba 17 Agustusan	wilayah RT 02/ RW 001 Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

	7. Jaga kesehatan lingkungan	7.1 Membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa	Musholla, Masjid, Posyandu, Puncak Lalana, Puncak Galau Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		7.2 Kerja bakti bersama warga desa	Sekitar lokasi wisata Puncak Lalana, wilayah RW 001 Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	8. Lestarian literasi	8.1 Membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa	Balai desa, SD, Musholla, Masjid, Posyandu, Puncak Lalana, Puncak Galau Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

		8.2 Donasi buku bacaan, al-Qur'an, dan Iqro di mushola, masjid, dan TPA sekitar desa	musholla, masjid, dan TPA sekitar Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Sub bab ini merupakan lanjutan dari sub “D” di atas. Sasaran yang dimaksud di sini adalah orang, kelompok orang, warga, siswa, dan lain-lain. Sedangkan target adalah capaian yang dicapai oleh sasaran tadi.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Membantu tenaga pendidik untuk mengajar siswa SD	Siswa kelas 1-4 SD	Seluruh siswa kelas 1-4 SDIT Nur Fatihah
1.2	Praktek menanam toge dan memberi informasi seputar pertumbuhan makhluk hidup	Siswa kelas 3-4 SD	45 siswa SDIT Nur Fatihah
1.3	Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying	Siswa kelas 3-4 SD	45 siswa SDIT Nur Fatihah

1.4	Membantu pelaksanaan pawai obor untuk siswa SD dalam rangka memperingati Perayaan Tahun Baru Islam	Siswa kelas 1-4 SD	Seluruh siswa kelas 1-4 SDIT Nur Fatihah
1.5	Mengajak siswa SD untuk membuat pohon cita-cita	Siswa kelas 4 SD	22 siswa SDIT Nur Fatihah
1.6	Mengajak siswa SD bermain melatih kekompakkan dengan lomba joget balon	Siswa kelas 3-4 SD	45 siswa SDIT Nur Fatihah
1.7	Membuat taman baca	Siswa TPA dan anak tingkat TK - SMP Desa Cibadak	Seluruh anak-anak maupun siswa dalam satu RW.
2.1	Mengajar TPA	Siswa TPA	20 Siswa TPA
2.2	Mengajak siswa TPA menghias kerajinan tangan dari stik es krim	Siswa TPA	20 Siswa TPA
2.3	Mengadakan kuis seputar pengetahuan Islam	Siswa TPA	20 Siswa TPA
3.1	Survey dan wawancara terkait permasalahan yang dialami pelaku UMKM	Pelaku UMKM Desa Cibadak	4 Pelaku UMKM Desa Cibadak
3.2	Sosialisasi mengenai <i>digital marketing</i> kepada salah satu pelaku UMKM	Pelaku UMKM Desa Cibadak	1 Pelaku UMKM Desa Cibadak

3.3	Promosi produk UMKM melalui konten di media sosial <i>Instagram</i>	Followers akun instagram peserta KKN 062	10k Followers
4.1	Mendekor lokasi wisata yaitu, Puncak Lalana, Puncak Galau, dan Puncak Panenjoan dengan memasang papan <i>quotes</i> diharapkan menjadi daya tarik untuk spot foto.	Tempat wisata di Desa Cibadak	3 lokasi wisata Desa Cibadak
4.2	Membuat banner guna promosi lokasi wisata dan ditempatkan di lokasi strategis	Tempat wisata di Desa Cibadak	Puncak Lalana dan Galau.
4.3	Membuat plang penunjuk arah lokasi pariwisata	Tempat wisata di Desa Cibadak	1 Tempat wisata di Desa Cibadak
5.1	Senam bersama dengan warga desa	Ibu-ibu warga Desa Cibadak	25 ibu-ibu Desa Cibadak
5.2	Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	Masyarakat Desa Cibadak (Komplek Dramaga Pratama 2 Rw. 06)	Masyarakat Desa Cibadak (Komplek Dramaga Pratama 2 Rw. 06) yang memiliki anak bayi sampai balita
6.2	Menjadi juri lomba hias dongdang dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Islam	Peserta lomba hias dongdang	35 Peserta lomba hias dongdang

6.3	Ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa	Warga Desa Cibadak. Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Seluruh warga desa
6.4	Menjadi juri lomba hias lembur dalam rangka memperingati HUT RI	Peserta lomba hias lembur dengan rentang usia tak terbatas	35 Peserta lomba hias lembur
6.5	Menjadi juri lomba tari dan fashion show warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI	Peserta lomba tari dan fashion show dengan rentang anak jenjang TK-SMP	15 peserta lomba tari dan fashion show dengan rentang anak jenjang TK-SMP
6.6	Membantu panitia lomba 17 Agustusan	Panitia lomba di RT tertentu	15 panitia lomba 17 Agustus'an di satu RT
7.1	Membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa	Fasilitas umum	6 fasilitas umum
7.2	Kerja bakti bersama warga desa	Wilayah Desa Cibadak dan warga laki-laki desa	2 Lokasi kerja bakti dan 10 warga laki-laki desa
8.1	Membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa	Fasilitas umum	8 fasilitas umum

8.2	Donasi buku bacaan, al-Qur'an, dan Iqro di mushola, masjid, dan TPA sekitar desa	Buku bacaan umum, al-Qur'an, Iqro, dan tempat keagamaan	80 donasi berisi bahan bacaan umum, al-Qur'an, Iqro dan 4 tempat keagamaan
-----	--	---	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaparan sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat akbar kelompok 2. Pembentukan kelompok 3. Pembekalan KKN oleh DPL 4. Sosialisasi KKN 5. Survei pertama "Lokasi Desa Cibadak" 6. Survei kedua "Pariwisata Desa Cibadak" 7. Survei ketiga "Finalisasi Program KKN" 	27 April 2022 05 Mei 2022 07 Juni 2022 27 April 2022 02 Juni 2022 11 Juni 2022 13 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli- 25 Agustus 2022

3	Penyusunan Laporan Individu <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Minggu Ke-1 2. Laporan Minggu Ke-2 3. Laporan Minggu Ke-3 4. Laporan Minggu Ke-4 	31 Juli 2022 07 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	10-16 Agustus 2022 10-16 Agustus 2022 30 Oktober 2022 30 November 2022 30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Pada Bab 1 yang meliputi pendahuluan terkait buku yang dibuat dengan penjabaran yang diantaranya adalah dasar pemikiran tempat lokasi KKN, Permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program yang dilaksanakan selama KKN, sasaran dan target setiap program, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan

Pada Bab 2 berisi terkait metode pelaksanaan KKN. pada metode ini yang dibahas adalah intervensi sosial atau pemetaan sosial di Desa Cibadak dan Pendekatan dalam pemberdayaan yang dilakukan selama program KKN berlangsung.

Kemudian untuk Bab 3 meliputi gambaran umum tempat KKN diketahui bahwasannya tempat pelaksanaan KKN kelompok 62 dilaksanakan di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea. Gambaran umum tempat yang dibahas pada bab ini terkait karakteristik tempat KKN, letak geografis Desa Cibadak, struktur penduduk, dan sarana prasarana yang ada pada Desa Cibadak.

Pada Bab 4 merupakan bagian bab yang dimana membahas terkait deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. deskripsi hasil yang disajikan dalam bentuk kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil program KKN.

Pada Bab 5 merupakan bagian akhir pembahasan dari penulisan buku ini yang meliputi penutupan yang terdiri dari kesimpulan penulis dan rekomendasi hasil pelaksanaan KKN.

Pilihlah pekerjaan yang kamu sukai dan kamu tidak perlu bekerja seharipun dalam hidupmu.

Confucius

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER

Terdapat beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-Reguler ini berjalan, seperti dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan kedua strategi persiapan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan, problematika, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-Reguler, sehingga program KKN-Reguler ini dapat berkontribusi untuk memberikan bantuan dan solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa tersebut.

A. Metode Pemetaan Sosial

Untuk terciptanya program kegiatan KKN-Reguler dan pemberdayaan masyarakat yang efektif maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil, masalah sosial, dan kebutuhan yang ada pada masyarakat tersebut.¹

Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui kenampakan kawasan dan kondisi sosial orang-orangnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi publik secara keseluruhan, termasuk masalah data pribadi juga dalam hubungan atau relasi sosial, jaringan, status sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing peran dalam kehidupan sosial,

¹ Hasim & Remiswal. (2009). *Community Development Berbasis Ekosistem (Sebuah Alternatif Pengembangan Masyarakat)*. Jakarta: Diadit Media. Hal. 159.

terutama dalam meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat dan masalah sosial yang ada di masyarakat ini termasuk keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, termasuk alam, manusia, keuangan dan infrastruktur, dan modal sosial yang memadai secara keseluruhan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Adapun metode atau cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pemetaan sosial, diantaranya:

1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan melalui survei. Survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok mewakili sekelompok orang atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan subjek penelitian sebagai sampel. Populasi bersifat umum, biasanya berhubungan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini seringkali tidak cukup memahami sepenuhnya situasi di desa dan masyarakat, jadi diperlukan metode selanjutnya, yang merupakan bagian terpenting dari survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang bisa dilakukan adalah wawancara. Wawancara ialah kegiatan yang melibatkan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang-orang yang

terlibat dalam penyelidikan/penelitian.² Wawancara berlangsung di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data kartu sosial dengan menggunakan alat panduan wawancara untuk membuat percakapan antara sesepuh desa dan peneliti. Angka yang dihitung antara lain seperti kepala desa, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh perempuan dan masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati Objek, Situasi, dan Konteks untuk Memperoleh Data Penelitian.³ Kegiatan observasi berlangsung tanpa perlu adanya tanya jawab atau komunikasi antar peneliti antara subjek dan responden. Akses langsung ke lapangan observasi mengamati objek secara detail dan mencatat fenomena yang diteliti. Hasil observasi lapangan ditindaklanjuti dalam proses analisis. Observasi bertujuan untuk memperoleh data geografi desa, jalur, sosial ekonomi, interaksi sosial dan potensi masyarakat.⁴

4. Diskusi Kelompok Terfokus/ Focus Group Discussion (FGD)

² Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

³ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : *Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

Berdasarkan pendapat Kitzinger dan Barbour (1999), FGD adalah Kegiatan eksplorasi pada topik/fenomena tertentu yang timbul dari diskusi sekelompok orang yang terfokus pada tindakan bersama para pihak yang terlibat untuk mencapai kesepakatan bersama.⁵ FGD memiliki keunggulan dalam hal kualitas data. Singkatnya, FGD telah terbukti memberikan data yang lebih rinci, bermakna, dan berharga daripada metode lain. Namun, penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal untuk teknik akuisisi data.

5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah metode atau teknik perencanaan strategis dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang mewakili kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi. Hal ini sangat membantu dalam menyusun rencana yang matang, baik rencana yang sedang berjalan maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai pendekatan pengembangan masyarakat. Sebagai pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh penelitian sosial dan geografi. Salah satu

⁵ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Hal. 12, 58–62.

bentuk ataupun hasil akhir dari pemetaan sosial adalah peta suatu wilayah, biasanya diformat untuk menunjukkan karakteristik masyarakat atau konsentrasi masalah sosial. Misalnya tergantung derajat, miskin, kumuh, jumlah anak terlantar, dll. Konsentrasi yang terlibat ditandai dengan warna tertentu.

Perhatikan bahwa tidak ada aturan tunggal ataupun metode tunggal yang secara sistematis dianggap baik dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya di suatu wilayah tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terbaik dalam proses pendampingan. Mengacu pada Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68), ada tiga alasan utama praktisi pekerjaan sosial membutuhkan pendekatan sistematis untuk pemetaan sosial, diantaranya:⁶

1. Perspektif “orang-orang di sekitar” (*people around*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, terutama di tingkat makro atau praktik pemberdayaan masyarakat, sangat penting dalam menjelaskan masalah apa yang dimiliki dan sumber daya apa yang tersedia untuk mengatasi masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak dapat berjalan tanpa memahami pengaruh masyarakat ini.

⁶ Dr. Edi Suharto, M. Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*.

2. Pengembangan masyarakat membutuhkan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan masyarakat dan menganalisis keadaan masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, praktisi akan menghadapi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap dan tradisi pekerjaan sosial dan dalam menjaga stabilitas dan mencari perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu dan kelompok bergerak melalui perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan, dan peran demografis. Pemetaan sosial membantu kita memahami dan menafsirkan perubahan ini.

Pemetaan sosial membutuhkan pemahaman tentang kerangka konseptual masyarakat. Ini membantu dalam membandingkan elemen masyarakat dari satu daerah ke daerah lain. Misalnya, beberapa masyarakat berbeda satu sama lain dalam hal geografi (besar dan kecil), komposisi etnis (heterogen-homogen), dan status sosial ekonomi (kaya-miskin atau berkembang).

Kerangka kerja untuk memahami masyarakat didasarkan pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, dan kemudian dikembangkan oleh Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68-92). Seperti di jelaskan di bawah, kerangka pemahaman masyarakat dan isu-isu sosial terdiri dari 4 (empat) titik fokus atau variabel dan 9 (Sembilan) tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran.

- a) Apa yang kita ketahui tentang sejarah target masyarakat ini?
- b) Berapa jumlah populasi dari masyarakat dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam masyarakat memahami kebutuhan mereka?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi memandang masyarakat dan kepekaan mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-batas Masyarakat.

- a) Apa batas-batas wilayah geografis di mana intervensi akan diberikan kepada sasaran masyarakat?
- b) Di mana anggota populasi sasaran berada dalam batas-batas geografis mereka?
- c) Apa hambatan fisik bagi sasaran yang ada dalam masyarakat?
- d) Bagaimana batasan wewenang sesuai dengan program kesehatan dan layanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-masalah Sosial.

- a) Apa masalah sosial utama yang mempengaruhi audiens target masyarakat ini?
- b) Apakah ada subkelompok dari populasi sasaran dengan masalah sosial utama?

- c) Data apa yang tersedia tentang isu-isu sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data ini digunakan di masyarakat?
- d) Siapa yang mengakumulasi data dan apakah proses ini berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-nilai Dominan.

- a) Nilai budaya, tradisi, atau kepercayaan mana yang penting bagi sasaran masyarakat?
- b) Nilai-nilai apa yang mendominasi kelompok sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok dan individu mana yang memiliki nilai-nilai ini, dan siapa yang menentangnya?
- d) Konflik nilai apa yang terjadi dalam kelompok sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-perbedaan

Tugas 5: Mengidentifikasi Mekanisme-mekanisme Penindasan yang Tampak dan Formal.

- a) Apa perbedaan yang dapat diamati antara anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan yang dapat diamati antara anggota populasi sasaran dan anggota kelompok sosial lainnya?
- c) Bagaimana perbedaan kelompok sasaran dipersepsikan oleh masyarakat luas?
- d) Seberapa tertekan populasi target relatif terhadap perbedaan-perbedaan ini?
- e) Apa kekuatan kelompok sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana pemberdayaan mereka dapat didukung?

Tugas 6: Mengidentifikasi Bukti-bukti Diskriminasi.

- a) Apakah ada hambatan yang mencegah populasi target untuk berintegrasi penuh ke dalam masyarakat?
- b) Apa bentuk diskriminasi yang dialami kelompok sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7: Memahami Lokasi-lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber pendanaan utama (baik lokal maupun eksternal) untuk layana kesehatan dan kemanusiaan yang di rancang untuk kelompok sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin yang kuat di sektor layanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c) Jenis struktur kekuasaan apa yang memengaruhi jaringan layanan yang dirancang untuk kelompok sasaran?

Tugas 8: Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Lembaga atau kelompok masyarakat mana yang dianggap sebagai penyedia layanan untuk kelompok sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan untuk layanan kepada kelompok sasaran?
- c) Sumber daya non-keuangan apa yang dibutuhkan dan yang tersedia?

Tugas 9: Mengidentifikasi Pola-pola Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan.

- a) Kelompok atau organisasi mana yang mendukung dan memberikan bantuan kepada kelompok sasaran?
- b) Bagaimana alokasi sumber daya untuk kelompok sasaran dipengaruhi oleh interaksi dalam masyarakat?

- c) Bagaimana distribusi sumber daya ke populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan masyarakat tambahan?

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suhendra, pemberdayaan adalah “kegiatan yang mendorong masuknya semua kemungkinan yang ada secara berkelanjutan, dinamis, sinergis, dan evolusioner yang serba mungkin”. Kemudian pemberdayaan menurut Ife adalah “meningkatkan kekuasaan atas mereka yang kurang beruntung (*empowerment aims to increase the power of disadvantage*)”.⁷

Di sisi lain, menurut Widjaja, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas dan potensi masyarakat, dan untuk memastikan bahwa masyarakat mampu bertahan secara ekonomi, sosial dan agama. Serta mampu menjadi mandiri dalam hal identitas, martabat, dan nilai budaya.⁸

Kelompok KKN-Reguler Ohana Sahitya 62 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa Cibadak, Kab. Bogor, Jawa Barat. Menurut Chauhan *Problem Solving* adalah usaha agar dapat menemukan jawaban atau penyelesaian dari suatu persoalan yang sedang dihadapi dengan mengetahui gambaran secara umum dan karakteristiknya.⁹ Berikut tahapan-tahapan

⁷ <https://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pemberdayaan.html?m=1>

⁸ <https://amp-tirto-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli>

⁹ <https://lmsspada.kemdikbud.go.id>

pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota Kelompok KKN-Reguler Ohana Sahitya 62 berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN yakni Desa Cibadak, Kab. Bogor, Jawa Barat. Misalnya dalam hal bidang Pariwisata lokal yang ada di Desa seperti Puncak Lalana dan Puncak Galau, Pemberdayaan dan Inovasi UMKM masyarakat yang berbasis digital dan kekinian, kemudian pendidikan di SD dan TPA, dan yang terakhir yakni bidang sosial dan lingkungan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian setiap anggota Kelompok KKN-Reguler Ohana Sahitya 62 melakukan survei dan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi digital untuk meningkatkan omzet UMKM lokal yang ada di Desa, serta minimnya beberapa infrastruktur pada wisata yang ada di Desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini setiap anggota Kelompok KKN-Reguler Ohana Sahitya 62 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Seperti dalam Perumusan ini tentu akan melibatkan berbagai pihak yang

ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda karang taruna, dan tokoh masyarakat yang saling terkait.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN - REGULER

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang digunakan sebagai tempat KKN ialah Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini bisa terbilang sudah cukup maju dikarenakan fasilitas umum disekitar desa ini cukup memadai, meskipun belum terlalu lengkap. Mata pencaharian warga di desa ini lebih banyak menjadi karyawan swasta dibandingkan dengan mata pencaharian lainnya. Untuk masalah pendidikannya, desa ini juga sudah terbilang cukup baik, karena ternyata sudah banyak lulusan perguruan tinggi bahkan sudah sampai S3.

Desa Cibadak memiliki luas sekitar 824,5, Desa ini memiliki 38 RT, 8 RW, 11.360 penduduk, dan terbagi menjadi 3.160 KK (Kartu Keluarga). Desa ini memiliki berbagai bidang, yaitu Bidang Pertanian yang dimana pada bidang ini memiliki ladang persawahan serta ternak ayam, kemudian terdapat Bidang Ekonomi Kreatif, bidang ini memiliki industri rumah tangga yang biasanya pada bidang ini membuat bahan makanan seperti risol, tahu, cireng, dan toge. Lalu terdapat Bidang Seni Budaya, pada bidang ini memiliki wayang golek, seni tari, degong, dan karawitan, lalu bidang terakhir ialah Bidang Pariwisata.

Pada Bidang Pariwisata ini ialah yang paling menonjol dari pada bidang yang lain, karena pada bidang ini menjadi salah satu tempat favorit masyarakat Desa Cibadak maupun masyarakat luar untuk didatangi. Pada bidang ini memiliki tiga tempat wisata, yaitu Puncak Lalana, Puncak Galau, dan Goa AC (Yang terdapat di Puncak Panenjoan). Banyak masyarakat yang tertarik bahkan penasaran akan sesuatu yang terdapat di puncak-puncak tersebut, di Puncak Galau terdapat helipad yang biasa Tim Kopassus gunakan untuk

latihan tetapi ketika Tim Kopassus sedang tidak latihan kawasan itu dijadikan tempat camping para wisatawan yang penasaran akan keindahan pemandangan pada malam hari maupun pada pagi hari, kemudian di Goa AC biasa digunakan untuk para pelajar khususnya mahasiswa sebagai tempat penelitian. Lalu yang terakhir ialah Puncak Lalana, pada puncak ini terdapat Pedang Komandan atau yang lebih akrab disebut sebagai Bujur Sangkar, Bujur Sangkar ini memiliki tinggi sekitar 12 M dan berbahan baja.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak KKN-PpM di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



C. Struktur Penduduk

1. Kelompok Penduduk Berdasarkan Usia

Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0 – 6 tahun	361 jiwa	Usia 0 – 6 tahun	332 jiwa
Usia 7 – 12 tahun	732 jiwa	Usia 7 – 12 tahun	690 jiwa
Usia 13 – 18 tahun	718 jiwa	Usia 13 – 18 tahun	650 jiwa

Usia 19 – 25 tahun	828 jiwa	Usia 19 – 25 tahun	690 jiwa
Usia 26 – 40 tahun	1.732 jiwa	Usia 26 – 40 tahun	1.608 jiwa
Usia 41 – 55 tahun	1.271 jiwa	Usia 41 – 55 tahun	1.120 jiwa
Usia 56 – 65 tahun	397 jiwa	Usia 56 – 65 tahun	273 jiwa
Usia 65 – 75 tahun	168 jiwa	Usia 65 – 75 tahun	140 jiwa
Usia > 75 tahun	70 jiwa	Usia > 75 tahun	61 jiwa
Total	6.206 jiwa	Total	5.503 jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tamat SD/ sederajat	2.023 jiwa	2.090 jiwa	4.113 jiwa
Tamat SMP/ sederajat	1.059 jiwa	974 jiwa	2.033 jiwa
Tamat SMA/ sederajat	1.586 jiwa	1.121 jiwa	2.707 jiwa
Tamat D-2/ sederajat	41 jiwa	31 jiwa	72 jiwa
Tamat S-1/ sederajat	215 jiwa	148 jiwa	363 jiwa
Tamat S-2/ sederajat	25 jiwa	9 jiwa	34 jiwa
Tamat S-3/ sederajat	3 jiwa	0	3 jiwa
Total	4.952 jiwa	4.373 jiwa	9.325 jiwa

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Total
Petani	28 jiwa	0	28 jiwa
Buruh Tani	8 jiwa	0	8 jiwa
Pegawai Negeri Sipil	134 jiwa	73 jiwa	207 jiwa
Pengrajin	200 jiwa	98 jiwa	298 jiwa
Peternak	0	1 jiwa	1 jiwa
Montir	9 jiwa	0	9 jiwa
Dokter Swasta	0	2 jiwa	2 jiwa
Perawat Swasta	0	3 jiwa	3 jiwa
Bidan Swasta	0	4 jiwa	4 jiwa
Ahli Pengobatan Alternatif	1 jiwa	1 jiwa	2 jiwa
Polri	17 jiwa	0	17 jiwa
TNI	4 jiwa	0	4 jiwa
Pengusaha Kecil, Menengah,dan Besar	25 jiwa	25 jiwa	25 jiwa
Guru Swasta	28 jiwa	36 jiwa	64 jiwa
Dosen Swasta	5 jiwa	4 jiwa	9 jiwa
Pedagang Keliling	120 jiwa	6 jiwa	126 jiwa
Pembantu Rumah Tangga	0	1 jiwa	1 jiwa
Pengacara	2 jiwa	1 jiwa	3 jiwa
Notaris	0	2 jiwa	2 jiwa
Dukun Tradisional	1 jiwa	1 jiwa	2 jiwa
Karyawan Perusahaan Swasta	1.658 jiwa	919 jiwa	2.577 jiwa
Karyawan Perusahaan Pemerintah	33 jiwa	6 jiwa	39 jiwa
Wiraswasta	1.299 jiwa	63 jiwa	1.362 jiwa
Belum Bekerja	837 jiwa	726 jiwa	1.563 jiwa
Pelajar	1.276 jiwa	1.097 jiwa	2.373 jiwa

Ibu Rumah Tangga	8 jiwa	2.590 jiwa	2.598 jiwa
Purnawirawan/Pensiunan	50 jiwa	11 jiwa	60 jiwa
Perangkat Desa	6 jiwa	1 jiwa	7 jiwa
Buruh Harian Lepas	544 jiwa	12 jiwa	556 jiwa
Pemilik Jasa Transportasi dan Perhubungan	9 jiwa	0	9 jiwa
Kontraktor	4 jiwa	0	4 jiwa
Sopir	197 jiwa	0	197 jiwa
Tukang Jahit	0	1 jiwa	1 jiwa
Tukang Rias	0	1 jiwa	1 jiwa
Karyawan Honoror	7 jiwa	6 jiwa	13 jiwa
Wartawan	1 jiwa	0	1 jiwa
Tukang Las	1 jiwa	0	1 jiwa
Pemuka Agama	3 jiwa	0	3 jiwa
Anggota Legislatif	1 jiwa	0	1 jiwa
Pelaut	4 jiwa	0	4 jiwa
Total	6.520 jiwa	5.691 jiwa	12.211 jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana dan Prasarana	Total
Kantor desa	1 unit
Apotek	1 unit
Posyandu	11 unit
Toko obat	2 unit
Balai Pengobatan Masyarakat Yayasan/Masyarakat	2 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	2 unit
Gedung SD/ sederajat	3 unit
Gedung SMP/ sederajat	1 unit

Gedung SMA/ sederajat	2 unit
Masjid	12 unit
Langgar/Mushollah/Surau	8 unit
Total	45 unit

Foto sarana dan prasana

Salah satu SD yang ada di Desa Cibadak



Salah satu TPA yang ada di Desa Cibadak



Salah satu Mushollah yang ada di Desa Cibadak



BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahapan di awal dalam perencanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melihat masalah yang dihadapi sehingga bisa dicari penyelesaian untuk masalah tersebut. Dalam analisis masalah yang dihadapi oleh Desa Cibadak, kami menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*).

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.

Adapun bentuk program dan uraian dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta 2022 ini terdiri dari beberapa rangkaian acara kegiatan berupa bantuan dan pelayanan terhadap masyarakat. Beberapa bantuan dan pelayanan meliputi :

4.4. Bidang	: Pendidikan
Program SD	: Penambahan wawasan umum bagi siswa
Nomor Kegiatan	: 1.1, 1.2, dan 1.4 - 1.6
Nama Kegiatan	: Membantu tenaga pendidik untuk mengajar peserta didik SDIT Nur Fatimah dan beberapa pelayanan

anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta kepada SDIT Nur Fatihah

Tempat, Tanggal : SDIT Nur Fatihah, 28 Agustus 2022 - 23 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan : 3,5 jam/hari (Selasa dan Kamis), selama 8 hari aktif

Tim Pelaksana : Nuuruzzakiyyatul Uwla, Karisa Cahyaningrum, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

Tujuan : Membantu guru SDIT Nur Fatihah dalam kegiatan belajar mengajar peserta didiknya di dalam ruang kelas SDIT Nur Fatihah. Serta mengimplementasikan ilmu yang didapatkan mahasiswa KKN Ohana Sahitya 062 di dalam bangku perkuliahan.

Sasaran : Siswa kelas 1-4 SDIT Nur Fatihah

Target : Seluruh siswa kelas 1-4 SDIT Nur Fatihah

Deskripsi Kegiatan : Program bantuan mengajar di SDIT Nur Fatihah ini di hari Selasa dan Kamis selama 8 hari aktif oleh seluruh anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta terbagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengajar di kelas 1-4. Adapun proses belajar mengajar dari kelompok KKN di SDIT Nur Fatihah

dilakukan mulai pukul 09.30 - 12.00 WIB. Metode yang digunakan adalah seluruh mahasiswa 062 yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil ini masuk ke dalam kelas yang sudah dibagikan. Kemudian kelompok anggota KKN ini membantu mengawasi dan membantu peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran (**point kegiatan 1.1**). Selain itu KKN Ohana Sahitya 062 Jakarta juga memberikan pelayanan memberi informasi seputar pertumbuhan makhluk hidup kepada peserta didik SDIT Nur Fatimah dengan praktek menanam taughe. Sama halnya dengan pembelajaran dalam kelas, peserta didik kelas 3-4 dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang dibimbing langsung oleh anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta (**point kegiatan 1.2**). Kemudian KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga memberikan pelayanan berupa membantu pelaksanaan pawai obor untuk peserta didik SDIT Nur Fatimah dalam rangka memperingati Perayaan Tahun Baru Islam (**point kegiatan 1.4**). Dan yang terakhir, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga memberikan pelayanan dengan mengajak peserta didik SDIT Nur Fatimah untuk membuat pohon cita-cita masa depan mereka, yang diikuti oleh peserta didik kelas 4. Kemudian KKN

Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga memberikan pelayanan dengan mengajak siswa SD bermain melatih kekompakkan dengan lomba joget balon (**point kegiatan 1.5 dan 1.6**).

Hasil Kegiatan : Dewan guru SDIT Nur Fatimah terbantu dengan adanya mahasiswa KKN Ohana Sahita 062 UIN Jakarta, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mereka terhadap peserta didik. Selain itu, menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik lewat beberapa pelayanan yang telah diberikan.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.4. *Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Membantu tenaga pendidik mengajar peserta didik SDIT Nur Fatimah*

Bidang	Pendidikan
Program	Penambahan wawasan umum bagi siswa SD
Nomor Kegiatan	1.1, 1.2, dan 1.4 - 1.6

Nama Kegiatan	Membantu tenaga pendidik untuk mengajar peserta didik SDIT Nur Fatihah
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatihah, 28 Agustus 2022 - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3,5 jam/hari (Selasa dan Kamis), selama 8 hari aktif
Tim Pelaksana	Nuuruzzakiyyatul Uwla, Karisa Cahyaningrum, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	Membantu guru SDIT Nur Fatihah dalam kegiatan belajar mengajar peserta didiknya di dalam ruang kelas SDIT Nur Fatihah. Serta mengimplementasikan ilmu yang didapatkan mahasiswa KKN Ohana Sahitya 062 di dalam bangku perkuliahan.
Sasaran	Siswa kelas 1-4 SDIT Nur Fatihah
Target	Seluruh siswa kelas 1-4 SDIT Nur Fatihah

Deskripsi Kegiatan

Program bantuan mengajar di SDIT Nur Fatimah ini di hari Selasa dan Kamis selama 8 hari aktif oleh seluruh mahasiswa KKN Ohana Sahitya 062 yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengajar di kelas 1-4. Adapun proses belajar mengajar dari kelompok KKN di SDIT Nur Fatimah dilakukan mulai pukul 09.30 - 12.00 WIB. Metode yang digunakan adalah seluruh mahasiswa 062 yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil ini masuk ke dalam kelas yang sudah dibagikan. Kemudian kelompok mahasiswa ini membantu mengawasi dan membantu peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran (**point kegiatan 1.1**). Selain itu KKN Ohana Sahitya 062 Jakarta juga memberikan pelayanan memberi informasi seputar pertumbuhan makhluk hidup kepada peserta didik SDIT Nur Fatimah dengan praktek menanam taugé. Sama halnya dengan pembelajaran dalam kelas, peserta didik kelas 3-4 dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang dibimbing langsung oleh anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta (**point kegiatan 1.2**). Kemudian KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga memberikan pelayanan berupa membantu pelaksanaan pawai obor untuk peserta didik SDIT Nur Fatimah dalam rangka memperingati Perayaan Tahun Baru Islam (**point kegiatan 1.4**). Dan yang terakhir, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga memberikan pelayanan dengan mengajak peserta didik SDIT Nur Fatimah untuk membuat pohon cita-cita masa depan mereka, yang diikuti oleh peserta didik kelas 4. Kemudian KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga memberikan pelayanan dengan mengajak siswa SD bermain melatih kekompakkan dengan lomba joget balon (**point**

	kegiatan 1.5 dan 1.6).
Hasil Pelayanan	Dewan guru SDIT Nur Fatimah terbantu dengan adanya mahasiswa KKN Ohana Sahita 062 UIN Jakarta, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mereka terhadap peserta didik. Selain itu, menambah wawasan pengetahuan bagi peserta didik lewat beberapa pelayanan yang telah diberikan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.4. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Membantu tenaga pendidik mengajar peserta didik SDIT Nur Fatimah



4.5. Bidang : Pendidikan

Program : Penambahan wawasan keagamaan

Nomor Kegiatan : 2.1 - 2.3

Nama Kegiatan : Mengajar TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin

Tempat, Tanggal 2022 - 23 Agustus 2022	: Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin, 25 Juli
Lama Pelaksanaan aktif	: 1 Jam/hari (Senin-Rabu), selama 11 hari
Tim Pelaksana	: Tirta Faraghta Fanshab, Amirul Husein, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Membantu ustadz dan ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar mengaji peserta didiknya di dalam ruang Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin. Serta membantu para peserta didik melancarkan membaca Al- Quran dan Iqro sesuai tajwid dan <i>makhorijul huruf</i> -nya. Kemudian agar anak- anak mampu melakukan praktik ibadah sehari-hari seperti sholat, doa-doa harian, dan lain-lain dengan baik dan benar.
Sasaran	: Peserta didik TPA Majelis Ta'lim Al- Mubtadiin (yang duduk di bangku PAUD - Kelas 5 SD)
Target	: Peserta didik TPA Majelis Ta'lim Al- Mubtadiin (yang duduk di bangku PAUD - Kelas 5 SD) dan para <i>asatidz</i> TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin terbantu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik.

Deskripsi Kegiatan : Program bantuan mengajar di TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin ini dilakukan selama 11 hari (aktif) setiap hari Senin-Rabu oleh seluruh mahasiswa KKN Ohana Sahitya 062 yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengajar. Adapun proses belajar mengajar dari kelompok KKN di SDIT Nur Fatimah dilakukan mulai pukul 16.00 - 17.00 WIB dengan metode *Fun Learning*, yaitu proses mengajar yang diiringi dengan bermain, dan bercerita (**point kegiatan 2.1**). Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran juga disisipi *games* berupa kuis yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan tujuan agar para siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik tanpa rasa bosan. Selain itu, bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar akan diberi hadiah (*rewards*). Hal ini bertujuan agar membangkitkan motivasi peserta didik untuk lebih giat lagi belajar terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan (**point kegiatan 2.3**). Selain *games* permainan kuis seputar pengetahuan Islam, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga mengajak peserta didik TPA menghias kerajinan tangan dari stik es krim (**point kegiatan 2.2**).

Hasil Kegiatan : Peserta didik terbantu dengan pengajar dari mahasiswa KKN dalam membantu peserta membaca Al-Quran dan Iqro sesuai tajwid dan *makhorijul huruf*-nya. Kemudian agar anak-anak mampu melakukan praktik ibadah sehari-hari seperti sholat, doa-doa harian, dan lain-lain dengan baik dan benar.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.5. *Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Membantu tenaga pendidik mengajar peserta didik SDIT Nur Fatimah*

Bidang	Pendidikan
Program	Penambahan wawasan keagamaan
Nomor Kegiatan	2.1 - 2.3
Nama Kegiatan	Mengajar TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin

Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin, 25 Juli 2022 - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam/hari (Senin-Rabu), selama 11 hari aktif
Tim Pelaksana	Tirta Faraghta Fanshab, Amirul Husein, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	Membantu ustadz dan ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar mengaji peserta didiknya di dalam ruang Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin. Serta membantu para peserta didik melancarkan membaca Al-Quran dan Iqro sesuai tajwid dan <i>makhorijul huruf</i> -nya. Kemudian agar anak-anak mampu melakukan praktik ibadah sehari-hari seperti sholat, doa-doa harian, dan lain-lain dengan baik dan benar.
Sasaran	Peserta didik TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin (yang duduk di bangku PAUD - Kelas 5 SD)
Target	Peserta didik TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin (yang duduk di bangku PAUD - Kelas 5 SD) dan para <i>asatidz</i> TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin terbantu dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program bantuan mengajar di TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin ini dilakukan selama 11 hari (aktif) setiap hari Senin - Rabu oleh seluruh mahasiswa KKN Ohana Sahitya 062 yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengajar. Adapun proses belajar mengajar dari kelompok KKN di SDIT Nur Fatimah dilakukan mulai pukul 16.00 - 17.00 WIB dengan metode <i>Fun Learning</i>, yaitu proses mengajar yang diiringi dengan bermain, dan bercerita (point kegiatan 2.1). Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran juga disisipi <i>games</i> berupa kuis yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan tujuan agar para siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik tanpa rasa bosan. Selain itu, bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar akan diberi hadiah (<i>rewads</i>). Hal ini bertujuan agar membangkitkan motivasi peserta didik untuk lebih giat lagi belajar terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan (point kegiatan 2.3). Selain <i>games</i> permainan kuis seputar pengetahuan Islam, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga mengajak peserta didik TPA menghias kerajinan tangan dari stik es krim (point kegiatan 2.2).</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Peserta didik terbantu dengan pengajar dari mahasiswa KKN dalam membantu peserta membaca Al-Quran dan Iqro sesuai tajwid dan <i>makhorijul huruf</i>-nya. Kemudian agar anak-anak mampu melakukan praktik ibadah sehari-hari seperti sholat, doa-doa harian, dan lain-lain dengan baik dan benar.</p>

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Gambar 4.5. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Mengajar TPA Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin





- 4.6. Bidang Program : Kesehatan
- Nomor Kegiatan : 5.2
- Nama Kegiatan : Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
komplek Dramaga Pratama 2 (RW. 06)
- Tempat, Tanggal : Posyandu DP 2 (RW. 06), 5 Agustus 2022
- Lama Pelaksanaan : 4 Jam/hari (di tanggal yang telah disebutkan diatas)
- Tim Pelaksana : Nabila Rahman, Sari Ikhlasul Amalia dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

Tujuan	: Membantu program posyandu yaitu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) guna memantau tumbuh perkembangan anak dari bayi sampai balita.
Sasaran	: Masyarakat desa Cibadak (komplek Dramaga Pratama 2 RW. 06)
Target	: Masyarakat desa Cibadak (komplek Dramaga Pratama 2 RW. 06) yang memiliki anak bayi sampai balita
Deskripsi Kegiatan	: Program bantuan pemantauan kesehatan dan tumbuh perkembangan anak dari usia bayi sampai balita ini dilaksanakan 1x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Untuk pelaksanaannya dimulai dari jam 08.00 - 11.00 WIB. Adapun mekanisme pelaksanaan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta yang terdiri dari 5-6 orang ini dibagi menjadi sesuai posko yang ditentukan oleh pihak posyandu seperti ada yang di bagian administrasi sampai penyiapan konsumsi makanan bergizi untuk bayi dan balita yang hadir program BIAN.
Hasil Kegiatan	: Pihak posyandu desa Cibadak sangat terbantu dengan keberadaan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.6. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membantu program BIAN
(Bulan Imunisasi Anak Nasional) komplek Dramaga Pratama 2 (RW.
06)

Bidang	Kesehatan
Program	Kebugaran jasmani
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) komplek Dramaga Pratama 2 (RW. 06)
Tempat, Tanggal	Posyandu DP 2 (RW. 06), 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam/hari (di tanggal yang telah disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	Nabila Rahman, Sari Ikhlasul Amalia dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

Tujuan	Membantu program posyandu yaitu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) guna memantau tumbuh perkembangan anak dari bayi sampai balita.
Sasaran	Masyarakat desa Cibadak (komplek Dramaga Pratama 2 RW. 06)
Target	Masyarakat desa Cibadak (komplek Dramaga Pratama 2 RW. 06) yang memiliki anak bayi sampai balita
Deskripsi Kegiatan	Program bantuan pemantauan kesehatan dan tumbuh perkembangan anak dari usia bayi sampai balita ini dilaksanakan 1x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Untuk pelaksanaannya dimulai dari jam 08.00 - 11.00 WIB. Adapun mekanisme pelaksanaan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta yang terdiri dari 5-6 orang ini dibagi menjadi sesuai posko yang ditentukan oleh pihak posyandu seperti ada yang di bagian administrasi sampai penyiapan konsumsi makanan bergizi untuk bayi dan balita yang hadir program BIAN.
Hasil Pelayanan	Pihak posyandu desa Cibadak sangat terbantu dengan keberadaan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.6. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) komplek Dramaga Pratama 2 (RW. 06)



- 4.7. Bidang : Sosial dan Lingkungan
- Program Islam : Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam
- Nomor Kegiatan : 6.2 dan 6.3
- Nama Kegiatan : Menjadi juri lomba hias dongdang dan ikut meramaikan kegiatan pawai obor

bersama warga desa memeriahkan Tahun Baru Islam

Tempat, Tanggal	: Desa Cibadak, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	: 4/jam (dengan tanggal yang disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	: Dhiyak Nabil Syubbani, Nabila Rahman, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Membantu program kerja “Pawai Obor” desa Cibadak dalam penjurian/penilaian lomba hias dongdang dan memeriahkan peringatan Tahun Baru Islam di desa Cibadak
Sasaran	: Masyarakat desa Cibadak
Target	: Masyarakat desa Cibadak
Deskripsi Kegiatan	: Program bantuan administrasi KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta ini dilaksanakan 1x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Pelaksanaan program tersebut diadakan pada malam hari dimulai dari 20.00 - 23.00 WIB. Adapun mekanisme penilaian tersebut berkoordinasi dengan Perangkat Pemerintahan Desa (Pemdes) dan BPD desa Cibadak (point kegiatan 6.2). Selain berkoordinasi dengan aparat desa dalam penjurian hias dongdang, KKN Ohana Sahitya 062

UIN Jakarta juga berkoordinasi penyelenggaraan pawai obor dengan aparat desa. Hal ini dilakukan agar acara pawai obor tersebut berjalan dengan tertib dan meriah (**point kegiatan 6.3**).

Hasil Kegiatan : Pihak perangkat pemerintahan desa (Pemdes) Cibadak terbantu dengan program administrasi dan bantuan ketenagaan panitia acara tersebut.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.7. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan menjadi juri lomba hias dongdang dan ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa memeriahkan Tahun Baru Islam

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam
Nomor Kegiatan	6.2 dan 6.3

Nama Kegiatan	Menjadi juri lomba hias dongdang dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Islam
Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4/jam (dengan tanggal yang disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	Dhiyak Nabil Syubbani, Nabila Rahman, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	Membantu program kerja “Pawai Obor” desa Cibadak dalam penjurian/penilaian lomba hias dongdang dan memeriahkan peringatan Tahun Baru Islam di desa Cibadak
Sasaran	Masyarakat desa Cibadak
Target	Masyarakat desa Cibadak

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program bantuan administrasi KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta ini dilaksanakan 1x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Pelaksanaan program tersebut diadakan pada malam hari dimulai dari 20.00 - 23.00 WIB. Adapun mekanisme penilaian tersebut berkoordinasi dengan Perangkat Pemerintahan Desa (Pemdes) dan BPD desa Cibadak (point kegiatan 6.2). Selain berkoordinasi dengan aparat desa dalam penjurian hias dongdang, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga berkoordinasi penyelenggaraan pawai obor dengan aparat desa. Hal ini dilakukan agar acara pawai obor tersebut berjalan dengan tertib dan meriah (point kegiatan 6.3).</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pihak perangkat pemerintahan desa (Pemdes) Cibadak terbantu dengan program administrasi dan bantuan ketenagaan panitia acara tersebut.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Gambar 4.7. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan menjadi juri lomba hias dongdang dan ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa memeriahkan Tahun Baru Islam



- 4.8. Bidang : Sosial dan Lingkungan
- Program : Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam
- Nomor Kegiatan : 6.4
- Nama Kegiatan : Menjadi juri lomba “HIAS LEMBUR” dalam rangka memperingati HUT RI
- Tempat, Tanggal : Seluruh RT di desa Cibadak, 16 Agustus 2022

- Lama Pelaksanaan** : 4 Jam (siang hari) dan 4 jam (malam hari) dengan hari yang telah disebutkan di atas
- Tim Pelaksana** : Falah Aliya, Putri Yuniar Chairunnisa, Algani Akbar Febriadi Soros, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
- Tujuan** : Membantu program kerja “HIAS LEMBUR” desa Cibadak dari mulai penjurian/penilaian sampai rekap keseluruhan penilaian lomba “HIAS LEMBUR”
- Sasaran** : Masyarakat desa Cibadak
- Target** : Masyarakat desa Cibadak
- Deskripsi Kegiatan** : Program bantuan administrasi KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta ini dilaksanakan 1x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Pelaksanaan program tersebut diadakan dalam 1 hari, namun dibagi dalam dua sesi. Yang pertama sesi penilaian desa di siang hari dimulai dari 13.00 - 16.00 WIB, dan yang kedua penilaian desa di malam hari dimulai dari 20.00 - 23.00 WIB. Adapun mekanisme penilaian tersebut dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak seperti Perangkat Desa (Pemdes), BPD, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta, dan KKN Ummul Quro. Untuk keanggotaan KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dibagi beberapa kelompok, kemudian kelompok tersebut masuk ke dalam kelompok yang telah tergabung dan berinteraksi dengan berbagai pihak

yang telah disebutkan di atas. Setiap kelompok tersebut menyebar untuk melakukan penilaian di seluruh RT yang ada di desa Cibadak. Setelah proses penilaian selesai, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta melakukan perekapan keseluruhan nilai yang berasal dari penilaian milik Perangkat Desa (Pemdes), BPD, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta, dan KKN Ummul Quro, untuk menentukan pemenang lomba “HIAS LEMBUR” yang diadakan oleh pemerintah desa Cibadak. Selain itu KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga membantu dalam merekap dokumentasi lomba tersebut.

Hasil Kegiatan : Pihak perangkat pemerintahan desa (Pemdes) Cibadak terbantu dengan program administrasi tersebut.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.8. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan menjadi juri lomba “HIAS LEMBUR” dalam rangka memperingati HUT RI

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam

Nomor Kegiatan	6.4
Nama Kegiatan	Menjadi juri lomba “HIAS LEMBUR” dalam rangka memperingati HUT RI
Tempat, Tanggal	Seluruh RT di desa Cibadak, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam (siang hari) dan 4 jam (malam hari) dengan hari yang telah disebutkan di atas
Tim Pelaksana	Falah Aliya, Putri Yuniar Chairunnisa, Algani Akbar Febriadi Soros, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta.
Tujuan	Membantu program kerja “HIAS LEMBUR” desa Cibadak dari mulai penjurian/penilaian sampai rekap keseluruhan penilaian lomba “HIAS LEMBUR”
Sasaran	Masyarakat desa Cibadak
Target	Masyarakat desa Cibadak

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program bantuan administrasi KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta ini dilaksanakan lx selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Pelaksanaan program tersebut diadakan dalam 1 hari, namun dibagi dalam dua sesi. Yang pertama sesi penilaian desa di siang hari dimulai dari 13.00 - 16.00 WIB, dan yang kedua penilaian desa di malam hari dimulai dari 20.00 - 23.00 WIB. Adapun mekanisme penilaian tersebut dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak seperti Perangkat Desa (Pemdes), BPD, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta, dan KKN Ummul Quro. Untuk keanggotaan KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dibagi beberapa kelompok, kemudian kelompok tersebut masuk ke dalam kelompok yang telah tergabung dan berinteraksi dengan berbagai pihak yang telah disebutkan di atas. Setiap kelompok tersebut menyebar untuk melakukan penilaian di seluruh RT yang ada di desa Cibadak. Setelah proses penilaian selesai, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta melakukan perekapan keseluruhan nilai yang berasal dari penilaian milik Perangkat Desa (Pemdes), BPD, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta, dan KKN Ummul Quro, untuk menentukan pemenang lomba "HIAS LEMBUR" yang diadakan oleh pemerintah desa Cibadak. Selain itu KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta juga membantu dalam merekap dokumentasi lomba tersebut.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pihak perangkat pemerintahan desa (Pemdes) Cibadak terbantu dengan program administrasi tersebut.</p>

Keberlanjutan Program

Tidak Berlanjut

Gambar 4.8. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan menjadi juri lomba “HIAS LEMBUR” dalam rangka memperingati HUT RI





- 4.9. Bidang : Sosial dan Lingkungan
- Program : Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam
- Nomor Kegiatan : 6.5
- Nama Kegiatan : Menjadi juri lomba tari dan *fashion show* warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI
- Tempat, Tanggal : Desa Cibadak, 20 Agustus 2022
- Lama Pelaksanaan : 5 jam/hari (dengan tanggal yang telah disebutkan di atas)

Tim Pelaksana	: Falah Aliya, Azahra Ramadani dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Memeriahkan acara puncak 17 Agustus di desa Cibadak serta meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak-anak desa Cibadak
Sasaran	: Peserta lomba tari dan <i>fashion show</i> anak-anak desa Cibadak dari mulai TK - SMP
Target	: 15 peserta lomba tari dan <i>fashion show</i> anak-anak desa Cibadak dari mulai TK - SMP
Deskripsi Kegiatan	: Kegiatan ini diselenggarakan tepatnya di RW 02, lomba yang diadakan oleh pemerintah desa Cibadak ini guna memeriahkan puncak peringatan hari kemerdekaan. Lomba tersebut berupa lomba tari dan <i>fashion show</i> yang diikuti oleh anak-anak desa Cibadak dari mulai jenjang TK sampai SMP.
Hasil Kegiatan	: Adanya kegiatan ini bakat dan minat anak-anak desa cibadak tepatnya RW 02 dapat tersalurkan dan semakin berkembang. Perlombaan ini juga dapat meningkatkan percaya diri tiap peserta.
Keberlanjutan	
Program	: Tidak Berlanjut

Tabel 4.9. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan menjadi juri lomba tari dan *fashion show* warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam
Nomor Kegiatan	6.5
Nama Kegiatan	Menjadi juri lomba tari dan <i>fashion show</i> warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI
Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 jam/hari (dengan tanggal yang telah disebutkan di atas)
Tim Pelaksana	Falah Aliya, Azahra Ramadani dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

Tujuan	Memeriahkan acara puncak 17 Agustus di desa Cibadak serta meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak-anak desa Cibadak
Sasaran	Peserta lomba tari dan <i>fashion show</i> anak-anak desa Cibadak dari mulai TK - SMP
Target	15 peserta lomba tari dan <i>fashion show</i> anak-anak desa Cibadak dari mulai TK - SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan tepatnya di RW 02, lomba yang diadakan oleh pemerintah desa Cibadak ini guna memeriahkan puncak peringatan hari kemerdekaan. Lomba tersebut berupa lomba tari dan <i>fashion show</i> yang diikuti oleh anak-anak desa Cibadak dari mulai jenjang TK sampai SMP.
Hasil Pelayanan	Adanya kegiatan ini bakat dan minat anak-anak desa cibadak tepatnya RW 02 dapat tersalurkan dan semakin berkembang. Perlombaan ini juga dapat meningkatkan percaya diri tiap peserta.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.9. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan menjadi juri lomba tari dan fashion show warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI



4.10. Bidang	: Sosial dan Lingkungan
Program Islam	: Perayaan Hari Besar Nasional maupun
Nomor Kegiatan	: 6.6
Nama Kegiatan	: Membantu panitia lomba 17 Agustus 2022
Tempat, Tanggal	: Desa Cibadak, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	: 8 jam/hari (jam 09.00 - 16.00 dengan istirahat dan tanggal yang telah disebutkan di atas)
Tim Pelaksana	: Falah Aliya, Azahra Ramadani dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Membantu panitia 17 an (Karang Taruna RT. 02 / 01) dalam menyukseskan acara lomba 17 agustus dan memberikan hiburan kepada warga serta dapat mempererat kebersamaan antara warga setempat.
Sasaran	: Panitia lomba 17 Agustus (Karang Taruna RT. 02/01)
Target	: 15 Panitia lomba 17 Agustus (Karang Taruna RT. 02/01)

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan berlangsung dalam 1 hari dimulai dari jam 09.00 - 16.00 WIB. Adapun panitia berasal dari Karang Taruna desa dan dibantu oleh mahasiswa, peserta berasal dari masyarakat desa RT. 02 / 01 dengan berbagai macam lomba dan berbagai kalangan peserta lomba.

Hasil Kegiatan : Membangun jiwa kompetitif semangat berjuang, mempererat tali silaturahmi antar warga, serta membuat warga desa mengenal mahasiswa.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.10. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membantu panitia lomba 17 Agustus 2022

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Perayaan Hari Besar Nasional maupun Islam
Nomor Kegiatan	6.6
Nama Kegiatan	Membantu panitia lomba 17 Agustus 2022

Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 jam/hari (jam 09.00 - 16.00 dengan istirahat dan tanggal yang telah disebutkan di atas)
Tim Pelaksana	Falah Aliya, Azahra Ramadani dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	Membantu panitia 17 an (Karang Taruna RT. 02 / 01) dalam menyukseskan acara lomba 17 agustus dan memberikan hiburan kepada warga serta dapat mempererat kebersamaan antara warga setempat.
Sasaran	Panitia lomba 17 Agustus (Karang Taruna RT. 02/01)
Target	15 Panitia lomba 17 Agustus (Karang Taruna RT. 02/01)

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan berlangsung dalam 1 hari dimulai dari jam 09.00 - 16.00 WIB. Adapun panitia berasal dari Karang Taruna desa dan dibantu oleh mahasiswa, peserts berasal dari masyarakat desa RT. 02 / 01 dengan berbagai macam lomba dan berbagai kalangan peserta lomba.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Membangun jiwa kompetitif semangat berjuang, mempererat tali silaturahmi antar warga, serta membuat warga desa mengenal mahasiswa.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Gambar 4.10. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membantu panitia lomba 17 Agustus2022





- 4.II. Bidang** : Sosial dan Lingkungan
- Program** : Jaga Kesehatan dan Lingkungan
- Nomor Kegiatan** : 7.1
- Nama Kegiatan** : Membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa
- Tempat, Tanggal** : Masjid Al-Ikhlas, Puncak Lalana, Puncak Galau, TPA, Posyandu, Masjid Nurul Yaqin, 8 Agustus 2022 dan 14 Agustus 2022
- Lama Pelaksanaan** : 2 jam/hari (sesuai tanggal yang telah disebutkan diatas)

Tim Pelaksana	: Muhammad Rizki, Muhammad Fajar Sodiq, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Membiasakan masyarakat desa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan bebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor.
Sasaran	: Fasilitas umum di desa Cibadak
Target	: 6 fasilitas umum di desa Cibadak
Deskripsi Kegiatan	: Pengadaan tempat sampah merupakan salah satu program kerja KKN dalam bidang sosial lingkungan. Dalam kegiatan ini disediakan 6 tempat sampah dengan 2 ukuran yang berbeda yakni 65 liter dan 100 liter. Tempat sampah ini diberi identitas kelompok dan dibagikan ke 6 fasilitas umum yang ada di desa Cibadak yang mencakup fasilitas pariwisata, fasilitas kesehatan, fasilitas keagamaan dan fasilitas pendidikan. Dengan adanya pendistribusian tempat sampah ini, diharapkan masyarakat menjadi terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih juga bebas dari sumber penyakit akibat lingkungan kotor
Hasil Kegiatan	: Tempat sampah yang dibagikan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Selain itu, dengan adanya tempat

sampah ini juga masyarakat desa Cibak menjadi terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya. Sehingga lingkungan desa Cibadak menjadi lebih bersih, sehat dan juga terbebas dari bibit penyakit yang berasal dari lingkungan yang kotor akibat sampah yang menumpuk.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.11. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Jaga Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Ikhlas, Puncak Lalana, Puncak Galau, TPA, Posyandu, Masjid Nurul Yaqin, 8 Agustus 2022 dan 14 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	2 jam/hari (sesuai tanggal yang telah disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	Muhammad Rizki, Muhammad Fajar Sodik, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	Membiasakan masyarakat desa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan bebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor.
Sasaran	Fasilitas umum di desa Cibadak
Target	6 fasilitas umum di desa Cibadak
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan tempat sampah merupakan salah satu program kerja KKN dalam bidang sosial lingkungan. Dalam kegiatan ini disediakan 6 tempat sampah dengan 2 ukuran yang berbeda yakni 65 liter dan 100 liter. Tempat sampah ini diberi identitas kelompok dan dibagikan ke 6 fasilitas umum yang ada di desa Cibadak yang mencakup fasilitas pariwisata, fasilitas kesehatan, fasilitas keagamaan dan fasilitas pendidikan. Dengan adanya pendistribusian tempat sampah ini, diharapkan masyarakat menjadi terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih juga bebas dari

	sumber penyakit akibat lingkungan kotor
Hasil Pelayanan	Tempat sampah yang dibagikan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Selain itu, dengan adanya tempat sampah ini juga masyarakat desa Cibak menjadi terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya. Sehingga lingkungan desa Cibadak menjadi lebih bersih, sehat dan juga terbebas dari bibit penyakit yang berasal dari lingkungan yang kotor akibat sampah yang menumpuk.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.11. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa



4.12. Bidang	: Sosial dan Lingkungan
Program	: Jaga Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	: 7.2
Nama Kegiatan	: Kerja bakti bersama warga
Tempat, Tanggal	: Puncak Lalana (RW. 07) dan Lingkungan desa RT. 06 / 01 desa Cibadak, 31 Juli 2022 dan 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	: 6 jam/hari (sesuai tanggal yang telah disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	: Ilham Faizal, Khoirunnisa Fi Nurdin, Dhiyak Nabil Syubbani, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Membantu masyarakat desa di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dan RT. 06 / 01 dalam menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan bebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor.
Sasaran	: Masyarakat desa di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dan RT. 06 / 01 desa Cibadak
Target	: Masyarakat desa di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dan RT. 06 / 01 desa Cibadak

Deskripsi Kegiatan : Program membantu masyarakat desa dalam menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan berbebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor ini dilaksanakan 2x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Kegiatan tersebut dimulai dari jam 06.00 - 11.00 WIB, namun untuk kerja bakti di Puncak Lalana dimulai dari jam 06.00 - 16.00 WIB (dengan ISHOMA). Adapun pelaksanaan pertama dilakukan di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dengan berkoordinasi bersama pihak LMDH, RT, dan RW setempat. Selain kerja bakti untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kerja bakti di sekitar Puncak Lalana ini dilaksanakan juga dengan tujuan untuk menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Puncak Lalana. Hal ini dikarenakan, tempat wisata tersebut sempat vakum selama pandemi Covid 19. Lalu kegiatan kerja bakti di RT. 06 / 01 dilaksanakan dengan berkoordinasi bersama pihak BPD desa Cibadak, RT, RW, dan Karang Taruna setempat.

Hasil Kegiatan : Terciptanya lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan terbebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.12. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan kerja bakti bersama warga

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Jaga Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	7.2
Nama Kegiatan	Kerja bakti bersama warga
Tempat, Tanggal	Puncak Lalana (RW. 07) dan Lingkungan desa RT. 06 / 01 desa Cibadak, 31 Juli 2022 dan 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 jam/hari (sesuai tanggal yang telah disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	Ilham Faizal, Khoirunnisa Fi Nurdin, Dhiyak Nabil Syubbani, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

<p>Tujuan</p>	<p>Membantu masyarakat desa di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dan RT. 06 / 01 dalam menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan bebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Masyarakat desa di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dan RT. 06 / 01 desa Cibadak</p>
<p>Target</p>	<p>Masyarakat desa di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dan RT. 06 / 01 desa Cibadak</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program membantu masyarakat desa dalam menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan bebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor ini dilaksanakan 2x selama sebulan pelaksanaan KKN di desa Cibadak. Kegiatan tersebut dimulai dari jam 06.00 - 11.00 WIB, namun untuk kerja bakti di Puncak Lalana dimulai dari jam 06.00 - 16.00 WIB (dengan ISHOMA). Adapun pelaksanaan pertama dilakukan di sekitar Puncak Lalana (RW. 07) dengan berkoordinasi bersama pihak LMDH, RT, dan RW setempat. Selain kerja bakti untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kerja bakti di sekitar Puncak Lalana ini dilaksanakan juga dengan tujuan untuk menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Puncak Lalana. Hal ini dikarenakan, tempat wisata tersebut sempat vakum selama pandemi Covid 19. Lalu kegiatan kerja bakti di RT. 06 / 01 dilaksanakan</p>

	dengan berkoordinasi bersama pihak BPD desa Cibadak, RT, RW, dan Karang Taruna setempat.
Hasil Pelayanan	Terciptanya lingkungan desa yang lebih sehat, bersih dan terbebas dari sumber penyakit yang bersumber dari lingkungan kotor.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.12. *Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan kerja bakti bersama warga*



- 4.13. Bidang** : Sosial dan Lingkungan
- Program** : Lestarikan Literasi
- Nomor Kegiatan** : 8.1
- Nama Kegiatan** : Membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa
- Tempat, Tanggal** : 1. Pos tiket Puncak Lalana (RW. 07)
2. Pos tiket Bukit Galau (RW. 07)
3. Masjid Jami Nurul Yaqin (RW. 04)
4. Masjid Al Ikhlas (RW. 07)
5. Balai Desa Cibadak (RW. 01)
6. Posyandu Bapak RT. Ucha (RT. 04/07)
7. SDN 02 Cibadak (RW. 07)
8. TPA Ustadz H. Yunus (RW. 02)
- Senin, 8 Agustus 2022 dan Minggu, 14 Agustus 2022
- Lama Pelaksanaan** : 2 Jam/hari (dengan hari yang telah ditentukan diatas).
- Tim Pelaksana** : Diffo Prasetyo Arsa Himawan, Muhammad Fajar Sodiq, Muhammad Rizki dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 Jakarta.
- Tujuan** : Memberikan informasi informatif dan edukatif untuk masyarakat desa

Cibadak. Seperti contohnya informasi dan edukasi tentang bahaya dan pencegahan stunting (gizi buruk), adab-adab yang dilakukan ketika di tempat ibadah yaitu masjid, sejarah tentang berdirinya tugu sangkur di puncak Lalana, dan lain-lain.

Sasaran : Masyarakat desa Cibadak (khususnya masyarakat di sekitar area penempelan poster).

Target : Masyarakat desa Cibadak (khususnya masyarakat di sekitar area penempelan poster).

Deskripsi Kegiatan : Pembuatan poster informatif merupakan salah satu program kerja yang diajukan yang bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat sekitar desa Cibadak. Penempelan poster dilakukan secara kelompok yang terdiri 2-3 orang. Pembagian kelompok tersebut berdasarkan lokasi yang ingin dilakukan penempelan poster yaitu 8 lokasi. Kemudian tiap kelompok membawa poster yang telah di desain oleh PJ pengadaan poster informatif dan divisi PDD KKN 62. Poster tersebut kemudian ditempel di Mading atau tempat yang telah diberi izin oleh pemilik tempat untuk menempelkan poster yang berisikan informasi informatif dan edukatif tersebut. Adapun poster yang ditempel adalah sejarah mengenai tempat wisata

Cibadak, sejarah terbentuknya instansi pemadam kebakaran, informasi mengenai stunting yang dipasang di posyandu, doa-doa belajar yang ditempel di SD dan TPA.

Hasil Kegiatan : Masyarakat desa Cibadak terkhususnya yang tinggal di area yang terdapat poster informasi dan edukatif ini akan mendapatkan informasi baru dan lebih teredukasi dengan adanya bantuan poster informatif tersebut.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.13. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Lestarikan Literasi
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa

<p>Tempat, Tanggal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pos tiket puncak Lalana (RW. 07) 2. Pos tiket bukit Galau (RW. 07) 3. Masjid Jami Nurul Yaqin (RW. 04) 4. Masjid Al Ikhlas (RW. 07) 5. Balai Desa Cibadak (RW. 01) 6. Posyandu Bapak RT. Ucha (RT. 04/07) 7. SDN 02 Cibadak (RW. 07) 8. TPA Ustadz H. Yunus (RW. 02) <p>Senin, 8 Agustus 2022 dan Minggu, 14 Agustus 2022</p>
<p>Lama Pelaksanaan</p>	<p>2 Jam/hari (dengan hari yang telah ditentukan diatas).</p>
<p>Tim Pelaksana</p>	<p>Diffo Prasetyo Arsa Himawan, Muhammad Fajar Sodiq, Muhammad Rizki dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 Jakarta.</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Memberikan informasi informatif dan edukatif untuk masyarakat desa Cibadak. Seperti contohnya informasi dan edukasi tentang bahaya dan pencegahan stunting (gizi buruk), adab-adab yang dilakukan ketika di tempat ibadah yaitu masjid, sejarah tentang berdirinya tugu sangkur di puncak Lalana, dan lain-lain.</p>

<p>Sasaran</p>	<p>Masyarakat Desa Cibadak (khususnya masyarakat di sekitar area penempelan poster).</p>
<p>Target</p>	<p>Masyarakat Desa Cibadak (khususnya masyarakat di sekitar area penempelan poster).</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pembuatan poster informatif merupakan salah satu program kerja yang diajukan yang bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat sekitar desa Cibadak. Penempelan poster dilakukan secara kelompok yang terdiri 2-3 orang. Pembagian kelompok tersebut berdasarkan lokasi yang ingin dilakukan penempelan poster yaitu 8 lokasi. Kemudian tiap kelompok membawa poster yang telah di desain oleh PJ pengadaan poster informatif dan divisi PDD KKN 62. Poster tersebut kemudian ditempel di Mading atau tempat yang telah diberi izin oleh pemilik tempat untuk menempelkan poster yang berisikan informasi informatif dan edukatif tersebut. Adapun poster yang ditempel adalah sejarah mengenai tempat wisata Cibadak, sejarah terbentuknya instansi pemadam kebakaran, informasi mengenai stunting yang dipasang di posyandu, doa-doa belajar yang ditempel di SD dan TPA.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Masyarakat desa Cibadak terkhususnya yang tinggal di area yang terdapat poster informasi dan edukatif ini akan mendapatkan informasi baru dan lebih teredukasi dengan adanya bantuan poster informatif tersebut.</p>

Keberlanjutan Program

Tidak Berlanjut

Gambar 4.13. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa





4.14. Bidang	: Sosial dan Lingkungan
Program	: Lestarikan Literasi
Nomor Kegiatan	: 8.2
Nama Kegiatan Buku Bacaan	: Donasi Al-Qur'an, Iqro, Juz 'Amma, dan
Tempat, Tanggal 06) 27 Juli 2022	: 1. Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin (RW. 2. TPA Ustadz H. Yunus (RW.02) 3. Masjid Al-Ikhlas (RW.07) 4. Masjid Jami' Nurul Yaqin (RW. 04) 5. Masjid Jami' Al-Hidayah (RW. 06) (Ket. kegiatan 2-3 dilaksanakan pada 3 Agustus 2022, dan kegiatan 5 dilaksanakan pada 24 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan disebutkan di atas)	: 1 jam/hari (dengan tanggal yang telah
Tim Pelaksana	: Algani Akbar Febriadi Soros, Diffo Prasetyo Arsa Himawan, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta
Tujuan	: Menyalurkan hasil donasi berupa Al- Qur'an, iqro, dan juz 'amma yang masing sangat layak pakai ke sarana prasarana yang telah disebutkan diatas
Sasaran	: Masyarakat desa Cibadak (khususnya masyarakat sekitar tempat penyebaran donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma)

- Target** : Masjid atau majelis ta'lim di desa Cibadak yang membutuhkan dan layak mendapatkan donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma tersebut
- Deskripsi Kegiatan** : Kegiatan penyaluran donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma ini merupakan salah satu dari keseluruhan kegiatan bidang pendidikan yang dilakukan oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa Cibadak (khususnya masyarakat sekitar tempat penyebaran donasi al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma) bersemangat dalam mempelajari ilmu al-Qur'an namun belum memiliki al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma yang layak. Sebelum melakukan kegiatan ini, terlebih dahulu tim pelaksana melakukan survey ke beberapa tempat di desa Cibadak guna menentukan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Lestarikan Literasi
Nomor Kegiatan	8.2
Nama Kegiatan	Donasi Al-Qur'an, Iqro, Juz 'Amma, dan Buku Bacaan
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin (RW. 06) 27 Juli 2022 2. TPA Ustadz H. Yunus (RW.02) 3. Masjid Al-Ikhlas (RW.07) 4. Masjid Jami' Nurul Yaqin (RW. 04) 5. Masjid Jami' Al-Hidayah (RW. 06) <p>(Ket. kegiatan 2-3 dilaksanakan pada 3 Agustus 2022, dan kegiatan 5 dilaksanakan pada 24 Agustus 2022)</p>
Lama Pelaksanaan	1 jam/hari (dengan tanggal yang telah disebutkan di atas)
Tim Pelaksana	Algani Akbar Febriadi Soros, Diffo Prasetyo Arsa Himawan, dan anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta

<p>Tujuan</p>	<p>Menyalurkan hasil donasi berupa Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma yang masing sangat layak pakai ke sarana prasarana yang telah disebutkan diatas.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Masyarakat desa Cibadak (khususnya masyarakat sekitar tempat penyebaran donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma)</p>
<p>Target</p>	<p>Masjid atau majelis ta'lim di desa Cibadak yang membutuhkan dan layak mendapatkan donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma tersebut</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan penyaluran donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma ini merupakan salah satu dari keseluruhan kegiatan bidang pendidikan yang dilakukan oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa Cibadak (khususnya masyarakat sekitar tempat penyebaran donasi al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma) bersemangat dalam mempelajari ilmu al-Qur'an namun belum memiliki al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma yang layak. Sebelum melakukan kegiatan ini, terlebih dahulu tim pelaksana melakukan survey ke beberapa tempat di desa Cibadak guna menentukan lokasi yang tepat sasaran dan lokasi di daerah yang sangat membutuhkan al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma ini, terutama di masjid dan majelis ta'lim (TPA) di desa Cibadak yang aktif melakukan kegiatan agama seperti mengaji di tempat tersebut. Sehingga, fasilitas yang diberikan dapat digunakan terus menerus dan berlanjut untuk membantu pendidikan bidang</p>

	keagamaan anak-anak dan masyarakat desa Cibadak. Kegiatan penyaluran donasi ini berasal dari berbagai pihak sponsor seperti Dompot Dhuafa, Kisspi Go-Green Masjid Raya Pondok Indah, dan sumbangan internal anggota KKN Ohana Sahitya 062 yang telah memberikan sumber dana demi berlangsungnya program ini.
Hasil Pelayanan	Beberapa lokasi penyaluran sebagaimana yang telah disebutkan diatas mendapatkan donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma yang sangat layak pakai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

lokasi yang tepat sasaran dan lokasi di daerah yang sangat membutuhkan al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma ini, terutama di masjid dan majelis ta'lim (TPA) di desa Cibadak yang aktif melakukan kegiatan agama seperti mengaji di tempat tersebut. Sehingga, fasilitas yang diberikan dapat digunakan terus menerus dan berlanjut untuk membantu pendidikan bidang keagamaan anak-anak dan masyarakat desa Cibadak. Kegiatan penyaluran donasi ini berasal dari berbagai pihak sponsor seperti Dompot Dhuafa, Kisspi Go-Green Masjid

Raya Pondok Indah, dan sumbangan internal anggota KKN Ohana Sahitya 062 yang telah memberikan sumber dana demi berlangsungnya program ini.

Hasil Kegiatan : Beberapa lokasi penyaluran sebagaimana yang telah disebutkan diatas mendapatkan donasi Al-Qur'an, iqro, dan juz 'amma yang sangat layak pakai.

Keberlanjutan

Program : Tidak Berlanjut

Tabel 4.14. *Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan donasi Al-Qur'an, Iqro, Juz 'Amma, dan Buku Bacaan*

Gambar 4.14. *Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan donasi Al-Qur'an, Iqro, Juz 'Amma, dan Buku Bacaan*





C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bentuk program dan uraian dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta 2022 ini terdiri dari beberapa rangkaian acara kegiatan berupa bantuan dan

pemberdayaan masyarakat. Beberapa kegiatan pemberdayaan pada masyarakat meliputi:

4.15. Bidang	: Ekonomi
Program	: Memajukan UMKM
Nomor Kegiatan	: 3.1 - 3.3
Nama Kegiatan Kegiatan 3.1 -3.3)	: Training UMKM (Judul Nama Kegiatan 3.1 -3.3)
Tempat, Tanggal	: UMKM Risol, Bakso, Jamur yang terletak di RW. 01 desa Cibadak (29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, 12 Agustus 2022, 19 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	: 1 jam/hari (dalam 4 kali pertemuan di hari Jum'at)
Tim Pelaksana	: Algani Akbar Febriadi Soros, Ilham Faizal dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah
Tujuan	: Mengenalkan digital marketing (tujuan inti kegiatan)
Sasaran	: Pemilik UMKM di Desa Cibadak
Target	: 3 UMKM di Desa Cibadak
Deskripsi Kegiatan	: Program Training UMKM yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dilaksanakan selama 4

kali pertemuan. Tiap pertemuan dilakukan dalam tim kecil yang berisi 5 hingga 6 orang. Hal yang dilakukan pertama yaitu melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM yang telah ditentukan oleh kelompok kami (point kegiatan 3.1). Setelah itu, dilakukan sosialisasi mengenai digitalisasi marketing kepada pemilik UMKM (point kegiatan 3.2). Terdapat 1 UMKM dimana kelompok kami melakukan pembaruan terhadap banner yang dimiliki oleh salah satu pemilik UMKM tersebut untuk diletakkan di tempat jualannya dan juga melakukan promosi produk UMKM-nya melalui konten di media sosial *Instagram* (point kegiatan 3.3).

Hasil Kegiatan

: Pemilik UMKM sangat terbantu dengan adanya program yang diadakan oleh kelompok kami karena dengan adanya sosialisasi digitalisasi marketing, para pemilik UMKM dapat menjual produk mereka dengan cakupan lebih luas dari sebelumnya.

Keberlanjutan Program

: Berlanjut.

Tabel 4.15. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Training UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Memajukan UMKM
Nomor Kegiatan	3.1 - 3.3
Nama Kegiatan	Training UMKM (Judul Nama Kegiatan 3.1 - 3.3)
Tempat, Tanggal	UMKM Risol, Bakso, Jamur yang terletak di RW. 01 desa Cibadak (29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, 12 Agustus 2022, 19 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 jam/hari (dalam 4 kali pertemuan di hari Jum'at)
Tim Pelaksana	Algani Akbar Febriadi Soros, Ilham Faizal dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah
Tujuan	Mengenalkan digital marketing (tujuan inti kegiatan)
Sasaran	Pemilik UMKM di Desa Cibadak

Target	3 UMKM di Desa Cibadak
Deskripsi Kegiatan	Program Training UMKM yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Tiap pertemuan dilakukan dalam tim kecil yang berisi 5 hingga 6 orang. Hal yang dilakukan pertama yaitu melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM yang telah ditentukan oleh kelompok kami (point kegiatan 3.1). Setelah itu, dilakukan sosialisasi mengenai digitalisasi marketing kepada pemilik UMKM (point kegiatan 3.2). Terdapat 1 UMKM dimana kelompok kami melakukan pembaruan terhadap banner yang dimiliki oleh salah satu pemilik UMKM tersebut untuk diletakkan di tempat jualannya dan juga melakukan promosi produk UMKM-nya melalui konten di media sosial <i>Instagram</i> (point kegiatan 3.3)
Hasil Pelayanan	Pemilik UMKM sangat terbantu dengan adanya program yang diadakan oleh kelompok kami karena dengan adanya sosialisasi digitalisasi marketing, para pemilik UMKM dapat menjual produk mereka dengan cakupan lebih luas dari sebelumnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.15. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Training UMKM



- 4.16. Bidang : Pariwisata
- Program : Penambahan daya tarik wisatawan
- Nomor Kegiatan : 4.1 - 4.3
- Nama Kegiatan : Pemasangan Plang Hiasan (dekorasi), Pemasangan Plang Jalan, dan Banner Pariwisata (Judul kegiatan 4.1 - 4.3)
- Tempat, Tanggal : Puncak Lalana, Puncak Galau dan Puncak Panenjoan (30 - 31 Juli 2022, 6-7 Agustus 2022, 13-14 Agustus 2022, 20 - 21 Agustus 2022, dan 24 Agustus 2022).
- Lama Pelaksanaan : 5 jam/hari (pertemuan dilakukan seminggu 2 kali).
- Tim Pelaksana : Ahmad Risqi, Dewi Syifa Andini, Fauzah Thabibah dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.

Tujuan	: Mempromosikan pariwisata yang ada di desa Cibadak agar pariwisata yang ada di desa bisa dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, hal ini merupakan upaya untuk menarik para wisatawan berkunjung ke pariwisata tersebut. (tujuan inti kegiatan 4.1 - 4.3)
Sasaran	: Pariwisata di Desa Cibadak.
Target	: Pariwisata di Desa Cibadak
Deskripsi Kegiatan	: Program pemasangan plang yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dilaksanakan selama 2 kali seminggu dengan berkoordinasi dengan pihak BPD, LMDH, RT, RW, dan masyarakat setempat. Tiap pertemuan oleh semua anggota dan dibagi menjadi kelompok kecil. Hal yang dilakukan pertama yaitu membuat plang dekor untuk dipasang di jalur pendakian. Lalu plang akan dipasang sesuai dengan pemetaan untuk dipasang di titik pendakian. Pemasangan dilakukan dalam tim kecil dengan jumlah 5-6 orang (point kegiatan 4.1). Kemudian menjelang akhir masa KKN, KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta membuat <i>banner</i> dan plang besar (besi) penunjuk arah Puncak Lalana, Bukit Galau, dan Makam Keramat. Hal ini sebagai bentuk inventaris kelompok kami terhadap desa (point kegiatan 4.2 - 4.3).

Hasil Kegiatan : Pariwisata yang ada di Desa Cibadak menjadi lebih menarik dengan adanya plang yang berisi petunjuk arah hingga quotes untuk dilihat dan dinikmati oleh pengunjung. Hal ini membantu desa untuk memajukan pariwisata yang ada.

Keberlanjutan

Program : Berlanjut.

Tabel 4.16. *Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Hiasan (dekorasi), Pemasangan Plang Jalan, dan Banner Pariwisata (Judul kegiatan 4.1 - 4.3)*

Bidang	Pariwisata
Program	Penambahan daya tarik wisatawan
Nomor Kegiatan	4.1 - 4.3
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Hiasan (dekorasi), Pemasangan Plang Jalan, dan Banner Pariwisata (Judul kegiatan 4.1 - 4.3)
Tempat, Tanggal	Puncak Lalana, Puncak Galau dan Puncak Panenjoan (30 - 31 Juli 2022, 6-7 Agustus 2022, 13-14 Agustus 2022, 20 - 21 Agustus 2022, dan 24 Agustus 2022).

Lama Pelaksanaan	5 jam/hari (pertemuan dilakukan seminggu 2 kali).
Tim Pelaksana	Ahmad Risqi, Dewi Syifa Andini, Fauzah Thabibah dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	Mempromosikan pariwisata yang ada di desa Cibadak agar pariwisata yang ada di desa bisa dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, hal ini merupakan upaya untuk menarik para wisatawan berkunjung ke pariwisata tersebut. (tujuan inti kegiatan 4.1 - 4.3)
Sasaran	Pariwisata di Desa Cibadak.
Target	Pariwisata di Desa Cibadak.
Deskripsi Kegiatan	Program pemasangan plang yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dilaksanakan selama 2 kali seminggu dengan berkoordinasi dengan pihak BPD, LMDH, RT, RW, dan masyarakat setempat. Tiap pertemuan oleh semua anggota dan dibagi menjadi kelompok kecil. Hal yang dilakukan pertama yaitu membuat plang dekor untuk dipasang di jalur pendakian. Lalu plang akan dipasang sesuai dengan pemetaan untuk dipasang di titik pendakian. Pemasangan dilakukan dalam tim kecil dengan jumlah 5-6 orang (point kegiatan 4.1). Kemudian menjelang akhir masa KKN, KKN Ohana

	<p>Sahitya 062 UIN Jakarta membuat <i>banner</i> dan plang besar (besi) penunjuk arah Puncak Lalana, Bukit Galau, dan Makam Keramat. Hal ini sebagai bentuk inventaris kelompok kami terhadap desa (point kegiatan 4.2 - 4.3).</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pariwisata yang ada di Desa Cibadak menjadi lebih menarik dengan adanya plang yang berisi petunjuk arah hingga quotes untuk dilihat dan dinikmati oleh pengunjung. Hal ini membantu desa untuk memajukan pariwisata yang ada.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>

Gambar 4.16. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Hiasan (dekorasi), Pemasangan Plang Jalan, dan Banner Pariwisata (Judul kegiatan 4.1 - 4.3)





4.18. Bidang	: Pendidikan
Program bagi siswa SD	: Penambahan wawasan umum
Nomor Kegiatan	: 1.7
Nama Kegiatan	: Membuat taman baca
Tempat, Tanggal 10, 22 Agustus 2022	: Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin, 3,
Lama Pelaksanaan	: 30 menit per hari / 3 hari efektif.
Tim Pelaksana	: Algani Akbar Febriadi Soros, Nuuruzzakiyyatul Uwla, Sari Ikhlusul Amalia, Robiatul Adawiyah dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	: Meningkatkan minat membaca anak-anak, kemampuan membaca anak menjadi lebih baik, dan memiliki keterampilan dalam membuat prakarya. Selain itu membantu dalam mengadakan taman baca untuk tempat membaca anak-anak dengan tujuan membangun kemauan

	anak-anak untuk terbiasa membaca buku atau literasi di era digital ini.
Sasaran	: Anak-anak sekitar Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin
Target	: 20 anak sekitar Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin
Deskripsi Kegiatan	: Kegiatan membuat taman baca dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin. Dalam membuat taman baca dilakukan oleh semua anggota KKN dengan bantuan pengurus majelis. Dalam kegiatan ini, kami membantu dalam mendekor, menyusun buku ke dalam rak buku yang sudah disediakan sekaligus bersih-bersih tempat majelis. Selain itu, kegiatan pengadaan taman baca merupakan salah satu program kerja yang berfokus di bidang pendidikan. Dalam kegiatan ini diadakan beberapa kegiatan seperti membaca buku cerita, belajar membaca, dan membuat kerajinan. Semua agenda dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak, kemampuan membaca anak menjadi lebih baik, dan memiliki keterampilan dalam membuat prakarya

Hasil Kegiatan

: Komplek Dramaga Pratama memiliki taman baca yang bisa digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa untuk membaca buku yang sudah disediakan. Buku yang disediakan mulai dari buku bacaan anak hingga novel. Selain itu, kegiatan ini sangat berguna bagi masyarakat untuk membaca buku. Anak-anak desa Cibadak khususnya di sekitar Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin memiliki taman baca yang berisi berbagai macam buku (buku cerita, buku pelajaran, buku belajar membaca dan berhitung, serta ada Al-qur'an, iqra yang dapat dibaca kapanpun. Terdapat juga poster-poster yang bermanfaat (tata cara berwudhu, doa masuk kamar mandi, doa selesai berwudhu, dan tata cara sholat). Sehingga anak-anak memiliki taman baca yang ramah bagi mereka dan meningkatnya tingkat literasi pada anak yang ada di sekitaran taman baca.

Keberlanjutan Program

: Berlanjut.

Tabel 4.18. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membuat Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Penambahan wawasan umum bagi siswa SD
Nomor Kegiatan	1.7
Nama Kegiatan	Membuat taman baca
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin, 3, 10, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 menit per hari / 3 hari efektif.
Tim Pelaksana	Algani Akbar Febriadi Soros, Nuuruzzakiyyatul Uwla, Sari Ikhlasul Amalia, Robiatul Adawiyah dan anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	Meningkatkan minat membaca anak-anak, kemampuan membaca anak menjadi lebih baik, dan memiliki keterampilan dalam membuat prakarya. Selain itu membantu dalam mengadakan taman baca untuk tempat membaca anak-anak dengan tujuan

	membangun kemauan anak-anak untuk terbiasa membaca buku atau literasi di era digital ini.
Sasaran	Anak-anak sekitar Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin
Target	20 anak sekitar Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membuat taman baca dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin. Dalam membuat taman baca dilakukan oleh semua anggota KKN dengan bantuan pengurus majelis. Dalam kegiatan ini, kami membantu dalam mendekor, menyusun buku ke dalam rak buku yang sudah disediakan sekaligus bersih-bersih tempat majelis. Selain itu, kegiatan pengadaan taman baca merupakan salah satu program kerja yang berfokus di bidang pendidikan. Dalam kegiatan ini diadakan beberapa kegiatan seperti membaca buku cerita, belajar membaca, dan membuat kerajinan. Semua agenda dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak, kemampuan membaca anak menjadi lebih baik, dan memiliki keterampilan dalam membuat prakarya.

<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Komplek Dramaga Pratama memiliki taman baca yang bisa digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa untuk membaca buku yang sudah disediakan. Buku yang disediakan mulai dari buku bacaan anak hingga novel. Selain itu, kegiatan ini sangat berguna bagi masyarakat untuk membaca buku. Anak-anak desa Cibadak khususnya di sekitar Majelis Ta'lim Al-Mubtadiin memiliki taman baca yang berii berbagai macam buku (buku cerita, buku pelajaran, buku belajar membaca dan berhitung, serta ada Al-qur'an, iqra yang dapat dibaca kapanpun. Terdapat juga poster-poster yang bermanfaat (tata cara berwudhu, doa masuk kamar mandi, doa selesai berwudhu, dan tata cara sholat). Sehingga anak-anak memiliki taman baca yang ramah bagi mereka dan meningkatnya tingkat literasi pada anak yang ada di sekitaran taman baca.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>

Gambar 4.18. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan membuat taman baca



4.19. Bidang	: Kesehatan
Program	: Kebugaran jasmani
Nomor Kegiatan	: 5.2
Nama Kegiatan	: Senam bersama warga desa
Tempat, Tanggal	: Ruko Komplek Dramaga Permai, 14 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	: 2 jam/hari, satu minggu sekali.
Tim Pelaksana	: Fauzah Thabibah, Putri Yuniar Chairunnisa serta anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	: Mengajak masyarakat untuk hidup sehat, salah satunya dengan senam bersama. Kegiatan senam bersama ini juga sekaligus menjadi ajang bersosialisasi dan silaturahmi bersama warga desa.
Sasaran	: Masyarakat kompleks dramaga pratama.
Target	: Seluruh kalangan masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	: Kegiatan diadakan setiap pagi pada hari Sabtu bersama dengan masyarakat setempat untuk melakukan senam bersama untuk menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan dilakukan selama 1 jam bersama masyarakat setempat. Dengan instruktur senam dipandu

oleh perwakilan ibu-ibu dan diikuti juga oleh anggota KKN. Setelah senam, kami dan masyarakat setempat berkumpul untuk minum bersama dan istirahat sambil berinteraksi kepada warga. Dan pada pertemuan terakhir, kami membagikan sop buah sehat yang dibuat sendiri kepada para ibu dan orang-orang yang ada di sekitar lokasi senam.

Hasil Kegiatan : Masyarakat menjadi lebih sehat setelah berolahraga dalam hal senam bersama dan menjalin tali silaturahmi antar masyarakat.

Keberlanjutan Program : Berlanjut.

Tabel 4.19. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan senam bersama warga desa

Bidang	Kesehatan
Program	Kebugaran jasmani
Nomor Kegiatan	5.2

Nama Kegiatan	Senam bersama warga desa
Tempat, Tanggal	Ruko Komplek Dramaga Permai, 14 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam/hari, satu minggu sekali.
Tim Pelaksana	Fauzah Thabibah, Putri Yuniar Chairunnisa serta anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	Mengajak masyarakat untuk hidup sehat, salah satunya dengan senam bersama. Kegiatan senam bersama ini juga sekaligus menjadi ajang bersosialisasi dan silaturahmi bersama warga desa.
Sasaran	Masyarakat komplek dramaga pratama.
Target	Seluruh kalangan masyarakat.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan diadakan setiap pagi pada hari Sabtu bersama dengan masyarakat setempat untuk melakukan senam bersama untuk menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan dilakukan selama 2 jam bersama masyarakat setempat. Dengan instruktur senam dipandu oleh perwakilan ibu-ibu dan diikuti juga oleh anggota KKN. Setelah senam, kami dan masyarakat setempat berkumpul untuk minum bersama dan istirahat sambil berinteraksi kepada warga. Dan pada pertemuan terakhir, kami membagikan sop buah sehat yang dibuat sendiri kepada para ibu dan orang-orang yang ada di sekitar lokasi senam.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Masyarakat menjadi lebih sehat setelah berolahraga dalam hal senam bersama dan menjalin tali silaturahmi antar masyarakat.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>

Gambar 4.19. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan senam bersama warga desa



- 4.20. Bidang : Pendidikan
- Program : Penambahan wawasan umum bagi siswa
SD
- Nomor Kegiatan : 1.3
- Nama Kegiatan : Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying
- Tempat, Tanggal : SDIT Nur Fatimah, 11 Agustus 2022.

Lama Pelaksanaan	: 3 jam/hari (dengan tanggal yang telah disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	: Afifah Febriswari Ismadewi, Amalia Sofa Izza serta anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	: Memberikan wawasan dan penyuluhan kepada anak-anak untuk menghindari tindakan bullying baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
Sasaran	: Peserta didik SDIT Nur Fatihah
Target	: Peserta didik SDIT Nur Fatihah kelas 3 dan 4
Deskripsi Kegiatan	: Kegiatan ini dimulai dari jam 10.00 - selesai dengan sosialisasi mengenai pengenalan, dampak, pencegahan dan penanganan bullying menggunakan presentasi interaktif dan tanya jawab. Kemudian kami berlanjut ke kegiatan games yaitu 'Joget Balon' dimana para siswa siswi SDIT Nur Fatihah berkerjasama untuk membuat balon tidak jatuh ke tanah pada saat berjoget. Games tersebut kami yakini dapat mempererat solidaritas para peserta didik. Hal ini menjadikan peserta didik lebih paham tentang bullying dan menciptakan peserta didik yang

anti-bullying dengan motto 'Usir Bullying, Hadirkan Solidaritas'.

Hasil Kegiatan : Antar peserta didik SDIT Nur Fatimah kelas 3-4 mulai mempraktekan pencegahan bullying dan saling peduli terhadap sesama.

Keberlanjutan Program : Berlanjut

Tabel 4.20. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying

Bidang	Pendidikan
Program	Penambahan wawasan umum bagi siswa SD
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 11 Agustus 2022.

Lama Pelaksanaan	3 jam/hari (dengan tanggal yang telah disebutkan diatas)
Tim Pelaksana	Afifah Febriswari Ismadewi, Amalia Sofa Izza serta anggota kelompok KKN Ohana Sahitya 062 UIN Syarif Hidayatullah.
Tujuan	Memberikan wawasan dan penyuluhan kepada anak-anak untuk menghindari tindakan bullying baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
Sasaran	Peserta didik SDIT Nur Fatihah
Target	Peserta didik SDIT Nur Fatihah kelas 3 dan 4
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dari jam 10.00 - selesai dengan sosialisasi mengenai pengenalan, dampak, pencegahan dan penanganan bullying menggunakan presentasi interaktif dan tanya jawab. Kemudian kami berlanjut ke kegiatan games yaitu 'Joget Balon' dimana para siswa siswi SDIT Nur Fatihah berkerjasama untuk membuat balon tidak jatuh ke tanah pada saat berjoget. Games tersebut kami yakini dapat mempererat solidaritas para peserta didik. Hal ini menjadikan peserta didik lebih paham tentang bullying dan menciptakan peserta didik yang anti-bullying dengan motto 'Usir Bullying, Hadirkan

	Solidaritas'.
Hasil Pelayanan	Antar peserta didik SDIT Nur Fatimah kelas 3-4 mulai mempraktekan pencegahan bullying dan saling peduli terhadap sesama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Gambar 4.20. Bentuk Hasil dan Hasil Kegiatan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Dalam sebuah kegiatan apapun bentuknya, pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat dalam berjalannya kegiatan tersebut. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat

dalam kegiatan yang telah direncanakan di dalam program kerja KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta yang berpengaruh terhadap program yang kami laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Pemerintah desa, BPD, perangkat desa, dan LMDH Cibadak yang selalu mendukung serta membantu seluruh program kerja KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta. Bahkan pada beberapa *event* kegiatan, kelompok kami bersinergi berkerja sama dengan Pemerintah desa, BPD, dan perangkat desa.
- b. Masyarakat Cibadak yang senantiasa mendukung dan membantu saling bahu membahu sama-sama membangun desa lewat program kerja KKN kami.
- c. Anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dengan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh seluruh anggota. Sehingga seluruh anggota KKN dapat berkontribusi dan berkerja sama bahu membahu mendukung menjalankan program kerja yang telah dilaksanakan.
- d. Bantuan dana dari swadaya tiap anggota KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta dan PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

- a. Selama proses KKN ini sering kali terdapat kurang komunikasi atau koordinasi (*miscommunication*) antara kami dengan perangkat desa. Seperti dalam program pariwisata yang sering kali terhambat akibat lambatnya

respon perangkat desa dan LMDH untuk perizinan mendaki guna melakukan pemasangan dekorasi di tempat pariwisata. Karena bagaimanapun juga perizinan tersebut perlu dilakukan demi kelancaran dan keselamatan anggota KKN yang mendaki dalam pelaksanaan program berlangsung. Sehingga proses pemasangan dekorasi ini baru terlaksana di akhir-akhir pelaksanaan KKN, itu pun tanpa di dampingi masyarakat setempat, karena mengingat pelaksanaan KKN di desa Cibadak yang akan berakhir.

- b. Pada program pariwisata juga yaitu kegiatan pembuatan dekorasi jalur pariwisata awalnya berjalan dengan cukup baik. Namun, saat proses pemasangan terdapat beberapa papan yang hilang karena diambil oleh orang tak dikenal. Hal ini membuat papan menjadi berkurang dan harus dibuat ulang. Selain itu, hal yang menjadi penghambat selama pelaksanaan kegiatan ini adalah persiapan anggota yang kurang saat mendaki. Terkadang anggota yang mendaki tidak terlalu memperhatikan bawaan mereka saat naik dan atribut yang layak pakai guna mendaki. Kelalaian ini mungkin bisa membahayakan anggota KKN yang naik ke puncak untuk memasang dekorasi.
- c. Pada program sosial dan lingkungan, terutama pada sumber daya masyarakat (SDM) setempat yaitu kurangnya Karang Taruna desa, sehingga ketika kami ingin melaksanakan kegiatan 17 Agustus sempat

terhambat, karena keterbatasan mengenai informasi ada atau tidak adanya Karang Taruna di desa Cibadak. Sehingga kami baru mendapatkan informasi keberadaan Karang Taruna mendekati pelaksanaan 17 Agustus. Dan itupun setelah ditelusuri salah satunya Karang Taruna RT. 02 / 01, ternyata baru diadakan peremajaan kembali atau regenerasi keanggotaan Karang Taruna. Selain itu Karang Taruna tersebut juga sempat *vacum* selama pandemi Covid-19, sehingga pada pelaksanaan 17 Agustus di RT. 02 / 01 ini merupakan perdana setelah pandemi Covid-19.

- d. Pada program sosial dan lingkungan terutama dalam kegiatan pengadaan poster informatif, terdapat *miscommunication* informasi tempat yang menetap untuk Posyandu di desa Cibadak. karena posyandu yang dilakukan di desa Cibadak ini dilaksanakan berpindah-pindah tempat. Dan pada akhirnya kami pun disarankan menempelkan poster tersebut di bangunan sementara posyandu milik RT. 04/07.
- e. Terdapat juga kurangnya komunikasi atau koordinasi (*miss communication*) antara kami dengan pelaku UMKM di desa Cibadak. Sehingga dalam pelaksanaannya kami sempat terhambat.

Demikian faktor-faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan KKN Ohana Sahitya 062 UIN Jakarta. Namun pada intinya semua kegiatan yang telah direncanakan pada program kerja KKN untuk desa Cibadak, semuanya terlaksana tanpa ada kekurangan

sedikitpun. Karena faktor-faktor penghambat tersebut langsung cepat diatasi dengan baik oleh setiap anggota KKN. Selain itu, kerja sama antar anggota juga yang menyebabkan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik.

BAB 5

A. Kesimpulan

Dengan merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan beberapa hal yang akan kami uraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Cibadak. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Cibadak adalah permasalahan bidang ekonomi, bidang pariwisata, bidang kesehatan, bidang sosial dan lingkungan serta bidang pendidikan.

Permasalahan di bidang ekonomi dapat dilihat dari penggunaan teknologi untuk pemanfaatan terhadap UMKM masih tergolong sedikit. Rata-rata dari UMKM setempat masih memasarkan produk mereka ke pasar-pasar terdekat. Pemanfaatan teknologi untuk penjualan seperti menggunakan market place untuk menjual produk mereka terbilang masih sedikit. Selain itu, permasalahan di bidang pariwisata dapat dilihat dari beberapa tempat wisata di Desa Cibadak yang masih terbilang baru dan sedang dirintis oleh pemerintah desa setempat. Mulai dari pembangunan infrastruktur hingga pemasaran untuk tempat pariwisata. Pariwisata di desa Cibadak sendiri berbagai macam, mulai dari tugu sangkur, bukit lalana hingga goa ac. Namun karena sedang dalam proses pembangunan dan pengembangan maka untuk fasilitas di tempat pariwisata tersebut belum merata pada setiap tempatnya. Permasalahan dalam bidang kesehatan, pemerintah Desa Cibadak kerap melakukan kegiatan penyuluhan di posyandu setempat

mengenai stunting atau gizi buruk guna menghindari hal tersebut terjadi pada masyarakat. Permasalahan di bidang sosial dan lingkungan dapat dilihat dari terdapat beberapa fasilitas umum yang terbilang belum memadai dan masih dalam proses pembangunan serta pengembangan. Terdapat juga beberapa anak-anak di desa yang etikanya masih kurang dikarenakan bertutur kasar kepada orang yang lebih tua. Untuk tempat sampah masih terbilang sedikit jumlahnya di sekitar lingkungan masyarakat dan lokasi pariwisata. Permasalahan di bidang pendidikan dapat dilihat dari metode pengajaran terhadap siswa masih terdapat beberapa hal yang kurang dalam pengajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Berikut beberapa program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan di Desa Cibadak :

- Program di bidang ekonomi : Memajukan UMKM dengan cara melakukan Survey dan wawancara terkait permasalahan yang dialami pelaku UMKM, Sosialisasi mengenai *digital marketing* kepada salah satu pelaku UMKM, dan Promosi produk UMKM melalui konten di media sosial *Instagram*.
- Program di bidang pariwisata : Penambahan daya tarik wisatawan. Kami melakukan beberapa kegiatan dalam bidang ini yaitu, (1) Mendekor lokasi wisata yaitu, Puncak Lalana, Puncak Galau, dan Puncak Panenjoan dengan memasang papan *quotes* diharapkan menjadi daya tarik untuk spot foto. (2) Membuat banner guna promosi lokasi wisata dan ditempatkan di lokasi strategis. (3) Membuat plang penunjuk arah lokasi pariwisata.
- Program di bidang kesehatan : (1) Senam bersama dengan warga desa. (2) Membantu program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).
- Program di bidang sosial dan lingkungan : (1) Perayaan hari besar nasional maupun Islam. (2) Kerja bakti bersama warga desa. (3) Donasi buku bacaan, al-Qur'an, dan Iqro di mushola, masjid, dan TPA sekitar desa

- Program di bidang pendidikan : Penambahan wawasan umum bagi siswa SD serta penambahan wawasan keagamaan.

Selain itu, program kerja lain yang berhasil dilaksanakan yakni : Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan bullying, Membuat taman baca, Membagikan tempat sampah di fasilitas umum desa, Membuat dan menempelkan poster informatif di fasilitas umum desa. Selain pelaksanaan program kerja, terdapat pula beberapa kegiatan yang juga berhasil dilaksanakan seperti : (1) Menjadi juri lomba hias dongdang dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Islam. (2) Ikut meramaikan kegiatan pawai obor bersama warga desa. (3) Menjadi juri lomba hias lembur dalam rangka memperingati HUT RI. (3) Menjadi juri lomba tari dan fashion show warga desa dalam rangka menuju malam puncak perayaan HUT RI. (4) Membantu panitia lomba 17 Agustusan.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat : (1) Membantu masyarakat dalam menangani permasalahan ekonomi serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cibadak; (2) Membantu anak-anak warga Desa Cibadak dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktivitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Cibadak yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Cibadak khususnya warga. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Cibadak semakin berkembang menjadi lebih baik lagi. Sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat membantu penanganan segala permasalahan dalam bidang apapun di Desa Cibadak
 - b. Pemerintah diharapkan dapat mendengar langsung aspirasi masyarakat Desa Cibadak agar menghasilkan sebuah mufakat
 - c. Pemerintah diharapkan dapat memberi perizinan secara mudah kepada setiap instansi yang ingin mengabdikan kepada masyarakat Desa Cibadak.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberi informasi dan penjelasan mengenai KKN dengan se jelas-jelasnya.
 - b. Pihak PPM diharapkan dapat lebih mempersiapkan KKN secara matang
 - c. Pihak PPM diharapkan memberikan dana sesuai dengan yang sudah dijelaskan di awal, secara transparan.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
 - b. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

KESAN WARGA TERHADAP KEGIATAN KKN

1. Ibu Liya Muliya, S. PDI, M. PD., Kepala Desa Cibadak
Ibu ucapkan terima kasih atas pengabdianya selama di Desa Cibadak yang mana selama kalian disini banyak direpotkan oleh ibu dengan program-program nya yang dimulai dari kegiatan 1 Muharram. Adik-adik disibukkan dengan kegiatan menilai sebagai juri. Jadi pengalaman untuk kalian semua, kalua terjun

di masyarakat dengan duduk di bangku kuliah itu beda. Kalau ada adik-adik ada ide untuk Desa Cibadak, kami tunggu ide-ide dari kalian semua. Semoga silaturahmi nya terus berlanjut. Selama saya menjadi kepala desa, baru KKN dari UIN yang benar-benar bermakna dan bersentuhan dengan masyarakat. Ibu sangat bangga karena ibu menginstruksikan kepada BPD karena mereka punya nomor hp adik-adik. Dokumentasi ibu minta ke perangkat desa karena punya nomor hp kalian karena desa butuh untuk kegiatan desa. Kalian sangat membantu sekali kegiatan kami. Siang hari membantu menilai acara 17an dan malam sudah gelap dan hujan masih tetap semangat dalam membantu acara desa dalam rangka 17an. Berkat bantuan mahasiswa, Desa Cibadak mendapatkan Juara 1 lomba carnival se kecamatan Ciampea dan dapat hadiah kambing. Di lomba ini, kami membawa hasil kreasi masyarakat yang telah dinilai oleh mahasiswa dan BPD. Kami juga meminta maaf apabila selama adik-adik KKN disini kami masih terdapat kekurangan, direpotkan oleh kami dan sekiranya adik-adik ada yang ingin disampaikan gapapa disampaikan sekarang. Semoga kegiatan KKN ini menjadikan kalian sebagai manusia yang kuat.

2. Bapak Jumroni, Ketua BPD Desa Cibadak

Saya sebenarnya sedih, disaat kita mau bersatu antara mahasiswa dengan desa, terasa cepat sekali kegiatan KKN ini. Kami masih ingin selalu bersama karena kami rasakan sangat positif sekali. Silaturahmi antara kita jangan pernah terputus. Desa Cibadak selalu terbuka bagi kalian semua. Saya selaku Ketua BPD mengucapkan terima kasih atas sumbang kasihnya karena kegiatan kalian terasa sangat positif sekali. Saya selalu memantau dari grup WA pemerintah desa. Banyak kegiatan seperti mengajar di TPA, membagikan Al-Quran ke masjid hingga musholla bahkan ada donasi juga. Semoga ini menjadi amal bagi adik-adik semua. Di bidang pariwisata walaupun saya tidak bisa hadir, kemarin adik-adik mahasiswa telah merealisasikan keinginan kami untuk membuat sebuah banner, plang jalan dan baleho bahwa di desa ini ada pariwisata dengan

harapan masyarakat mengetahui ada pariwisata. Semua itu kami pemerintah dan masyarakat Desa Cibadak sangat mengucapkan terima kasih. Adik-adik juga peduli dengan pendidikan. Kalian menyumbangkan semua ilmu yang kalian miliki. Semoga pelajar yang ada di Desa Cibadak bisa mengikuti jejak adik-adik mahasiswa semua. Adik-adik juga selalu bertanya ke saya ada kegiatan apa saja hari ini. Kebetulan waktu itu di RT 06 ada kegiatan gotong royong. Adik-adik datang pagi bahkan masyarakat pun belum hadir, adik-adik sudah hadir untuk gotong royong. Di puncak lalana kalian juga bersih-bersih dari pagi hingga sore. Mudah-mudahan semua ini jadi bekal bagi kalian semua dan dilancarkan dalam segala hal. Kami warga Desa Cibadak mohon maaf apabila dari awal hingga akhir dalam penyambutan kami kurang berkenan karena maklum kami masyarakat biasa dan banyak latar belakang yang berbeda.

3. Bapak Budi, Kepala Dusun Desa Cibadak

Terima kasih kepada adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah karena telah membantu masyarakat desa melalui kegiatan KKN ini. Adik-adik pasti ada rasa suka duka saat melaksanakan KKN. Saya melihat setelah sebulan ini, saya pantau kegiatan kalian semua baik itu bergerak di wilayah RT manapun, saya melihat kekompakan dan solidaritas kalian luar biasa. Kegiatan yang kalian paparkan hamper 100% terealisasi. Saya merasa bangga bahwa kalian semua benar-benar memberikan kontribusi ke masyarakat Desa Cibadak. Kalau boleh saya menilai, saya kalian berikan nilai A. Saya mewakili perangkat Desa Cibadak dan masyarakat sangat mengucapkan terima kasih yang banyak. Saya juga tidak mendengar info negative dari semua. Intinya kalian mantap. Saya berharap nanti kedepannya setelah kalian lulus, kalian bisa menempatkan diri di masyarakat, bisa kerja dimana pun, tidak sebatas yang adik-adik lakukan.

4. Bapak Anwar, Kepala Dusun Desa Cibadak

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa. Kegiatan KKN ini sangat membantu masyarakat Desa Cibadak. Terutama dengan adanya pembuatan plang jalan serta banner yang membantu untuk mengenalkan pariwisata yang ada di masyarakat. Saya juga ingin KKN ini menjadi kegiatan yang bisa lebih dikenal oleh masyarakat. Jadi masyarakat tau kalau kegiatan ini bisa sangat bermanfaat bagi desa dan masyarakat sendiri.

5. Jajang, Guru SDIT Nur Fatimah

Kegiatan KKN ini sangat membantu kami di SDIT Nur Fatimah. Mahasiswa membantu kami dalam mengajar. Para mahasiswa juga menyalurkan ilmu yang mereka miliki kepada para siswa-siswi. Kegiatan ini sangat baik juga untuk anak-anak. Mereka menjadi lebih kreatif serta aktif dengan adanya mahasiswa KKN. Mahasiswa membantu dalam perbaikan moral, akhlak dan impact untuk para siswa dengan memberi ilmu yang mereka miliki serta kemampuan dari masing-masing individu.

6. Haji Yunus, Tokoh Masyarakat

Saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa KKN karena sudah memberikan bantuan kepada saya dan masyarakat desa. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi terbantu oleh kalian semua. Semoga kalian menjadi manusia yang baik, cerdas, berakhlak baik. Kuliah kalian harus benar dan tepat waktu, jangan pernah mengecewakan orang tua kalian yang sudah berkorban untuk kalian semua.

7. Bapak Nuryadi, Sekretaris DKM Al – Hidayah

Saya dan segenap DKM Al – Hidayah mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah. Kami merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN di Desa Cibadak, seperti bersinergi dengan kami dalam acara B5 atau membagikan sembako. Dan juga kami mengucapkan banyak terima kasih atas donasi yang telah diberikan kepada

kami. Semoga apa yang telah mahasiswa berikan bisa menjadi amal jariyah dan menjadi berkah bagi adik-adik mahasiswa.

8. Ustad Sholeh, Ustad Majelis Al Muftadiin

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada adik-adik mahasiswa karena kegiatan KKN yang dilaksanakan salah satunya disini sangat membantu saya dan anak-anak. Kegiatan yang dilakukan seperti mengajar TPA, mengajar di taman baca serta membuat taman baca sangat membantu terutama anak-anak disini. Mereka jadi bisa membaca dengan buku yang beragam serta menambah ilmu bagi mereka. Mengajar di TPA juga membantu sekali karena adik-adik mahasiswa memberikan ilmu keagamaan kepada anak-anak kecil disini. Semoga adik-adik sukses semua, lancar kuliahnya dan sehat selalu ya.

Penggalan Kisah Inspiratif

1. OHANA SAHITYA Yang Takterlupa

Oleh: Khoirunnisa Fi Nurdin

Tahun ini, merupakan giliran kami, untuk melaksanakan KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dengan diawasi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). tempat wadah membentuk Karakter seseorang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa dibentuk menjadi seorang pemimpin di suatu Desa. Pengabdian dilakukan selama 30 hari dengan beragam kegiatan oleh mahasiswa lakukan, dari pengenalan lingkungan masyarakat hingga ikut serta berperan dalam masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya mengenal alam lingkungan saja namun juga bisa

berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat, dari pemikiran yang berbeda-beda dijadikan satu pokok pikiran untuk mencapai tujuan yang baik.

Kelompok KKN yang sudah dibentuk sejak bulan April dengan berjumlah 22 orang, membuatku semakin tak sabar dengan KKN tahun ini. Berbagai aktifitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara langsung dan berkenalan. Setelah pertemuan pertama, kami pun mulai mencari ide nama untuk kelompok kami, hingga akhirnya merumuskan nama Ohana Sahitya.

Saya adalah seorang mahasiswi yang berasal dari Kelompok KKN 062 Ohana Sahitya. Posisi saya sebagai Sekretaris I. Pada tanggal 24 Juli 2022, Kelompok KKN berangkat ke Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea. Dihari pertama persiapan tempat posko yang kami tempati. Pada hari itu kami saling pendekatan diri lebih jauh yang mana kami satu rumah selama 30 hari yang harus bertahan, dengan pendapat yang berbeda, pola pikir yang sulit untuk disatukan. Dengan berjalan waktu, kami mejadi satu keluarga yang begitu sulit untuk dipisahkan tanpa mereka serasa berkurang hari-hari yang kita dilewatkan.

Kegiatan KKN kelompok kami sangat banyak dilakukan dari kegiatan pada anak-anak hingga kepada masyarakat. Kegiatan minggu pertama yang saya lakukan yaitu mengajar di TPA, yang mana anak-anak tersebut lebih suka bermain dari pada belajar. Menurut saya di desa tersebut sangat butuh dorongan, dukungan, untuk pendidikan setelah saya melihat langsung kondisi pendidikan di Desa tersebut. Karena anak-anak pada Desa Cibadak begitu sulit untuk diajarkan mungkin pengaruh lingkungan sekitar. Tenaga kerja pengajar di Desa tersebut kurang semangat untuk ngajar anak-anak yang begitu sangat terpengaruh dengan dunia bermainan,

jadi dengan kondisi hal seperti ini perlu dampingan untuk orang tua atau guru untuk mengajarkan ilmu-ilmu pendidikan terutama mengajai nilai-nilai kesopanan.

Pengalaman waktu KKN sangat banyak dapat jadi pelajaran yang saya ambil, dari kegiatan-kegiatan yang saya lakukan. Dari kegiatan di Kantor Desa hingga kegiatan di lingkungan masyarakat. Dengan kehadiran Mahasiswa KKN sangat membantu warga di desa tersebut, kita sambut dengan sangat ramah, sehingga kita mudah untuk melakukan aktifitas dalam keseharian. Kegiatan yang saya lakukan Yaitu: Mengajar SDIT Nur Fatimah, Mengajar Ngaji di TPA, Bersih Lingkungan, Memperingati Tahun Islam, Memperingati 17 Agustus, dan kegiatan keikutsertaan pada kantor Desa Cibadak. Semua kegiatan yang dilakukan banyak pesan yang dapat diambil dari sisi masyarakatnya dan sisi sesama anggota. Dari sisi masyarakat banyak ilmu yang kita ambil dari cara menghargai pendapat orang lain, cara bermasyarakat, cara bergaul di dalam masyarakat, berkomunikasi dengan baik di dalam masyarakat, dan ilmu-ilmu yang sangat begitu penting didalam bermasyarakat.

Kenangan yang sangat begitu berkesan bagi Saya adalah ketika kita bisa bekerja sama dengan satu kelompok yang sebelumnya tidak saling kenal satu dengan lainnya. Bisa menjadi keluarga walaupun hanya 30 hari, ini begitu istimewa menurut saya, waktu begitu singkat semua berlalu begitu cepat, seandainya KKN bisa di perpanjang maka saya memilih untuk lanjut KKN Mengabdikan kemasyarakatan karena dilingkungan tersebut saya benar-benar mendapatkan kekeluargaan yang begitu erat, maka sebab itu saya ingin sekali waktu KKN di perpanjang. Masa-masa KKN sungguh membuat saya berubah mejadi pribadi lebih baik, kita tidak hanya mementingkan diri sendiri namun juga memikirkan orang lain, waktu istimewa ini yang mengajarkan saya

akan itu, kenangan ini tidak bisa untuk dilupakan karena kenangan ini selalu berkenang di kehidupan saya.

Saya merasa senang dan bersyukur berada di Desa Cibadak, bertemu orang baru yang ramah dan juga teman kelompok yang seru. Saya banyak belajar juga tentang kehidupan, organisasi dan lingkungan. Bagaimana berinteraksi dengan orang baru dan mengenal banyak hal yang sebelumnya saya tidak tahu. Pengabdian kepada masyarakat bahwa diluar sana masih banyak yang membutuhkan bantuan kita. Belajar jauh dari keluarga, belajar untuk tidak manja dan jadi pribadi yang bisa mengkondisikan diri dimana pun saya berada. Belajar menabung karena tidak setiap waktu selalu disodorkan uang dengan orang tua. Belajar jauh dari kondisi perkotaan dan kemana - mana harus jalan karena memang aksesnya tidak memadai. Belajar memahami watak dan sifat dari masing - masing anggota kelompok, menghilangkan sifat egois dan tidak mau bekerja sama dan juga lebih mementingkan kepentingan kelompok dari pada pribadi. Bagaimana bertoleransi terhadap budaya orang lain dan tidak mengusiknya karena kami adalah tamu jadi mengikuti adat istiadat yang sudah berlaku di Desa Cibadak.

Pesan saya untuk warga Desa Cibadak pertama saya mau berterimakasih karena sudah mengajari saya banyak hal disana dan juga saya dan kelompok meminta maaf apabila masih banyak kekurangan selama program kerja kami berjalan. Harapan saya semoga apa yang sudah kami berikan untuk Desa Cibadak digunakan dengan sebaik mungkin dan dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup warga Desa Cibadak walaupun harganya tidak seberapa tapi bisa dilihat dari perjuangan yang telah kami berikan selama disana. Harapan untuk adik -adik semoga dapat melanjutkan pendidikan seperti yang kalian ceritakan ke kami, terus semangat belajar agar tercapai cita - cita yang kalian inginkan dan teruskan mimpi

kalian semoga di lain hari kami dapat bertemu kembali dengan keadaan yang sebaik – baiknya.

2. Naik Turun Nikmati Hidup

Oleh : Dhiyak Nabil Syubbani

Peristiwa yang tak bisa saya utarakan tapi sangatlah saya syukuri bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda latar belakang, tetapi kita dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 062 Ohana Sahitya ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Cibadak Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.

Sebulan saya dan teman-teman sekelompok melaksanakan KKN, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat. Disana, kami selalu bekerja sama dan bahu membahu dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok, Walaupun jumlah laki-lakinya lebih sedikit daripada perempuan, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Saya terkesan dengan teman laki-laki saya yaitu Ghani ketua kelompok kami, Ilham, Diffo, Tirta, Riski, Amirul, Fajar dan Arisqi mereka sangat memberikan kenangan dan motivasi untuk saya agar lebih baik dan menjadi yang terbaik dan selalu menjaga kebersamaannya dan selalu menyemangati apabila kegiatan sedang berlangsung.

Anggota Perempuannya pun sangat baik hati, semuanya sangat perhatian, Seperti halnya Falah dan Amel satu divisi dengan saya, ya know divisi acara. mereka sangat baik dan suka menolong saya apabila sedang kesulitan dalam pelaksanaan tugas, Robi, Lila, Sasya, Sari, Putri, Nisa, Karisa, Fau, Chiye, Zahra dan Afifah, mereka seseorang yang sangat berjasa dalam keseharian dikarenakan tanpa adanya mereka saya dan teman-teman tidak makan.

Kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pemberdayaan pariwisata puncak yang ada di desa Cibadak ada 3 puncak yang kami dekorasi seperti puncak lalana, puncak galau dan puncak panenjaunan, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an, UMKM, Pawai Obor memperingati isra mi'raj, menjadi juri hias lembur pada 17 agustus desa Cibadak, dan yang paling berkesan adalah ketika naik turun puncak yang jumlahnya kurang lebih 10 kali naik turun dari ketiga puncak yang ada didesa, kenapa berkesan ? karena menaiki puncak merupakan keinginan saya tapi menjadi hal yang tidak diizinkan oleh orang tua saya. Akhirnya di desa ini saya diizinkan untuk menaiki puncak dan bisa menikmati keindahan alam dari atas puncak.

Saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 062. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan *alhamdulillah*, tema “Merangkul asa menebarkan suka cita” sudah memenuhi target walaupun masih ada

sedikit kekurangan. Saya bangga bisa menjadi anggota KKN 062, kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Cibadak.

3. SEPENGGAL KISAH DARI KULIAH KERJA NYATA (KKN); di DESA CIBADAK, KECAMATAN. CIAMPEA, KABUPATEN. BOGOR.

Karya :Ahmad Risqi

Sebaik-baiknya Guru adalah Pengalaman, dan Bagimu KKN-mu, Bagiku KKN-ku.

Malam sunyi telah berganti pagi yang mana semua orang akan melakukan aktifitasnya masing masing, ya contohnya seperti saya, saya yang akan menuju tempat KKN yang mana sebelumnya belum bertegur sapa sama sekali namun atas tuntutan yang tidak bisa saya ingkari, namun ada beberapa hal yang menjadi alasan dan motivasi saya mengikuti KKN. Semua itu tidak lain hanya untuk menyelesaikan kewajiban mahasiswa semester 6 yang berharap lulus dengan nilai baik. Namun setelah 2-3 hari mengikuti KKN, saya mengetahui alasan sebenarnya saya harus mengikuti KKN. Dengannya, saya bisa belajar pengalaman hidup yang nyata terjadi dalam masyarakat, menyelesaikan permasalahan mereka, membahagiakan mereka, dan juga merasakan bagaimana hidup seperti mereka.

Dalam KKN, mahasiswa dikumpulkan sekitar 22 orang dalam satu kelompok. Tentu masing-masing memiliki kompetensi yang patut dibanggakan dan harus digunakan dalam KKN. Banyaknya penduduk yang diiringi dengan senyuman yang sangat manis dari para warga sekitar, kami sampai di desa Cibadak pada tanggal 24 Juli dikarenakan kami akan melaksanakan pembukaan

kkn di kantor desa pada tanggal 25 Juli 2022 setelah pembukaan kami terus menyusuri sekolah-sekolah untuk mengajar ilmu umum dan majlis taklim untuk mengajar ngaji, dan kami setiap harinya kami melakukan kegiatan tersebut dan selalu senantiasa memberikan senyuman yang indah kepada para anak-anak yang belajar di sana. Saya sendiri selalu berpartisipasi di kedua kegiatan tersebut karena saya sangat menyukai belajar mengajar seperti yang diterapkan pada para siswa, selain kegiatan belajar saya juga menjadi penanggung jawab di program parawisata yang mana saya mengkonsepnya dengan persetujuan para teman-teman kkn dan juga para petinggi di desa Cibadak, saya mengkonsep untuk memberikan dekor tulisan di tempat wisata tersebut agar bisa menjadi spot foto yang bagus untuk wisatawan itu sendiri, dan juga memberikan plang jalan yang mana maksud tujuannya memasang palang agar mempermudah para wisatawan untuk mencapai tempat wisata tersebut terlepas dari itu sayapun selalu berpartisipasi dalam setiap agenda baik itu program dari kkn dan desa.

Saya yang begitu lugu masalah bercanda yang begitu sarkasme dengan senyuman sinisnya para kawanku di kkn Ohana ini, yang hanya mengikuti alurnya saja yang mana saya merangkai sedikit epilog yang berbeda yang akan saya tutup dengan puisi yang begitu mendalam artinya bagi yang mengerti, namun nostalgia ini akan selalu saya kenang sampai kapanpun, dan berikut puisi yang saya dedikasikan kepada para teman-teman kkn dan desa Cibadak yang begitu ramah slogannya;

Dialog Rasa Merangkai Asa

#Teruntuk teman kkn 62

Wajah mentari begitu cerah

Seolah tau ada hati-hati yang resah

Meski emosi mulai membuncah

Asa masih tergambar indah

Kalau orang bilang bertemu pasti berpisah

Maka itu sungguh tak salah

Kali ini giliran kita

Yang akan Berkaca-kaca pada mata

Taukah kau sahabatku

Apa yang harusnya menghiburmu

Kala satu persatu jejak kaki menghapus bekas

Seolah tak pernah ada napak tilas

Bayangkan dalam anganmu

Kita pergi untuk sesuatu yang baru

Bukankah bergerak tanda hidup

Bukankah terus di sini itu tak cukup

Untuk kehidupan yang indah

Bak mentari yang merekah

Sebuah hasrat yang selalu kita tengadah

Menerkam sebuah asa yang tiada resah

Ku sambut diri kalian penuh haru

Untuk kenangan yang lalu

Engkau satu persatu tetap di hatiku

Engkau

Kan selalu ku kenang

Sampai akhir hayat nanti

Sempat benci

Namun itu adalah kesucian hati

Andai kau tahu Kawan

Bukan maksud hati ingin membenci

Namun itu adalah narasi yang sangatlah suci

Selamat berpisah kawan

Meneruskan mimpi yang sempat tertahan

Andai jasad masih dikandung badan

Bukan mustahil sebuah pertemuan

Arisqi, Cibadak

Lika dan Liku Ada di Tempat KKN

Mentari pagi menyinari alam semesta dengan penuh senyuman dan tidak lupa burung burung berkicau dengan kodratnya, hari demi hari saya jalani memupuk senyuman anak desa yang begitu sempurna rasanya, selaras dengan serampaian do'a yang selalu saya kumandangkan semoga hari demi hari saya dapat merubahnya menjadi lebih baik lagi.

Secuil lika liku KKN Kuliah Kerja Nyata akan saya tuangkan dalam bab ini. Sebelum melangkah lebih jauh izinkan saya menjamuhkan pertanyaan jenaka, Apa sih yang terlintas di benak kalian waktu mendengar kata KKN ini? Mungkin kalian akan berpikir tentang desa kecil yang masih asri dan jauh dari perkotaan. Namun di sisi lain, KKN menyimpan banyak cerita, suka duka dan pengalaman yang begitu berharga. Ada beberapa yang harus saya uraikan di bab lika liku ini yaitu sebagai berikut :

1. Harus bisa menjaga komonikasi dengan baik dengan warga sekitar
2. Harus bisa bergaul dengan warga sekitar
3. Harus bisa lebih tanggung jawab pada segalanya
4. Harus lebih extra sabar menghadapi segalanya
5. Harus saring melengkapi satu sama lain
6. Harus lebih menjaga etika di desa orang

Dari apa yang saya tulis di lika liku di tempat kkn, itu hanya asumsi belaka saya yang terkejut dengan simulasi satu atap ini, yangmana tidaklah sangat mudah ketika dipikirkan saja, namun jika dijalani semuanya ternyata

begitu ringan. Dan dari semua yang saya paparkan diatas itu hanyalah sedikit cuplikan kedewasaan yang diuji dan itu berkedok kkn.

Serampai Kesan dan Pesan Saja

Saya selama satu bulan ini tinggal di desa Cibadak ini merasa sangatlah senang dengan dinamika yang ada didesa ini, secarik harapan saya, semoga desa Cibadak ini bermafaat buat kedepanya dan lebih sukses dan maju, rasa bersama bersosialnya lebih sangat kuat, dan dimana saya belajar menjadi lebih dewasa mengikuti kegiatan kkn ini, dimana hampir tiap hari mengadakan eval , dan kkn itu tidak banyak santai karena waktu kita penuh kegiatan, belum tentu dirumah seperti kkn, dimana kita selalu semangat dalam belajar supaya lebih luas pengetahuan yang kita dapat semenjak menjalani kkn ini, dan teman kkn yang terkadang suka menyemangati biar kita tidak malas dan terus menjadi orang yang rajin, karena teman baik itu akan mengajarkan temannya untuk tetap berubah menjadi lebih baik dan lebih dewasa , pesan saya semoga kita bisa menjadi lebih sukses dan jangan menyerah apa lagi mengeluh , dan semoga kita bertambah ilmu pengetahuan yang lebih ,terimakasih juga untuk teman kkn sudah selalu memberikan motivasi dan mendukung supaya kita menjadi mandiri dan dewasa.

4. Pengalaman terseru bersama keluarga baru

Oleh : Nuuruzzakiyyatul Uwla

Sebelum mulai bercerita, kita kenalan lagi yuk!. Halo semua! Nama lengkapku Nuuruzzakiyyatul Uwla, biasa dipanggil sasya, yap! Rumit bukan? Tapi perjalanan KKN bersama kelompok 062 Ohana Sahitya tidak serumit itu kok :P. Aku tinggal di ciputat yang dimana kalau ke kampus 1 cuman 5 menit aja naik motor loh. Tapi, sayangnya karena aku jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berlokasi di Sawangan, jadi sama aja kalau ke kampus butuh waktu 30 menit :”).

Jujur, waktu sebelum pembagian kelompok KKN, mentalku sangat amat tidak siap untuk melaksanakan KKN. Karena pikiran-pikiran yang ada dikepalaku ini, dan juga mendengar dari orang-orang yang sudah melaksanakan KKN “ntar kalau KKN tuh blablblablaa” dan masih banyak lagi. Tetapi, setelah aku yang mengalami sendiri, ternyata KKN itu tidak seburuk itu kok. KKN itu ternyata seru, menyenangkan, yaa meskipun ada dramanya sedikit lah yaa tapi gapapa wkwk.

Karena aku jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jadi aku dan beberapa temanku mempunyai program untuk mengajar SD di Desa Cibadak. Aku memang mempunyai teori mengenai anak-anak SD sih, cuman untuk terjun langsung ke dalam kelas aku belum pernah sama sekali. Untuk pertama kalinya, aku praktik langsung di dalam kelas itu ya saat sedang KKN. Kami melakukan program tersebut di SDIT Nur Fatimah, yang dimana yayasan tersebut punya ibu kepala desa.

Di KKN ini, aku punya banyak banget pengalaman yang tidak akan pernah aku lupakan sampai kapanpun, ciallahh wkwk. Karena disini, aku jadi banyak belajar hal baru. Kalau aku gaikut KKN, aku gaakan ngerasain tuh naik ke Bukit Lalana yang tingginya 385

mdpl. Kalau aku gikut KKN, aku gaakan ngerasain tuh yang namanya masuk ke kelas untuk mengatur murid-murid. Kalau aku gikut KKN, aku gaakan ngerasain kalau malem main UNO dan main werewolf, dan masih banyak lagi.

Oiya, di KKN ini aku dipanggil bontot wkwk, karena badan aku yang mungil dan tingkahnya yang sangat aktif mungkin itu menjadi alasan aku dipanggil bontot. Lucu yaa, akupun senang juga dipanggil bontot karena aku jadi merasa punya banyak kakak dan abang wkwk. Padahal kalau dirumah aku anak pertama loh wkwkwk. Bukan aku aja yang punya nama panggilan khusus, tetapi semua temen-temenku juga punya panggilan khusus. Menurutku itu suatu hal yang bagus loh, karena yang pertama, itu merupakan panggilan sayang. Kedua, dengan adanya nama panggilan khusus itu jadi membuat kita semakin dekat dan sayang layaknya keluarga.

5. PERCAYA TUHAN?

Oleh: Tirta Faraghta Fanshab

Ada Pribahasa yang mengatakan “Apa yang kamu tanam, itu yang kamu tuai” dan akhirnya saya percaya bahwa Tuhan itu maha melihat apa yang kita perbuat. Apapun yang kita lakukan pasti Allah akan membalas semua perbuatan kita, semakin banyak kita berbuat baik kepada sesama, maka semakin banyak balasan yang kita peroleh.

Dan itu amat saya rasakan ketika saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelumnya di akhir Juli sampai Agustus, saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea,

Kabupaten Bogor. Beberapa hari saya kurang selera dengan masakan yang di masak oleh teman-teman, dan air mineral isi ulang pun saya kurang suka di karenakan terlalu banyak kaporit di dalamnya.

Mulai dari situ saya teringat dengan dalil yang mengatakan jika kita memberi (Seddekah) maka Allah akan membalas 10X (sepuluh) lipat ganjarannya.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا

“Siapa yang melakukan suatu kebaikan, maka ia akan mendapatkan balasan 10 kali lipatnya.” (QS. Al-An’am: 160).

Saya mencoba berbagi dengan teman-teman KKN saya, terkadang membeli lauk makan untuk makan bersama, kadang juga membeli minuman. Saya pun senang bisa berbagi dengan teman-teman, dan melihat mereka bahagia. Awal-awal saya ragu untuk berbagi, namun setelah yakin akan ganjaran yang akan Allah berikan, maka saya percaya bahwa Allah akan memblasnya.

Beberapa kali saya berbagi dan Alhamdulillah ternyata janji Allah memang nyata. Semua yang saya keluarkan benar-benar Allah balas, bahkan kehidupan terasa nyaman dan berkah.

Beberapa manfaat sedekah yang saya ketahui:

1. Membuka Pintu Rezeki

Manfaat sedekah yang pertama adalah membuka pintu rezeki. Rasulullah bersabda dalam hadis riwayat Baihaqi, “Turunkanlah (datangkanlah) rezekimu (dari Allah) dengan mengeluarkan sedekah.” Diriwayatkan juga dalam hadist riwayat Muslim, “Hai anak Adam, infaklah (nafkahkanlah hartamu), niscaya Aku memberikan nafkah kepadamu.”

2. Menyembuhkan Penyakit

Rasulullah SAW bersabda, “Bentengilah hartamu dengan zakat, obati orang-orang sakit (dari kalanganmu) dengan bersedekah dan persiapkan doa untuk menghadapi datangnya bencana”. (HR. Ath-Thabrani). Hal ini berarti bahwa dengan melakukan sesuatu hal yang positif, seperti bersedekah, maka akan meningkatkan sistem imun (kekebalan tubuh). Sehingga tubuh lebih kuat menghadapi penyakit.

3. Penghapusan Dosa

Siapa sangka, manusia memang tidak pernah luput dari yang namanya dosa. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api”. (HR. At-Tirmidzi). Sedekah merupakan cara mudah yang disediakan oleh Allah agar dapat mengikis perbuatan-perbuatan dosa yang telah diperbuat. Kamu tersenyum saja, sudah termasuk ke dalam bersedekah. Karena senyum merupakan salah satu sedekah termudah yang dapat kamu sebar dengan mengukir garis senyum di bibir.

4. Panjang Umur

Manfaat sedekah bagi kelangsungan hidup kamu adalah bisa memanjangkan umur. Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya sedekahnya orang muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (su’ul khotimah), Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kefakiran dan sifat bangga pada diri sendiri”. (HR. Thabrani).

5. Terhindar dari Marabahaya

Manfaat sedekah selanjutnya adalah sebagai penolak bala, penyubur pahala, menahan musibah, dan kejahatan serta rezeki yang dilipat gandakan oleh Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda, “Bersegeralah untuk bersedekah. Karena musibah dan bencana tidak bisa mendahului sedekah.”

6. Kilas Balik Pengabdian Ohana Sahitya di Desa Cibadak

Oleh: Sari Ikhlasul Amalia

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengimplementasikan pembelajarannya dan mengabdikan pada masyarakat. Dalam kegiatan ini setiap mahasiswa dari berbagai fakultas, jurusan, dan latar belakang disatukan menjadi sebuah kelompok yang memiliki tujuan yang sama yaitu mengabdikan dan membawa perubahan. Kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi sesama terkhususnya mereka yang di pedesaan.

Ohana Sahitya sebuah nama yang berasal dari 2 bahasa berbeda namun memiliki arti yang saling melengkapi. Kata ‘Ohana’ berasal dari bahasa Jepang yang artinya rumah, dan ‘Sahitya’ sendiri diambil dari bahasa sanskerta yang artinya solidaritas. Dari kedua kata ini tercetuslah nama ‘Ohana Sahitya’ yang bermakna rumah yang memiliki solidaritas tinggi. Dengan adanya nama ini, diharapkan kelompok KKN 062 menjadi sebuah kelompok yang rasa kekeluargaannya sama seperti rumah sendiri dan memiliki jiwa solidaritas yang tinggi sehingga mampu bersinergi dalam melaksanakan setiap program kerja yang diajukan demi memajukan desa.

Dalam kegiatan ini, kelompok 062 Ohana Sahitya berkesempatan mengabdikan di sebuah desa yang memiliki banyak potensi baik dari segi SDM maupun SDA nya. Desa yang menjadi tempat pengabdian 22 orang mahasiswa tahun ini bernama desa Cibadak. Desa ini merupakan salah satu desa di kecamatan Ciampea, kabupaten Bogor. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Cibadak merupakan desa yang memiliki potensi yang melimpah dan salah satunya adalah potensi pariwisata. Desa Cibadak memiliki objek wisata yang bernama puncak galau, puncak lalana dan puncak panenjoan. Ketiga tempat ini merupakan destinasi favorit bagi mereka yang senang dengan tantangan dan dunia pendakian. Medannya yang menantang dan panorama yang disuguhkan membuat objek wisata Cibadak sering disambangi oleh para pendaki. Namun, pandemi membuat objek wisata di tutup kurang lebih 2 tahun. Di tahun 2022 ini objek wisata itu dibuka kembali, dan pihak desa sangat berharap besar pada kelompok KKN ini untuk membantu mempromosikan tempat wisata Cibadak.

Perjalanan kelompok ini dimulai dari perkenalan diri masing-masing anggota kelompok, dan disini kita saling mengenal satu sama lain. Setiap orang tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing serta karakter yang berbeda. Namun, semua perbedaan ini bukan sebagai penghalang untuk kami bersinergi memajukan desa. Setelah perkenalan, tahap selanjutnya adalah survei lokasi KKN dan rapat mengenai pelaksanaan pengabdian nantinya. Banyak hal menarik selama kegiatan survei ini, mulai dari terjebak hujan saat perjalanan survei, bertemu kawanan monyet saat survei lokasi wisata dan kisah menarik lainnya. Semuanya berjalan dengan cukup baik selama proses persiapan KKN, dan setiap anggota kelompok sudah mulai dekat

satu sama lain. Dan kisah kelompok KKN akhirnya resmi dimulai terhitung dari tanggal 25 Juli 2022.

Senin 25 Juli 2022 adalah awal dari semua perjalanan KKN kelompok Ohana Sahitya di desa Cibadak. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan acara KKN yang dihadiri oleh dosen pembimbing, kepala desa, kepala dusun dan para staff desa lainnya. Pembukaan ini dilakukan secara simbolis menggunakan pita yang dipotong oleh kepala desa dan dosen pembimbing lapangan yang disaksikan oleh banyak orang. Sejujurnya prosesi ini membuat diriku pribadi sedikit terharu dan tertekan, karena dengan dipotongnya pita itu maka dimulailah pengabdian kami di desa ini. Setelah acara pembukaan KKN dilakukan, seluruh anggota kelompok berkumpul di posko dan berbincang bersama dosen pembimbing lapangan. Disini kami berbicara mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 bulan kedepan, dan diberi amanat untuk saling menjaga satu sama lain. Setelah obrolan yang cukup panjang, kami pun beristirahat sejenak sebelum melakukan pendakian ke puncak lalana. Sebenarnya ini tidak masuk dalam agenda, entah cemerlang siapa yang mengajukan untuk melakukan di siang hari yang sangat terik dan rasanya kulit cukup terbakar. Karena tidak ada dalam agenda, maka persiapan kami untuk mendaki pun tidak terlalu matang atau bahkan tidak matang sama sekali. Saat mendaki kami hanya membawa beberapa botol minuman dan tidak menggunakan sepatu khusus mendaki, tentu saja selama pendakian terpeleset bukanlah hal yang baru. Dan akhirnya setelah 1 jam pendakian yang cukup dramatis dan melelahkan kami pun sampai ke puncak lalana. Saat sampai di puncak kami disuguhkan panorama yang sangat indah dan setelah melihat hamparan hijau rasanya semua rasa lelah terbayarkan. Di atas sana kami mengambil banyak foto dan video sebagai kenang-kenangan. Setelah puas melihat pemandangan

yang indah, kami pun memutuskan untuk kembali ke posko. Tapi saat perjalanan turun ada satu hal yang terjadi diluar dugaan dan membuat semuanya berlari ketar-ketir. Hujan deras, itulah yang membuat kami berlari dan basah kuyup saat sampai ke posko KKN. Sangat lucu memang tapi itu baru awal kegiatan kami karena masih banyak keseruan lain yang terjadi selama 1 bulan KKN.

Berpindah dari insiden puncak lalana dan hujan lebatnya yang membuatku terjerembab ke tanah. Sekarang kita beralih ke kegiatan kelompok kami selama KKN yang tak kalah seru, dimana setelah pembukaan kami melaksanakan kegiatan mengajar di TPQ dan mengajar di SDIT Nur Fathiha. Awalnya kami khawatir akan respon anak-anak disana, namun ternyata kami disambut dengan sangat antusias dan itu semua membuat kami cukup terharu. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan cukup baik dan menyenangkan, walau ada beberapa hal yang cukup mengejutkan terjadi selama prosesnya namun itu bukan penghalang untuk kami mengabdikan di desa Cibadak. Semua hal yang terjadi dijadikan pelajaran agar menjadi pribadi yang lebih baik di kemudian hari dan lebih memperhatikan pergaulan di sekitar kita. Tapi salah satu hal yang membuatku tersentuh adalah saat anak-anak yang diberi cap nakal oleh teman-teman mereka ternyata memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengerjakan soal matematika. Dari situ aku belajar bahwa anak-anak itu pada dasarnya memiliki kecerdasannya masing-masing, tapi kembali lagi bagaimana kita mendidik mereka apakah menjadi pribadi yang baik atau bahkan sebaliknya. Walaupun anak-anak di SD yang kami ajarkan ini sedikit *hyperactive* yang tak jarang menguras banyak energi, tapi kami senang berkontribusi dalam memajukan pendidikan di desa Cibadak.

Setelah bidang pendidikan, sekarang kita akan beralih ke bidang sosial lingkungan. Sebenarnya banyak

hal yang kami lakukan di bidang ini, tapi ada beberapa kegiatan yang menurutku akan sangat menarik untuk diceritakan. Salah satu kegiatan yang paling berkesan adalah rangkaian menyambut kemerdekaan RI. Desa Cibadak memiliki agenda rutin dalam merayakannya, kegiatan yang dilakukan guna menyambut hari kemerdekaan adalah hias lembur atau hias kampung. Dalam kegiatan ini setiap RT di daerah Cibadak wajib merias diri agar menarik dan mencerminkan nuansa kemerdekaan. Hias lembur ini merupakan wujud nyata dari rasa cinta tanah air dan juga memupuk kerjasama warganya. Semua RT memberikan performa terbaiknya dalam kegiatan ini, ada dari mereka yang memasang gapura bertemakan perang, kemerdekaan atau simbol nasionalis lainnya yang membuat kawasannya menjadi sangat menarik. Tapi hal yang paling berkesan bagiku dalam kegiatan ini adalah pemandangan malamnya yang dipenuhi lampu kerlap-kerlip yang membuat gang gelap menjadi terang berwarna. Dan hal menarik lainnya adalah ketika para bapak-bapak disana menggunakan kostum perempuan dan menghibur kami yang sedang melakukan penilaian, walau sebenarnya ada rasa takut saat melihatnya tapi mereka sangat totalitas memberikan tampilan terbaiknya. Hal seperti ini tidak akan pernah bisa ku lupakan di desa ini.

Sebenarnya banyak hal yang ingin diceritakan tentang desa ini, namun karena waktu pengabdian yang hanya berlangsung selama 1 bulan membuat kami harus rela meninggalkan desa yang penuh dengan cerita ini. Tapi, sebelum benar-benar mengakhiri cerita ini ada beberapa hal yang ingin ku sampaikan untuk seluruh anggota kelompok Ohana Sahitya yang mewarnai hariku selama sebulan terakhir di desa Cibadak. Banyak suka duka, dan pelajaran yang aku dapatkan selama tinggal bersama kalian semua. Walau kadang terjadi perbedaan pendapat atau bahkan perang dingin diantara kita, itu

semua membuatku belajar untuk menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya dan belajar untuk mengatur emosi. Namun, walau sering ada pertengkaran diantara kita karena perbedaan pendapat, hal itu tidak akan bertahan lama karena setelahnya kami akan berbaikan dan kembali melayangkan gurauan yang terkadang random serta aneh. Hal berkesan lainnya adalah saat hari-hari terakhir penutupan KKN, para anak laki-laki menyiapkan lagu khusus yang berjudul 'Pecah Sebulan'. Jika dilihat dari lirik lagunya maka kalian akan berpikir itu lagu yang sangat lucu, tapi bagi kami yang merasakan itu adalah sebuah lagu yang sangat menyedihkan karena dengan dirilisnya lagu itu maka menandakan KKN akan berakhir dan kami semua akan kembali ke kesibukannya masing-masing. Tidak akan ada lagi drama rebutan kamar mandi, drama bonceng tiga, atau bahkan kunci garasi yang tertinggal. Dan ada satu hal yang akan selalu ku ingat adalah saat semua anggota berkumpul dan mengucapkan ulang tahun tepat pada tengah malam, tidak pernah terpikirkan olehku akan mendapatkan kejutan ini disela-sela kesibukan KKN. Tapi aku sangat bersyukur bisa bersinergi bersama kalian semua selama sebulan terakhir ini. Walau KKN ini sudah selesai, aku berharap komunikasi kita tidak akan pernah selesai dan selalu bersalam sapa jika bertemu di tempat lain. Pengabdian di desa Cibadak ini mungkin sudah usai, tapi semua kisahnya tidak akan pernah habis jika diceritakan. Untuk semua anggota Ohana Sahitya semangat menjalani kehidupan perkuliahan, semoga semuanya dimudahkan dan lulus tepat waktu dengan nilai terbaik. Semangat semuanya!!

7. Memberanikan Diri Keluar dari Zona Ternyaman

Oleh: Putri Yuniar Chairunnisa

Annyconghaseyo, perkenalkan saya Putri Yuniar Chairunnisa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen. Di sini saya ingin membagikan sedikit apa yang sudah saya lewati selama satu bulan melaksanakan KKN. Ya, KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah sering saya dengar semenjak saya menjadi seorang mahasiswa. KKN sendiri adalah sebuah program atau kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak kampus dan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 (beranjak semester 7). Harapan dari adanya kegiatan pengabdian ini adalah dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat desa melalui program-program yang dibuat, sesuai dengan keadaan desa.

Yang saya pikirkan ketika akan mengikuti KKN ini adalah rasa takut dan khawatir. Takut dan khawatir apakah dapat berbaur dengan teman satu kelompok, takut tidak dapat memberikan kontribusi dengan baik, dan ketakutan-ketakutan lainnya. Tetapi saya harus bisa melawan semua ketakutan itu agar bisa menjalankan KKN dengan baik. Akhirnya waktu pembagian kelompok dan desa yang nantinya akan menjadi tempat pengabdian pun dibagikan oleh pihak PPM, dan saya berada pada kelompok 062 yang di tempatkan di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Bogor. Saya pun mencari teman saya satu persatu hingga akhirnya terbentuk grup WhatsApp.

Dalam grup tersebut kami saling memperkenalkan diri secara online melalui Google Meet, hingga akhirnya Meet berikutnya membahas mengenai pemilihan ketua-wakil ketua dan divisi-divisi yang ada. Pada awalnya saya terpilih dalam divisi acara, namun saya merasa kurang jika saya harus di amanahkan di divisi acara hingga saya untuk mencoba mengajukan untuk masuk kedalam divisi humas saja. Untuk memilih

divisi humas sendiri saya cukup mempertimbangkan, apakah saya akan bisa untuk menjadi penghubung antar desa, warga dengan kelompok KKN dan juga dekat dengan masyarakat sekitar. Karena saya sendiri pun sangat susah untuk dapat bersosialisasi, apalagi harus menghubungi para perangkat desa untuk dapat melaksanakan program kerja kami.

Dengan semua ketakutan itu, saya mencoba meyakinkan diri saya sendiri bahwa saya mampu untuk menjalani itu. Kalau tidak di coba dari sekarang, nanti saya akan sangat kesulitan saat berinteraksi dengan orang-orang di dunia kerja ataupun bermasyarakat. Kalau tidak di paksakan ataupun tidak berani mencoba keluar dari zona nyaman, kapan saya bisa berkembang. Melalui KKN ini saya memaksimalkan semua yang bisa saya lakukan sebagai anggota divisi humas, walaupun sebenarnya masih banyak kesalahan yang saya lakukan. Tetapi dari kesalahan-kesalahan itu menjadi catatan penting bagi saya, seperti bagaimana harus bisa memahami watak setiap orang dalam berkomunikasi, bagaimana dapat mengambil keputusan yang tidak menyakiti berbagai pihak, bagaimana cara agar tidak menimbulkan miss komunikasi dengan lawan bicara, dan masih banyak lagi.

Mungkin bagi teman-teman lain, menjadi MC (*master of ceremony*) adalah hal yang biasa. Namun bagi saya sendiri, itu adalah ketakutan terbesar. Karena harus bisa berbicara di depan umum, di hadapan banyak orang. Sebenarnya saya terpilih dua kali untuk menjadi MC, namun saat menjadi MC saat acara pembukaan KKN, saya benar-benar tidak menyiapkan mental dengan baik dan dengan berat hati saya menolak, karena takut akan membuat banyak kesalahan karena kurangnya persiapan bagi saya sendiri. Lalu saat acara penutupan KKN, saya

sempat ragu untuk mau menjadi MC tetapi lagi-lagi saya berpikir ini adalah kesempatan saya untuk belajar, belajar bagaimana mengontrol rasa takut yang seharusnya bisa saya hilangkan secara perlahan.

Banyak sekali hal yang ketika saya pikir kembali, itu seperti bukan saya, saya merasa banyak perbedaan saat menjalankan KKN dengan saya yang sebelumnya. Dengan semua amanah yang dipercayakan kepada saya, saya menjadi lebih berani dengan berbagai hal baru, bisa mengontrol rasa takut, berani belajar dari kesalahan-kesalahan dan tidak menjadikan saya down, dan yang terpenting adalah saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru.

Selain dorongan dari dalam diri, saya sangat bersyukur dan berterima kasih karena mendapatkan dan di pertemukan dengan teman-teman kelompok KKN 062 yang sangat suportif, saling memberi kritik dan masukan yang membangun, dan juga banyak membantu untuk menghilangkan rasa kecemasan dalam diri saya.

“Terkadang kita ragu bahkan enggan untuk keluar dari zona nyaman kita. Padahal disana, apa yang kita takutkan dan kita khawatirkan akan selalu ada pengalaman, ilmu, dan hikmah yang kita dapat. Khawatir karena terlalu banyak berfikir, takut karena tidak pernah mencoba. Terima kasih saya, terima kasih Ohana Sahitya.”

8. Pengabdian Yang Tak Kenal Lelah

Oleh : Muhammad Rizki

Yang di mana pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 nanti kami akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan program wajib yang harus

dilaksanakan dan diikuti bagi setiap mahasiswa yang mulai menginjak semester 6 akhir. Pengabdian yang dilakukan para mahasiswa semester 7 ini dilakukan secara langsung ke masyarakat. Setelah sekian tahun pandemi melanda Indonesia.

Sebelum lanjut ke cerita izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Muhammad Rizki Jurusan Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan I. Baik kembali ke cerita KKN yang di mana sebentar lagi akan dilaksanakan, sebelum KKN itu dimulai kami dari setiap orang yang ada di fakultas UIN Jakarta akan digabungkan baik dari program studi yang berbasis ke Islaman ataupun yang umum yang tidak berbasis ke Islaman.

Saya mendapatkan ke dalam kelompok 62 yang akan diterjunkan ke daerah Kel. Cibadak, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. dalam kelompok 62 ini saya dan anggota lainnya yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda pula. Kelompok saya yang terdiri dari fakultas Syariah dan Hukum, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Sains dan Teknologi, Ekonomi dan Bisnis, Dakwah dan Komunikasi, Sosial dan Politik. Dikarenakan anggota kelompok yang beragam itulah yang membuat setiap KKN akan selalu mengkisahkan cerita yang menarik baik dalam suka maupun duka.

Setelah melakukan banyak persiapan sebelum melaksanakan KKN di desa, akhirnya tibalah hari H keberangkatan untuk memulai petualangan baru di Kelurahan Desa Cibadak. Pada hari pertama ini kami masih belum melakukan proker-proker yang telah direncanakan sebelumnya, pertama-tama terlebih dahulu kami melakukan pembukaan acara dan sekaligus

peresmian penerimaan kami sebagai anggota kelompok KKN 62 di desa Cibadak. Setelah selesai melakukan acara pembukaan di kantor balai desa tadi pagi, lanjut siangnya kami melakukan pendakian ke puncak Lalana yang menjadi sebagai salah satu objek wisata di desa Cibadak ini.

Setelah rangkaian acara pada hari pertama usai kami lanjut untuk melakukan persiapan berbagai proker yang telah direncanakan seperti proker bidang pendidikan, bidang sosial dan lingkungan, ekonomi, dan pariwisata. Untuk proker bidang pendidikan kami mearnangkan proker membantu mengajar di SD dan TPA. Kemudian untuk proker di bidang Sosial dan Lingkungan kami akan melakukan kegiatan sebar poster informatif, berbagi tempat sampah dan senam pagi bersama warga desa. Selanjutnya proker bidang ekonomi kami akan melakukan digital marketing pada pelaku UMKM desa. Dan yang terakhir proker di bidang pariwisata. Pada proker pariwisata kami kelompok KKN 62 akan melakukan pemasangan plang jalan pada arah tempat yang menjadi objek wisata, lalu melakukan dekorasi, juga melakukan promosi wisata di sosial media dan lain sebagainya.

Hari-hari saya selama menjalankan berbagai kegiatan KKN saya banyak merasakan pengalaman yang menarik lagi positif, dikarenakan selama KKN ini kita benar-benar merasakan bagaimana menjadi mahasiswa yang siap mengabdikan di masyarakat secara langsung di lapangan. Selama KKN ini pula kita diajarkan untuk saling menghargai, memahami, bertoleransi dan lain sebagainya dengan teman-teman yang memiliki karakter dan watak yang berbeda satu sama lain. Tapi itulah yang menjadi seru dan asyiknya cerita selama KKN karena bisa merasakan berbagai rasa yang ada seperti rasa suka, duka,

cinta, dan masih banyak rasa lainnya yang belum bisa diungkapkan dengan kata-kata menjadi satu waktu dalam istana Galalena (Posko KKN 62) kwkwk.

Hari demi hari pun berlalu dengan berbagai macam aktivitas yang ada seperti menjalankan setiap proker dengan sebaik-baiknya, memang berat menjalankannya. Karena saya baru pertama kali jauh dari kedua orangtua serta sanak saudara. Dengan teman yang baru saya kenal dengan berbagai karakter tentunya membuat diri sulit untuk beradaptasi. Kehangatan masyarakat desa Cibadak dengan merangkul dan mendukung segala kegiatan positif yang kami lakukan tentu sangat berkesan bagi saya. Rasa kekeluargaan yang begitu erat terjadi antara masyarakat desa Cibadak dengan mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mungkin itu saja kisah dari saya. Sekian dan terima kasih.

9. Sebatbut yak!

Oleh: Muhammad Fajar sodiq

Sepenggal kisah yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ku tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 30 hari lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan

yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan orang baru. Namun keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Perselisihan juga muncul karena kita berbeda pendapat dan berbeda paham. Bagi kita semuanya biasa. Ini hanyalah basa basi yuk kita mulai cerita inspiratif ini haha

Assalamualaikum wr wb semuanya salam kenal nama gua muhammad fajar sodiq. Disini gua ingin sedikit bercerita tentang pengalaman yang gabisa di ulang tapi akan selalu gua kenang. KKN desa cibadak merubah pandangan gua dalam hal apapun . Dimulai

saat rapat perdana sampai rapat akhir bisa dibilang gua pasif dan gabisa menjalankan tanggung jawab gua sebagai anggota. Jujur gua adalah pribadi yang gaenakan terhadap orang lain ketika gua uda ngerasa diri gua bersalah, saat itu guaa berpikir untuk tidak ikut melaksanakan kkn tapi terimakasih buat chipe yang udaa buat gua berubah pikiran ketika itu gua berbicara hampir kurang lebih 10 menit disitu gua memberanikan diri untuk bercerita kenapa guaa pasif selama pra kkn, akhirnya keesokan harinya gua ikut survey perdana ada satu orang yang menyapa gua makasi buat diffo disitu gua mengenal dia adalah orang yang humble dan merubah stigma gua akan kelompok kkn 62 berjalannya waktu akhirnya kkn dimulai banyak ketakutan yang gua pikirkan, dalam benak gua sempat berfikir gua ga diterima dengan baik, berjalan nya waktu semua mengalir dan rasa canggung itu berubah perlahan demi perlahan gua merasakan bahwa di kkn ini tempat guaa rehat dari segala aktivitas dan pikiran kehidupan. di kkn ini gua melihat banyak kepribadian dalam kelompok kkn 62 yang menyadarkan gua akan banyak hal. kkn ini tidak hanya tentang mengabdikan tapi belajar akan menjadi pribadi yang lebih baik makasi untuk teman teman semua banyak hal hal tersirat yang gua dapetin dari kkn ini, gua gaakan perna melupakan moment ini gua gabisa nyebut satu persatu dari mereka tapi gua bersyukur selama sebulan ini gua belajar akan kehidupan dari temen teman semua di sela sela obrolan malam sambil menikmati sebatang rokok gua banyak bercerita akan hidup dan pengalaman hidup dari teman teman semua. terakhir dari gua kenyataan hidup pernah berkata setiap cerita punya akhir, baik atau buruk. percayalah. semua cerita memang punya akhir tapi baik buruknya bergantung bagaimana kamu menerimanya. Bahagia terlalu sederhana oleh

karenanya kau pelihara pilu supaya hidup tidak membosankan banyak hal yang gua dapat dan gua menemukan intinya di kkn ini sebab, hal paling sulit adalah menerima kenyataan bahwa kita tidak punya apa apa tapi selalu merasa kehilangan. terimakasih teman teman semua sehat- sehat buat kalian semua gua akan selalu mengingat kalian dalam pikiran kenangan bahkan keseharian.

10. Membekas dan terkenang

Oleh: Karisa Cahyaningrum

Sebuah pengalaman yang mungkin tak bisa dibayar hanya dengan sebuah mata uang. Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal KKN, hidup berdampingan dengan 22 kepala, memberikan sebagian tenaga dan waktu untuk masyarakat. Program ini jauh dari pemikiran kami sebagai mahasiswa bahwa akan berakhir dengan begitu cepat, diawal kami bersatu sebagai 'Ohana Sahitya', mei kala itu.

Membayangkan akan hidup dengan orang yang bahkan bertegur sapa pun tak pernah walau sejatinya kami ini satu almamater, tapi kami sadar inilah tujuan KKN. Hari demi hari dilewati dengan fikiran 'bagaimana nanti saat jauh dari rumah?', hingga 25 juli itu tiba. Hari pertama kami menginjakkan kaki di desa dengan jargon 'Ramah', Cibadak. Bertemu warga, bertegur sapa dengan tetangga sekitar, melewati hari pertama dengan pembukaan program KKN kami. Melewati waktu yang sulit, ya karna kami harus beradaptasi dengan keadaan saat itu.

Berhari-hari dengan banyaknya cerita, saya sebagai salah satu anggota yang menangani divisi konsumsi menyadari harus bangun lebih pagi dari yang lain, membuat sarapan, bergegas untuk kegiatan hari itu.

Sebuah cerita menarik, saya sebagai seorang mahasiswi jurusan sastra inggris, tidak pernah sekalipun terjun dalam bidang pendidikan namun dipercaya untuk memegang tanggung jawab untuk menjadi penanggung jawab pendidikan dalam program kerja kami. Tidak pernah terbayangkan akan melewati hari-hari bersama adik-adik disekolah, seperti flashback saat menjadi mereka 10 tahun lalu.

Kebersamaan kami selama 30 hari menjadi sesuatu yang bisa kami bawa sebagai kisah terbaik kami. Melewati hari-hari dengan canda dan program yang terasa begitu menyenangkan rasanya waktu begitu cepat menuju tanggal 25 agustus. Banyak sekali masyarakat yang mengatakan 'kenapa cepet banget' ya seperti itu pula yang kami rasakan. 30 hari penuh dengan program dari berbagai bidang kami jalani, mendapat kesan tersendiri di hati masyarakat, itu lah tujuan kami.

Terimakasih sudah memberi kesempatan itu pada kami, bersama menjalani hari yang tak mungkin mudah dan banyak sekali program yang kami rangkai, karna ini tak akan kami lupakan. Hari terakhir kami, penutupan bersama seluruh perangkat Desa Cibadak dan anggota KKN 62, menjadi penutup dan akhir kisah 'Ohana Sahitya'. Mungkin tak akan ada lagi canda selama didapur, canda selama briefing, saling menertawakan keanehan masing-masing, menertawakan kekalahan saat main uno dan memberi salam perpisahan terakhir sebelum meninggalkan posko kami.

Ohana sahitya, merangkul asa menebar suka cita. Kalian berhasil menempatkan sebuah perjalanan dalam memori saya. Sampai bertemu dilain kisah, salam hangat dari saya Karisa Cahyaningrum biasa kalian sapa bunda kai:)

II. Ngga Ada Perjalanan Yang Sia-Sia

Oleh : Ilham Faizal

Assalamualaikum kenalin aku Ilham, kalian bisa lah liat nama panjangku diatas hahaha, selamat datang di cerita gw selama kkn. Pasti kalian baca cerita ini sambil rebahan kan ya, oh iya Sebelum gw cerita Siapin tissue passeio atau ngga Nice, bukan karena cerita ini bakal sedih tapi buat nyetok aja di rumah. Oke gw mulai ya jadi disini gw disuruh bikin cerita inspiratif selama kkn tapi maaf kalo ceritanya cringe hehe, tapi sans disini gw akan bawa kalian semua yang baca ini ke dunia fantasi bukan ke isekai ya. Oke dah gw mulai aja, maaf nungguin ya wkwk

Di pagi hari yang cerah , tiba-tiba!! dikasih pengumuman suruh daftar KKN sama kaprodi, kaprodi bujuk gw untuk daftar kkn in campus , lah gw mikir kkn in campus apa serunya sih, ya udah alhasil gw menghianti prodi , maaf ya ibu. Di klik dah KKN in Oyo, eh maaf KKN Reguler maksudnya. Hari demi hari akhirnya ada pengumuman kelompok KKN dan aku atau gw ditempatkan di kelompok 62. Aku kan orang pendiam dan bisa terbilang introvert di kampus, aku bingung harus gimana , alhasil temen temen kelompok ku merangkulku dan mengajakku bicara.

Langsung aja ya gas ke hari H KKN , kalo aku cerita dari awal banget keknya bisa lebih dari 30 Juz, Hari H KKN tepatnya di tanggal 25 Juli 2022. Di hari itu aku kebagian untuk mengikuti pembukaan KKN di kampus tercinta , terkeren, dan ter ter ter lah yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tempatnya di Auditorium Harun Nasution. Disana diberi pembekalan dari para pemateri dan juga pihak PPM, sebenarnya males sama PPM karena Duit KKN belum turun tapi karena aku orang nya baik hati , ku sebut aja deh gpp karena sudah berjasa juga dalam membantu kegiatan ini, Love PPM.

Di tanggal yang sama kami juga melaksanakan pembukaan di desa cibadak. Oh iya sebelumnya lupa ngasih tau, desa tempat saya kkn itu di desa cibadak ya kecamatan ciampea, kabupaten bogor. Lanjutt, pada hari itu kami disambut ramah oleh para jajaran pengurus desa terutama bu kepala desa yaitu bu liya.

Seminggu berjalannya KKN, jujur saya belum dapet apa apa , mungkin karena masih baru datang kali ya, belum beradaptasi dengan lingkungan sekitar bahkan program kerja pun masih belum sepenuhnya dijalankan , karena harus menyesuaikan terlebih dahulu dan meminta izin ke pihak yang terkait. Tapi di minggu pertama ada hal yang membuat saya terkesan yaitu ketika menanjak bukit lalana , gw kira bakal ngga sesuai ekspetasi gw , ternyata di luar ekspetasi. Bukit lalana itu so beautiful cocok banget buat nyatain perasaan ke orang yang dicintai hahaha. Oke lanjut, di minggu pertama ada beberapa program yang sudah *running* seperti Mengajar TPA, Survei UMKM dan lain lain. Oh iya sebelumnya saya ini kebagian di Program Ekonomi yaitu Training UMKM.

Di minggu kedua, jujur gw ga sadar kalo udah ngejalanin KKN sampe minggu kedua, sadarnya pas evaluasi doang hahah. Oke di minggu kedua ini udah berasa feel nya, saya sudah banyak mengenal warga sekitar, bahkan saya sudah mulai berinteraksi dengan beberapa tetangga disana, karena sering disuruh beli galon mulu -_- . Tapi gpp yang penting pendekatan emosional dan individual dengan tetangga sudah terjalin. Di minggu kedua ini banyak hal menarik yang sudah terbangun, mulai dari mengenal warga sekitar bahkan sudah bisa mengenal antar anggota kelompok, dan sudah memulai juga konflik kelompok tapi gpp seruu. Di minggu kedua , saya first time ngajar ngaji bocil dan ituu asikk, apalagi kenal sama bocil yang namanya Caca, Aduh greget pisan. Selain

melaksanakan program kerja Mengajar Di TPA, kami juga melakukan beberapa kegiatan salah satunya mengajar di SDIT Nur Fatimah. Eh ketemu bocil Caca lagi, ya udah lah ya ges. Pokoknya di minggu kedua ini sudah mulai banyak program kerja yang terlaksana dengan konsep yang matang dan program kerja yang berkontribusi dengan desa.

Di minggu ketiga, adalah minggu yang sangat-sangat ga bisa di lupakan karena kami sadar bahwasannya bentar lagi kami sudah mulai berpisah dan setiap anggota kelompok pendekatannya juga sudah bener bener deket banget , bahkan sudah ada yang jadi teman curhat, teman sepenyakitan dan lain lain. Di minggu ketiga ini para bocil yang sudah mengenal kami selalu mengajak kami bermain setiap sore. Dari mulai main karet kretan dan lain lain. Oh iya selama KKN , program kerja yang kami fokuskan itu adalah pariwisata, karena di desa cibadak itu banyak banget tempat pariwisatanya terutama di bidang Hiking, bagi para pemula boleh tuh nyobain hiking di tempat pariwisata desa cibadak salah satunya bukit galau. Lanjut, ada salah satu case yang ngga bisa gw lupain di minggu ketiga ini yaitu ketemu sama Umi Risol yang super gaull, jadi umi risol ini merupakan seorang wirausaha yang sudah menjalani bisnisnya sekitar 7 tahun, bahkan di tempat umi tinggal sudah terkenal dengan Panggilan RW Risol , dan semua itu berkat umi. Saat bertemu dengan umi kami mengobrol dan saling bercerita terkait bisnis yang digarap umi dan juga kami memberikan beberapa saran untuk kelanjutan bisnis risolnya. Pokoknya Umi adalah orang yang terdebest bisa mempertahankan bisnisnya dan tetap konsisten.

Minggu Keempat adalah minggu terakhir pelaksanaan KKN di desa cibadak, banyak hal yang saya ga siap untuk di tinggalkan mulai dari para bocil yang menggemaskan ,

bahkan pevita (kucing) yang sedang hamil tua, dan terutama temen temen kelompok yang saya cintai dan saya banggakan. Di minggu ke empat ini adalah finishing segala program kami mulai dari ekonomi yang membantu perancangan product design. Program pariwisata, memasang plang jalan. Program sosial lingkungan, membagikan Al-Quran, poster dan tempat sampah, dan program pendidikan, yang benar benar ngga bisa saya lupakan yaitu para bocil yang menggemaskan. Di minggu keempat ini juga kami para anggota KKN benar benar ga sadar udah 30 hari didesa cibadak, bahkan warga desa pun ga sadar bahkan dikira kkn nya tiga bulan. Di minggu ke empat ini saya juga melaksanakan penutupan tepatnya di tanggal yang sama yaitu 25 tapi bulannya beda, disaat penutupan kami memaparkan beberapa program kerja yang terlaksana dan di akhir acara kami memberikan cinderamata kepada pengurus desa untuk dikenang. Udah kali ya ceritanya mau nangis, bingung mau cerita apa lagi.

Pokoknya kalian para pembaca cerita ini, kalian harus cobain kkn reguler nanti. Emang cape tapi benar benar lebih kerasa feelnya, bahkan gw sendiri pengen balik lagi ke desa cibadak, mau jenguk pevita (kucing). Lalu buat temen temen KKN, jangan rindu ya, rindu itu berat kata dilan.

Di paragraf terakhir ini gw mau mengucapkan banyak banyak terima kasih. Terima Kasih buat bu liya kepala desa cibadak yang sudah menerima kami melaksanakan KKN, Terima kasih kepada pak roni selaku BPD desa cibadak, yang selalu memberikan arah dalam pelaksanaan program kerja, Terima Kasih untuk pak abu yang sudah sangat ramah dan membantu kami juga, pokoknya terima kasih buat para perangkat desa lainnya. Tidak lupa juga Terima kasihh banyak buat pak matin selaku dosen

pembimbing KKN dan juga PPM yaitu pelaksana KKN UIN Jakarta tanpa kalian saya mungkin nggak ikut KKN karena kan kalian pelaksananya, dan BIG THANK buat para member kelompok 62 semoga kalian sehat selalu dan pokoknya kita harus agendain nanjak lagi ke bukit Galau ya. Mungkin itu saja cerita yang kayaknya inspiratif dari saya, mohon maaf kalo ada kata kata yang salah, wassalamualaikum

12. Rumah Mengabdi, Apa yang Abadi?

Oleh Fauzah Thabibah

Akhir Juli menjadi awal perjalanan kami untuk mengabdikan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Bogor. Sebelumnya kami sudah menyiapkan persiapan yang menurut kami matang. Beberapa kali diskusi mengenai banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum berangkat mengabdikan di Desa orang. Seperti setiap pertemuan pertama pada umumnya, kami mengawali diskusi dengan perkenalan diri yang klise; nama, jurusan, fakultas, tempat tinggal, dan hal membosankan lainnya. 22 orang yang tergabung dalam kelompok KKN ini akhirnya sepakat dengan memberi nama kelompok kami dengan OHANA SAHITYA. “Ohana” yang berarti rumah dan “Sahitya” yang berarti rumah. *Tagline* “Merangkai Asa, Meraih Sukacita” ikut diresmikan setelah beberapa kali kami bertemu. Pembagian divisi pun dilakukan. Sebenarnya ini yang saya pribadi sayangkan atas pilihan yang saya buat sendiri. Saya dengan percaya dirinya memilih atau lebih tepatnya mengajukan diri menjadi bagian dari divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD). Padahal dengan *skill* abal-abal yang saya miliki, menjadi PDD menjadi jurang bunuh diri tersendiri. Niat

hati ingin menghindari pekerjaan yang merepotkan seperti mengurus berkas, uang, dan berurusan dengan manusia, nyatanya malah terjebak dengan segala macam urusan asing yang membuat pusing, pening tujuh keliling. Dalam benak saya, PDD hanya melakukan kegiatan memotret setiap momen yang ada, tetapi ternyata divisi ini juga harus mengurus media sosial, desain, dan *after movie*. Jujur saya *shock*. Apa daya nasi sudah menjadi bubur, mari kita tambahkan saja *topping* yang ada; ayam suwir, kecap manis, kaldu, kacang, seledri, dan lainnya. Sangat menguras jiwa dan raga saya.

Anggota Ohana Sahitya, yang selanjutnya saya sebut sebagai Ohaners, berangkat menuju desa pada 24 Juli 2022. Bisa saya katakan awal keberangkatan cukup terlambat dari jadwal yang diberikan, sehingga saya harus membuat keluarga saya kerepotan dengan bolak balik menjemput saya dari rumah ke UIN, UIN ke rumah, rumah ke UIN lagi, dan UIN ke Desa Cibadak. Saya cukup menyesal karena membuat sebuah awalan yang buruk dengan merajuk kepada ayah sebab proses penjemputan yang lama. Hal tersebut ternyata berdampak pada keseharian saya di desa yang akan saya singgung nanti.

Ohaners membuka kegiatan KKN di Balai Desa Cibadak pada tanggal 25 Juli 2022. Dihadiri oleh perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Iman Matin, serta tentunya para anggota KKN. Pembukaan yang dilakukan lumayan lancar. Kegiatan selanjutnya adalah mendaki Puncak Lalana Bersama DPL kami. Menurut saya hal ini termasuk rencana yang mendadak. Meski ditemani oleh Bapak Kadus, Anwar, tetapi kegiatan pertama kami berjalan dengan menegangkan. Kurangnya pemanasan dan pembekalan yang siap, kami mendaki. Jika dilihat dari bawah, Puncak

Lalana terlihat “mudah” ditaklukan, namun pada kenyataannya sangat membutuhkan kekuatan ekstra. Kami berhasil naik sampai ke Puncak Lalana dan melihat Tugu Sangkur Kopassus yang menjadi kebanggaan desa Cibadak. Kami istirahat di puncak sebentar dan mengambil beberapa gambar, sebab saya PDD. Tidak lama cuaca terlihat mendung, kami pun bergegas turun. Belum beberapa menit kami berjalan turun bukit, hujan lebat mengguyur kami. Air deras yang mengalir menuruni bukit turut serta mengiringi setiap langkah kaki kami. Deras, basah, terjal, dan licin, medan pendakian menjadi 10 kali lebih menantang dari saat kami naik sebelumnya. Tidak membawa mantel, tidak memakai peralatan mendaki yang siap, dan kehabisan minuman adalah masalah lainnya. Pak Anwar selaku pemandu pun terdengar cukup menyesal sebab tidak melarang kami melanjutkan pendakian. Dengan keridhaan Allah, kami selamat sampai bawah bukit dengan basah kuyup dan ponsel saya yang kemasukan air hujan. Setelah tragedi ini, dua orang anggota kami tumbang. *Speaker* ponsel saya pun tumbang, tetapi untungnya saya berhasil memperbaikinya.

Kegiatan terus berlanjut dengan berbagai kenangan yang ada. Kemudahan dan kesulitan yang Ohaners hadapi menjadi pembelajaran yang berharga dalam kegiatan mengabdikan. Ada yang saya syukuri Ketika menjadi anggota PDD. Meski wajah saya tidak banyak terpampang pada setiap momen yang ada sebab saya yang menjadi sang juru foto, namun saya bersyukur memiliki dua anggota hebat yang membantu saya mendesain dan lainnya. Teman-teman selain anggota PDD pun turut membantu. Meski diawali dengan merajuk kepada ayah waktu itu, setelah saya memohon maaf dan meminta *ridha* kembali pada keluarga di rumah, *alhamdulillah* setiap masalah selalu ada hikmahnya.

KKN UIN Syarif Hidayatullah 2022 menjadi rumah mengabdikan bagi saya pribadi. Jika ditanya apa yang abadi dari kegiatan ini? Saya pikir bukan kebersamaan, bukan juga soal masyarakat, tetapi pelajaran yang diambil dari setiap kenangan, bagaimana kita menekan ego diri dan memanusaiakan manusia, menghargai sesama, dan rendah hati karena Allah SWT. Saya berterima kasih kepada teman-teman kelompok Ohana Sahitya yang sudah dengan baik menerima kehadiran saya menjadi bagian dari kelompok. Saya juga memohon maaf atas segala kesalahan saya. *Inshaallah* saya pun dengan ikhlas telah memaafkan kalian semua. Semoga bahagia dan selalu dalam perlindungan Allah. Aamiin...

13. Tersadarkan

Oleh: Falah Aliya

Apakah KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi momentum yang ditunggu oleh mahasiswa? Bagi saya jawabannya adalah iya. Iya saya menunggu momen tersebut, momen ketika mahasiswa dikumpulkan menjadi satu kelompok yang terdiri dari 22 mahasiswa berasal dari jurusan berbeda. KKN menghabiskan waktu kurang lebih satu bulan, dimulai dari 25 Juli sampai 25 Agustus. Banyak hal yang bisa saya pelajari dari momen itu mulai dari persiapan sampai usai KKN dilaksanakan. Beragam karakter yang saya jumpai, beragam masalah yang saya harus lewati, beragam kebahagiaan yang saya rasakan, dan beragam ilmu yang saya bisa serap. Tak hanya mengenai tawa namun juga tangis harus saya dan teman-teman hadapi.

25 Juli merupakan awal mula saya bersama teman-teman menginap dan memulai program kerja yang akan dilaksanakan sampai 25 Agustus. Pada periode

KKN tersebut, persiapan sebelumnya lah yang akan menentukan kegiatan selama KKN. Diskusi dengan berbagai perdebatan, canda, tawa, marah bercampur selama persiapan bahkan sampai selesai KKN berlangsung. Saya tergabung di kelompok 062, saya pun memilih menjadi divisi acara. Divisi yang krusial karena program kerja berjalannya acara itu ada di tonggak divisi tersebut. Hebat ternyata saya bersama teman saya sanggup di posisi divisi itu dan program kerja yang dirancang bisa terlaksana semua. Hal itu tak lepas dari kerja sama anggota kelompok.

Hari demi hari dilewati mulai dari 25 Juli KKN 062 UIN Jakarta yang dinamai Ohana Sahitya menginjak desa Cibadak, kecamatan Ciampea, kabupaten Bogor untuk mengabdikan membawa program kerja dengan harapan dapat bermanfaat secara berkelanjutan. Bangun pagi, sholat subuh, menyiapkan sarapan, berangkat melaksanakan program kerja (proker), jajan setelah selesai proker, makan bersama, *briefing*, main *games*, dan tidur. Itulah rutinitas yang biasa dilakukan oleh KKN 062 Ohana Sahitya. Saya senang karena saya bisa belajar bagaimana bisa berkomunikasi dengan perangkat desa, kemudian memasak, dan memahami emosional dengan bijak. Permainan uno dan *werewolf* menjadi permainan favorit saya. Permainan itulah yang bisa mencairkan suasana dan melepas penat setelah melaksanakan atau memulai proker.

Banyak kenangan yang saya rasakan, banyak proker yang dilaksanakan, lelah pasti menghampiri karena hari terus berlanjut. Banyak cerita yang ingin disampaikan tapi kali ini saya ingin bercerita mengenai SDIT Nur Fatimah, salah satu tempat saya dan teman-teman melaksanakan proker namun akan saya selalu ingat. Sekolah yang baru dibangun dan diinisiasi oleh Ibu

Kepala Desa Cibadak. Sekolah tersebut terdiri dari empat kelas, yaitu kelas 1-4 SD. Tak sedikit rekan saya yang mengeluh bahkan hampir ingin pindah tempat mengajar karena ada beberapa siswa disana yang mungkin menurut teman-teman saya, sulit diatur. Saya pun mengakui karena saya mengenal siswa bernama Al, Dzikri, dan Hanan. Mereka sangat aktif bermain, memanjat pohon, lari-lari, bahkan guru nya pun tak didengar ketika belajar di kelas. Saya ingat, kala itu bertugas di kelas 3 SD yang sudah dicap sebagai kelas berisi siswa bandel, sulit diatur, dan membuat pusing kepala.

Di kelas 3 SD itu saya mengenal beragam karakter siswa, mulai dari Caca ia siswa perempuan yang sangat manja dan mudah akrab dengan kakak mahasiswa, ia juga rajin dan berani untuk tampil di depan umum. Kemudian, ada Al, ia siswa laki-laki yang sangat suka bermain, usil, dan paling bandel di antara teman-temannya, ia juga sulit untuk bisa diam di bangkunya untuk belajar karena ia lebih suka keliling kelas, bahkan mengajak berantem teman nya. Kemudian ada Hanan yang tak kalah usil dengan Al, bahkan gurunya sampai berteriak agar Hanan bisa nurut. Kemudian ada Dzikri yang usil banget, enggak bisa diam dari bangkunya, suka ngajak temannya berantem juga, namun tidak sebandel Al.

Kala itu saya masuk di kelas 3 untuk membantu guru disana, saat itu sedang mata pelajaran bahasa Arab, saya melihat guru muda yang sangat sabar dan tetap semangat mengajar walaupun siswanya sudah tidak duduk di bangkunya masing-masing. Saya merasa malu karena teman-teman saya dan saya baru sehari dua hari saja sudah merasa pusing berada di kelas 3 ini, namun bu guru itu tetap sabar dan semangat. Kemudian saya terkejut dibalik bandelnya tiga siswa yang saya sebutkan ternyata mereka sangat pintar di mata pelajaran

matematika dan mereka semangat mempelajarinya. Saat itu saya percaya, ketika kita melihat hebatnya ikan dari cara dia terbang maka tak kana kita temui, namun beda hal ketika kita melihatnya dari cara mereka berenang. Ketika saya melihat hebatnya Al, Dzikri, Hanan hanya dari satu mata pelajaran yaitu Bahasa Arab mungkin saya hanya akan menemui kekesalan saya karena mereka tidak serius bahkan tak mau mendengar gurunya, namun berbeda ketika saya melihat mereka belajar matematika.

Saya pun dibuat haru ketika perpisahan tiba, ternyata kelembutan hati para siswa memang nyata. Dzikri, Al, dan Hanan yanf menurut saya bandel dan suka usil ternyata justru membuat pesan yang haru saat perpisahan. Dzikri misalnya, ia bertanya “kenapa kakak pergi?” pertanyaan yang haru karena tak saya sangka itu bisa keluar dari mulutnya. Ternyata, saya menyadari bukan saya yang menjadi guru untuk siswa SD tersebut, namun mereka lah yang menjadi guru hebat untuk saya. Desa Cibadak telah menjadi guru untuk saya, saksi keegoisan, kemarahan, bahagiannya saya. Ternyata bahagia itu pun sederhana, sesederhana kita menuai manfaat untuk orang sekitar kita.

14. *Gudang Cerita itu ada di Cibadak*

Oleh Dikko Prasetyo Arsa Himawan

Bimbang? Mungkin kata yang pertama yang bisa di ungkapan ketika diwajibkan untuk KKN di desa-desa. Karena saya adalah seorang "cucu" yang tumbuh dan berkembang bersama "Nenek" di tinggal ayah dan Ibu berpulang ke pangkuan ilahi. Mengapa kata bimbang? Bimbang antara mengikuti KKN di desa-desa atau KKN

In Campus, tapi tiba-tiba "Nenek" saya pun ikhlas harus melepas "cucu"-Nya selama satu bulan di kampung orang lamanya. Jujur berat, bukan karena saya manja, akan tetapi karena bagaimana bisa seorang "cucu" meninggalkan "nenek" Nya yang sebatang kara di rumah selama sebulan. Namun, pada akhirnya justru semangat untuk berjuang mengabdikan di kampung orang itu digaungkan oleh "nenek" untuk "cucu" tercintanya. Toh, hanya sebulan saja di tinggal bukan waktu yang lama.

Lalu mengapa saya berani katakan *Gudang Cerita itu ada di Cibadak* ? Menurut saya, KKN bukan hanya soal pengabdian, tapi membentuk mental kepribadian hidup bersama 22 orang dengan latar belakang yang berbeda tapi dengan tujuan yang sama yaitu mengabdikan. Banyak sekali hikmah pelajaran dan cerita yang saya dapatkan, maka saya berani bilang Cibadak (tempat KKN kami) gudang cerita. Dari awal program kerja kami mengabdikan membuat dekorasi untuk pariwisata setempat bincang-bincang hangat antara kami antara sesama, bercerita bersuka duka bersama, berbagi pengalaman, bahkan ada yang "mengadu nasib" karena sama-sama di tinggal ayah HAHHAHA. Selain berbincang hangat antar sesama, kami juga akrab betul dengan Pak Bagol (tetangga di posko) dan keluarganya, terutama Bayu (anaknya). Bahkan proker kami tidak bisa berjalan dengan baik tanpa bantuan Pak Bagol, di mulai dari membeli kayu di pengepul desa setempat sampai membawanya ke posko kami.

Gudang Cerita itu ada di Cibadak, hal yang membuat saya terkesan dan terkenang adalah ketika saya datang ke sebuah TPA, dimana di hari pertama pelaksanaan KKN, jadwal pertama untuk mengajar TPA adalah saya. Di tempat saya tinggal pun saya sudah terbiasa mengajar anak-anak ngaji di beberapa TPA, karena kebetulan saya memang seorang guru ngaji di beberapa TPA di tempat

saya tinggal. Tapi dengan nuansa berbeda, saya menghadapi anak-anak di tempat yang berbeda dan lingkungan yang berbeda. Nuansa haru dan campur aduk menjadi satu dalam diri saya. Di satu sisi saya rindu dengan murid TPA saya di rumah, namun di satu sisi di desa ini masih banyak anak-anak yang ingin belajar agama dan masih "melek" terhadap agama. Saya pun mengajar dengan penuh semangat dan sudah cara saya menyisipkan candaan dalam belajar, agar anak-anak tidak jenuh dengan belajar agama.

Gudang Cerita itu ada di Cibadak, selanjutnya adalah ketika mengajar SD. Jujur sebenarnya jauh dari benak yang saya pikirkan sebelum saya KKN, saya menganggap baha anak SD yang saya bimbing adalah anak yang penurut dan patuh. Ternyata jauh dari ekspektasi, *Qodarullah*, Allah menghendaki saya bimbing adalah anak-anak yang "Masya Allah" tingkah lakunya hehehe, dengan segala penuh keaktifan, saya jujur agak sedikit trauma menghadapi anak-anak seperti itu. Bahkan anak-anak yang ada di Jakarta pun tidak seperti itu. Namun, ketika itu saya sakit dan tidak hadir dalam pertemuan di SD, dan teman saya mengirim video ke saya. Dimana murid yang selama ini mengganggu saya, mencari-cari saya karena tidak hadir, sampai menyatakan "langen" kepada saya. Jujur saya terharu, bagaimana bisa anak-anak seaktif itu bisa merasakan kehilangan ketika saya tidak hadir ke sekolah. Dan pada akhirnya ketika penutupan mengajar di SD, murid-murid tersebut bilang kepada saya "A, nanti kalau saya ke Jakarta, aku maen ke rumah Aa yaa", "Balik lagi kesini yaa A" disitu saya langsung luluh dan mengabadikan moment tersebut dengan murid-murid saya yang "Masya Allah" tingkah lakunya.

Gudang Cerita itu ada di Cibadak, yang bikin saya berkesan selanjutnya adalah mendaki gunung (Bukit Galau) untuk pemasangan dekorasi. Yaa, mungkin bagi

saya mendaki gunung merupakan hal yang pertama saya lakukan kembali, setelah lamanya tidak mendaki gunung. Kalau boleh jujur, teman saya dan saya dilarang oleh gurunya dimana anak muridnya dilarang untuk mendaki gunung, tapi *Bismillah* mohon maaf tapi hal ini saya langgar demi sebuah pengabdian. Pada akhirnya kami bersama team yang terdiri dari Algan, saya, Tirta, Nabil, dan Fajar mendaki bersama-sama. Dengan diiringi angin gunung, melewati curam dan terjalnya Bukit Galau, dan di temani bersama penunggu-penunggunya yaitu para monyet, kami jalan setapak demi setapak, langkah demi langkah, tertatih-tatih bersama-sama, dan sesekali istighfar dengan medan yang "Masya Allah" *extrem*-Nya.

Suasana yang tadinya penuh penat semua menjadi tawa, ketika suda mendekati puncak, para penunggu-penunggu tersebut mendekati kami. Ya monyet-monyet itu rupanya ingin menyapa kami, terutama saya. Karena ketika pemasangan plang dekor yang ada di seberang, saya disuruh menjaga barang bawaan seorang diri. Sedangkan teman-teman lainnya ada di seberang, lalu ketika itu satu demi satu monyet tersebut mendekati saya sendiri. Dan dengan muka lugu saya pun hanya bisa pasrah, namun teman-teman saya malah menertawakan saya atas keluguan muka saya. Mereka pun juga bingung harus berbuat apa karena monyet yang mendekati saya bukan satuan, tapi puluhan. Hal ini yang paling membuat saya terkenang.

Gudang Cerita itu ada di Cibadak, banyak cerita dan kisah yang sebenarnya terjadi, namun biarkan hal tersebut dikenang di dalam diri ini. Mulai dari saya dengan Algan yang sering tidak kedapatan lauk makanan, majelis FORSA dengan Tirta, Algan, dan Arisqi sambil ronda malam, bersenandung bersama Nabil, menunggu Ripo (sebutan kami untuk M. Rizki) keluar kamar mandi, masak-masak bersama yaa walaupun sering kehabisan lauk, sampai bercanda bersama dengan Fajar

tentang "Timun" (panggilan kami untuk Bayu). Pada intinya cerita ini akan abadi dalam kenangan, dan suatu kebahagiaan dan kebanggaan menjadi bagian dari KKN Ohana Sahitya. Kepedulian terhadap sesama, yang sulit dilupakan, terutama ketika kami mempunyai permasalahan hidup, anggota-anggotanya bersedia menjadi pendengar yang baik, mendengarkan masalah kami dan memberikan solusi. Bagi saya KKN Ohana Sahitya bukanlah sekedar kelompok KKN, akan tetapi keluarga yang melengkapi kekurangan satu sama lain.

Semoga dengan tulisan yang singkat ini, semoga teman-teman meraih kesuksesan dengan versi masing-masing. Ingat, pertemuan adalah kabar, jadi tetap jaga silaturahmi. Semoga teman-teman, Allah Ta'ala beri sehat *afiyah* selalu, dan penuh keberkahan dunia akhirat.

Jakarta, September 2022

Diffo Prasetyo Arsa Himawan

15. Seribu Cerita di Desa Cibadak

Oleh : Azahra Ramadani

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan cara memberikan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang telah didapat selama di dunia perkuliahan. Tahun ini merupakan kesempatan kami untuk melaksanakan KKN (Kuliah kerja nyata) selama kurang lebih 1 bulan. Berawal dari sekitar bulan april, daftar kelompok KKN tahun ini diumumkan. Saya mendapat kelompok dengan nomor urut 62. Kelompok ini terdiri dari 22 anggota dengan latar belakang jurusan yang berbeda. Setelah bergabung ke dalam grup KKN

kelompok 62, perkenalan tiap anggota pun dilakukan. Pertemuan dilakukan secara *online* dan *offline* mengingat waktu itu masih dalam suasana pandemi. Dalam tiap pertemuan tersebut tentunya kami telah membentuk struktur kepengurusan mulai dari BPH, Acara, Konsumsi, PDD, Humas, dan Perlap. Saya sendiri tergabung dalam Divisi Dekorasi dan Dokumentasi. Tidak lupa juga kami menentukan nama kelompok yaitu **Ohana Sahitya** yang memiliki makna keluarga yang solid sesuai dengan kesepakatan kelompok kami. Kemudian, kami juga menentukan tema kegiatan yaitu “Merangkul Asa, Menebar Suka Cita”. Pada bulan mei, kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan yang bernama Imam Matin, M.Pd. beliau merupakan seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, penempatan lokasi desa juga diumumkan oleh pihak PPM dari kampus kepada seluruh kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami kelompok 62 diberi amanah untuk melaksanakan KKN di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Waktu terus berjalan, pertemuan terus kami lakukan untuk mendiskusikan kegiatan dan juga menyusun persiapan yang diperlukan selama kegiatan KKN nanti berlangsung. Tiba waktunya hari senin tanggal 25 juli 2022 yang merupakan hari pertama pengabdian kami di desa cibadak. Pada hari pertama, kegiatan terbagi dua yaitu mengikuti pembukaan di desa dan menghadiri pembekalan akhir KKN di kampus. Perjalanan ke desa cibadak dari kampus memakan waktu kurang lebih sekitar 2 jam. Hari demi hari kami lalui dengan membiasakan diri dengan teman-teman KKN yang belum lama kenal tetapi lambat laun dapat berbaur dan terbiasa satu sama lain. Banyak hal yang saya dapat pelajari dari teman-teman KKN karena memiliki karakter

yang berbeda dan keberagamannya yang tentunya saling melengkapi satu sama lain. Kami tinggal bersama di daerah yang jauh dari perkotaan, mendapat suasana dan pengalaman baru, membiasakan diri untuk mencuci, membersihkan rumah, dan juga memasak. Selain itu juga mengajar anak-anak SD, mengajar mengaji anak TPA, berbaaur dengan warga Desa Cibadak dan teman-teman KKN yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri merupakan salah satu pengalaman besar bagi hidup saya.

Tiap hari kami disibukkan dengan agenda program kerja yang telah dibuat. Kegiatan yang kami lakukan diantaranya yaitu terdapat dalam bidang pendidikan seperti kegiatan pembelajaran di SD atau TPA serta taman baca, dalam bidang ekonomi yaitu membantu UMKM warga desa, dalam bidang pariwisata seperti membuat denah jalan dan promosi melalui sosial media, serta dalam bidang sosial dan lingkungan yaitu membagikan tempat sampah serta menyebarkan poster informatif di fasilitas umum desa.

Saya harap dengan adanya mahasiswa KKN yang mengabdikan di Desa Cibadak dapat menimbulkan dampak positif dalam membantu memajukan desa. Hal-hal yang dapat dipelajari selama satu bulan dalam kegiatan KKN ini sangatlah banyak, mulai dari beradaptasi dengan teman – teman KKN dalam lingkungan baru, berbaaur dengan masyarakat desa, ikut serta dalam pembangunan secara fisik maupun non fisik sebuah desa dan yang terakhir adalah cara kita harus bersyukur dengan apa yang kita telah miliki. Dalam jangka waktu sebulan, mungkin kami masih cukup kurang untuk membantu memajukan desa ini. Tetapi walaupun tidak banyak, kami telah melaksanakan KKN ini dengan semaksimal mungkin. Semoga kedepannya dengan adanya kegiatan KKN ini, masyarakat desa dan juga kami pribadi tiap mahasiswa dapat menjadi individu yang lebih baik lagi.

16. *Ragam Cerita Yang Memiliki Berbagai Rasa Di Desa CIBADAK “Ramah”*

Yang di mana pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 nanti kami akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan program wajib yang harus dilaksanakan dan diikuti bagi setiap mahasiswa yang mulai menginjak semester 6 akhir. Oh ya untuk KKN pada tahun 2022 ini ada sedikit special karena selama 2 tahun kebelakang ini mengalami masa pandemi Covid-19 jadi KKN sebelumnya itu selalu dilaksanakan secara online atau daring. Dikarenakan pada tahun 2022 ini sudah mulai membaik maka untuk kegiatan KKN tahun 2022 ini akan kembali dilaksanakan secara offline atau secara langsung terjun ke masyarakat yang ada di Desa tujuan nantinya.

Sebelum lanjut ke cerita izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Amirul Husen Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum dan asal daerah saya adalah dari Jambi Sumatra Island. Baik kembali ke cerita KKN yang di mana sebentar lagi akan dilaksanakan, sebelum KKN itu dimulai kami dari setiap orang yang ada di fakultas UIN Jakarta akan digabungkan baik dari program studi yang berbasis ke Islaman ataupun yang umum yang tidak berbasis ke Islaman.

Saya mendapatkan ke dalam kelompok 62 yang akan diterjunkan ke daerah Kel. Cibadak, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. dalam kelompok 62 ini saya dan anggota lainnya yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda pula. Kelompok saya yang terdiri dari fakultas Syariah dan Hukum, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Sains dan Teknologi, Ekonomi dan Bisnis, Dakwah dan Komunikasi, Sosial dan

Politik. Dikarenakan anggota kelompok yang beragam itulah yang membuat setiap KKN akan selalu mengkisahkan cerita yang menarik baik dalam suka maupun duka.

Setelah melakukan banyak persiapan sebelum melaksanakan KKN di desa, akhirnya tibalah hari H keberangkatan untuk memulai petualangan baru di Kelurahan Desa Cibadak. Pada hari pertama ini kami masih belum melakukan proker-proker yang telah direncanakan sebelumnya, pertama-tama terlebih dahulu kami melakukan pembukaan acara dan sekaligus peresmian penerimaan kami sebagai anggota kelompok KKN 62 di desa Cibadak. Setelah selesai melakukan acara pembukaan di kantor balai desa tadi pagi, lanjut siangnya kami melakukan pendakian ke puncak Lalana yang menjadi sebagai salah satu objek wisata di desa Cibadak ini.

Setelah rangkaian acara pada hari pertama usai kami lanjut untuk melakukan persiapan berbagai proker yang telah direncanakan seperti proker bidang pendidikan, bidang sosial dan lingkungan, ekonomi, dan pariwisata. Untuk proker bidang pendidikan kami mearangkan proker membantu mengajar di SD dan TPA. Kemudian untuk proker di bidang Sosial dan Lingkungan kami akan melakukan kegiatan sebar poster informatif, berbagi tempat sampah dan senam pagi bersama warga desa. Selanjutnya proker bidang ekonomi kami akan melakukan digital marketing pada pelaku UMKM desa. Dan yang terakhir proker di bidang pariwisata. Pada proker pariwisata kami kelompok KKN 62 akan melakukan pemasangan plang jalan pada arah tempat yang menjadi objek wisata, lalu melakukan dekorasi, juga melakukan promosi wisata di sosial media dan lain sebagainya.

Hari-hari saya selama menjalankan berbagai kegiatan KKN saya banyak merasakan pengalaman yang

menarik lagi positif, dikarenakan selama KKN ini kita benar-benar merasakan bagaimana menjadi mahasiswa yang siap mengabdikan di masyarakat secara langsung di lapangan. Selama KKN ini pula kita diajarkan untuk saling menghargai, memahami, bertoleransi dan lain sebagainya dengan teman-teman yang memiliki karakter dan watak yang berbeda satu sama lain. Tapi itulah yang menjadi seru dan asyiknya cerita selama KKN karena bisa merasakan berbagai rasa yang ada seperti rasa suka, duka, cinta, dan masih banyak rasa lainnya yang belum bisa diungkapkan dengan kata-kata menjadi satu waktu dalam istana Galalena (Posko KKN 62) kwkwk.

Hari demi hari pun berlalu dengan berbagai macam aktivitas yang ada seperti menjalankan setiap proker dengan sebaik-baiknya, bercanda tawa sambil riang gembira, bermain game kartu (uno, poker, werewolf, & gapek), kemudian tak luput pula untuk bergosip dan ghibah bersama 🗣️😊👉 baik di siang hari maupun malam hari. Begitu cepatnya hari berlalu sehingga tidak terasa ternyata sudah dipenghujung akhir dari pelaksanaan KKN. Banyak hal pengalaman positif yang saya dapatkan selama KKN berlangsung, saya harap apa yang kami lakukan selama satu bulanan di desa Cibadak bisa menjadi suatu yang bermanfaat untuk kedepannya walaupun masih banyak kekurangan daripada kelebihanannya😊. Mungkin begitulah yang dapat saya sampaikan mengenai kisah cerita saya selama pelaksanaan KKN. Yaaa... walaupun kisahnya mungkin tidak menarik apalagi inspiratif tapi setidaknya saya telah berusaha untuk mengetik dengan baik. Sekian dan terima kasih.

17. SEJUTA KENANGAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh Amalia Sofa Izza

35 hari sudah waktu itu berjalan dan telah usai. Hari demi hari kami lewati, tempat demi tempat kami singgahi, proker demi proker kami jalani, panas, hujan, canda, tawa, senang, sedih, marah, kesal, capek pernah kami rasakan disatu atap yang sama. Emang berat untuk menyatukan 22 kepala dalam satu atap, tapi disitulah aku belajar bagaimana menghargai teman, mengurangi ego, berlapang dada terhadap apapun putusan forum dan lainnya. Dari awal mula aku belum mengenal karakter masing-masing tapi aku dan temen-temen berusaha beradaptasi sebaik mungkin walau mungkin belum sejauh itu kami saling mengenal, tapi untuk kurang lebih satu bulan ini cukup untuk kami saling mengenal dan berbagi tawa, cerita, pengalaman, bahkan menemukan keluarga baru, yap, seperti nama KKN 62 kami yaitu "Ohana Sahitya" yang berarti rumah/keluarga yang solid. Yaa walaupun pasti banyak banget hambatan dan ujian kesabarannya tapi aku juga seneng banget bisa ketemu sama temen-temen ohaners lainnya, karena kalian akan menjadi bagian dari kenangan dan kisah perjalanan semasa kuliah. Disinilah aku belajar berbagai macam karakter, watak, kepribadian, latar belakang keluarga yang beraneka ragam, latar belakang perkuliahan, dari ada yang kuliah-rapat, kuliah-dagang, sampe kuliah-pulang pun aku temui disini.

-----the beginning-----

Kembali ke kisah KKN ku, awalnya aku memang excited karena ada kkn, dimana aku emang suka bertemu orang baru, pengalaman baru bahkan tantangan baru,

karena dari situ aku bisa menambah pengamalan dan relasiku. Dari awal pembagian kelompok yang nama-nama itu begitu asing sampai akhirnya 24 juli hari dimana kita tinggal satu atap bareng sebelum pembukaan, mulai dari situ kita ngobrol, main, cerita-cerita, nobar, mabar, masak, prokeran yang selalu bareng. Cibadak, 25 Juli tepat hari pembukaan KKN di Desa, aku dari divisi acara mewakili temen-temen yang lain untuk menyampai semua bidang dan proker yang akan kita jalani sebulan kedepan. Semenjak dari situlah aku dan anak acara menanggung beban proker-proker yang harus dipertanggung jawabkan setelah disampaikan didepan bu kades dan perangkat desa lainnya. Walaupun prokeran ini mungkin berat, tapi aku beprinsip kkn ini sekali seumur hidup jadi kenapa ngga kita jalani aja sebisa mungkin untuk jadi orang yang bermanfaat dan pengalaman sebulan ini aja. Dari bidang pendidikan, kita prokeran buat ngajar di SD dan TPA aku mengajar dua kali seminggu untuk SD dan tiga kali seminggu untuk TPA, dimana disini aku belum pernah mengajar sama sekali tapi aku melihat guru-guru disini yang sabar menghadapi semua murid yang ada disini menjadi motivasi aku untuk membantu guru-guru tsb dan sebagai bentuk pengamalan selama 9 tahun aku belajar, pengen banget kubagikan sedikit ilmuku walaupun cuma satu huruf. Proker sosialisasi pun yang aku tanggung jawabin sebagai bentuk pengalaman bagaimana menghadapi anak-anak, mengontrolnya, hingga menguasai cara bermain dan berfikirnya. Di TPA pun begitu aku yang belum pernah ngajar ngaji anak-anak tapi ternyata mreka menerima kami dan aku kagum di TPA-TPA sana walaupun tempat dan gurunya kurang memadai tapi semangat anak-anak untuk mengaji sangat tinggi. Selain mengajar, banyak kegiatan-kegiatan kami dari bidang sosial lingkungan yang sangat tak terlupakan. Dimana kami harus menyatu dengan warga desa, mengikuti semua

rangkaian kegiatan desa, dari acara 1 Muharram, 17 Agustus, kerja bakti, senam bareng, nyebarin poster dan tempat sampah dan kegiatan lainnya yang mungkin paling menguras tenaga kita karna kehectic annya yang selalu ada. Tapi dari proker-proker itulah kebersamaan kami muncul, saling mengenal, canda tawa, kejahilan, tragedi, hingga problem kelompok pun ada aja. Begitupun proker bidang ekonomi, aku yang belum pernah mengerti bisnis, tapi disini aku belajar dari teman-temanku dan juga masyarakat desa ini bagaimana mengembangkan UMKM. Dan yang terakhir proker utama kami yaitu pariwisata. Karena Desa Cibadak ini sedang mengembangkan pariwisatanya dari bukit lalana, bukit galau, bukit paninjauan dan lainnya. Hampir tiap minggunya kami bulak balik ke bukit lalana. Dari pembuatan papan dekorasi yang tiap harinya ngecetin kayu-kayu jadi tulisan buat di bukit, pemasangan dekorasi yang salah pasang, nyapuin hutan, pemasangan plang jalan yang gede banget, naik ke paninjauan walupun ngga sampe atas tapi dah ngos-ngosan, naik ke puncak lalana buat pembuatan footage dan konten diatas bukit yang panas banget, tapi itu semuanya menjadi unforgettable moments aku dan sejuta kenangan yang ngga akan terlupakan selama KKN di Desa Cibadak ini.

“Setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya” begitupun kata pepatah yang selalu aku ingat dalam hidupku. Masa kkn itulah kalian orangnya, walaupun masa dibawah satu atap ini udah selesai tapi smoga hubungan pertemanan kita tidak selesai, selalu ada cerita baru nanti untuk kita bagikan dan kenangan-kenangan lucu, marah, sedih, yang dulu kita anggap menyebalkan tapi akan kita tertawakan nanti. Terimakasih untuk selalu berbagi tawa dan kebersamaan karena belum tentu dirumah sendiri pun kita bakal merasakan keramaian seperti sebulan ini bersama kalian.

Selamat kembali ke kehidupan dan impian masing-masing untuk mengejar prioritas, terima kasih untuk satu bulan kenangannya. See u when I see u.

-----the end-----

Aku harap cerita ini bisa menjadi rangkuman dari sejuta kenangan yang tak terlupakan selama KKN di Desa Cibadak, dan menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca ini, ambil positifnya, jadikan ini sebagai kisah ataupun pelajaran untuk kedepannya. Terima kasih 😊

18. Sebuah Kisah Klasik di Desa Cibadak

Oleh Algani Akbar Febriadi Soros

Halo, perkenalkan saya Algani Akbar Febriadi Soros. Biasa dipanggil algan oleh teman-teman dan akbar oleh dosen. Jadi dalam kegiatan KKN kali ini bisa dibilang sudah mulai offline dimana sebelumnya dilaksanakan secara online. Jujur pertama kali akan merasakan KKN offline sedikit grogi. Setelah bertanya kepada senior terkait KKN regular, ada rasa ingin mencoba ketimbang KKN in Campus. Saat pengumuman, saya sendiri mendapatkan kelompok 062 yang beranggotakan 22 orang. Memang banyak dan terdiri dari beragam karakter yang berbeda dari fakultas dan jurusan serta latar belakang yang berbeda.

Setelah kami membuat group WA, kami janji untuk mengadakan zoom untuk perkenalan diantara kami. Dalam zoom tersebut, kami memperkenalkan diri masing-masing seperti dari jurusan serta fakultas mana dan lainnya. Dalam zoom tersebut juga sekaligus memilih siapa yang akan menjadi BPH. Entah bagaimana saya terpilih menjadi ketua dimana sudah saya bayangkan ke depannya akan pusing tapi tetap enjoy. Karena menurut

saya, menjadi ketua KKN merupakan sebuah tantangan baru dan memiliki kesulitan tersendiri. Setelah itu kami membentuk struktur organisasi dan lainnya. Selama masa persiapan, kami beberapa kali kumpul di suatu tempat untuk berdiskusi serta bersilaturahmi terkait kegiatan ke depannya.

Saat beberapa hari sebelum keberangkatan, saya dan hamper setengah anggota melakukan belanja untuk persiapan selama di desa seperti belanja kebutuhan pokok dan lainnya. Lalu saya dan fajar berangkat ke Halim untuk mengambil karpet yang mana karpet tersebut ketinggalan di rumah Kai dan selama satu bulan tidak dipakai. Dari halim, saya berdua kerumah Diffo untuk mengambil barang-barang yang kami pinjam. Hari keberangkatan pun tiba yaitu hari Minggu. Pagi-pagi buta saya sudah berangkat untuk ambil barang-barang kebutuhan kami selama sebulan. Rute pertama kerumah Kai lalu kerumah Diffo. Titik kumpul nya di depan fatullah, mobil saya sudah penuh, mungkin mobil JNE pun kalah penuh dengan mobil saya kala itu. Kami berangkat menuju Desa Cibadak bersama rombongan. Sesampainya disana, kami langsung bersih-bersih dan membereskan kamar untuk istirahat. Sore hari saya harus pulang karena harus mengikuti pelepasan yang diadakan di kampus.

Memasuki minggu pertama, saya dan teman-teman masih beradaptasi terhadap lingkungan dan antar anggota. Awal KKN, saya, Fajar dan Diffo sudah tumbang karena masuk angin. Saat ingin berobat klinik, kami sebenarnya agak parno karena takut di swab. Diffo menjadi pasien pertama yang diperiksa, tapi saat keluar dia memberikan kode seperti swab. Saat giliran saya dan Fajar, kami diperiksa oleh dokter dan seperti pengecekan orang terpapar covid, ditanya apakah masih bisa mencium bau dan lainnya. Minggu pertama kami

melaksanakan program kami dengan baik dan lancar. Seperti menanjak ke puncak lalana dan menikmati indahnya pemandangan dari atas sekaligus survey jalur pendakian.

Saat minggu kedua, kami mulai lancar dalam melaksanakan berbagai hal. Minggu kedua ini saya kebetulan dapat mengajar di SD dan TPA. Jujur saya agak kaget saat mengajar di SD karena tingkah anak-anak yang sangat luar biasa aktif. Sedikit mumet tapi menjadi pengalaman baru untuk saya dengan mengajar anak-anak di SD. Kalau di TPA berbeda dan saya langsung dekat dengan salah satu anak karena dia meminta saya belajar bahasa inggris. Kami juga keliling desa menyambangi UMKM yang ada di Desa Cibadak. Saat weekend, saya, Fajar, Arisqi dan Nabil pergi hiking ke puncak lalana untuk memasang dekorasi. Disitu kami sebenarnya sudah tidak kuat untuk menanjak ke puncak sehingga kami istirahat sejenak. Saat istirahat, kami membuat video lucu tentang kami selama KKN ini hingga kami terdiam karena ditegur penunggu. Lalu kami juga membagikan Al-Quran kepada masjid dan musholla yang ada di desa.

Minggu ketiga menjadi minggu yang sangat erat bagi saya. Di sela-sela menjalankan kegiatan, saya dengan teman-teman sering ngobrol di balkon, menikmati cemilan, ngopi sebat sembari bercerita tentang apapun. Dari awal sampai akhir menjadi kegiatan rutin kami. Malamnya pun kami bermain UNO, werewolf dan lainnya. Paling seru kalau main werewolf, ada yang pintar ada yang bodoh hahaha. Disini juga kami membantu penilaian lomba hias lembur. Saat siang hari benar-benar panas dan kami semua sudah tepar, malamnya pun hujan tapi tetap gas nilai. Diantara semua kegiatan memang paling berkesan selalu hiking. Disini juga kami sempat melaksanakan kegiatan bersama mahasiswa dari ummulquro dan mendapatkan teman baru.

Minggu terakhir menjadi minggu nya galau bagi saya. Ya sudah mendekati akhir KKN dan setelah itu kami kembali ke aktivitas masing-masing. Paling berkesan saat hiking ke bukit panenjoan dan puncak galau. Saat hiking ke puncak galau, saya pergi bersama Dikko, Fajar, Nabil, Tirta. Disini paling banyak cerita lucu, mulai dari Dikko yang selalu terpleset, dikroyok monyet hingga barang-barang kami dibawa pergi oleh monyet. Jalur paling ekstreme namun worth it bagi saya pribadi beserta dengan ceritanya. Kami juga hanya bisa tertawa dan bingung ingin berbuat apa ketika Dikko dikerumuni oleh sekawanan monyet. Kalau bukit panenjoan, saya, Dikko dan Nabil pergi bertiga untuk memasang dekorasi sepanjang jalur pendakian. Sempat digigit nyamuk yang banyak hingga takut untuk naik karena banyak monyet berukuran besar. Saat di puncak, kami menikmati pemandangan sekaligus berfoto-foto. Saat turun, saya ingin mengabadikan momen dengan merekam sepanjang jalan karena saat turun, jujur saja melihat Dikko turun selalu ingin tertawa karena mirip kakek-kakek turun gunung. Berharap dapat momen seperti di puncak galau saat Dikko terjatuh malah saya yang terjatuh.

KKN ini penuh makna, cerita, pengalaman dalam suka maupun duka. Mulai dari menghadapi dan mengontrol 21 orang dengan karakter yang berbeda, ego masing-masing yang berbeda, ga kebagian lauk makanan, membersihkan kikir yang lupa dibuang oleh entah siapa orang nya, ngeronda sampai subuh, bercanda ria bersama teman-teman, hiking tiap minggu bersama anak laki-laki dan lainnya. Intinya dalam KKN ini banyak cerita suka dan duka. Mungkin pengalaman seperti ini gaakan pernah dirasakan Kembali, namun saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman semua untuk semua pengalaman selama satu bulan. Terima kasih juga kepada Pak Matin selaku DPL yang

sudah memberikan bimbingan, waktu serta semangat kepada kami selama menjalani kegiatan KKN. Terima kasih juga untuk perangkat desa serta masyarakat Desa Cibadak yang sudah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Dengan memiliki anggota yang care terhadap sesama, menghadapi masalah apapun bersama-sama, mendukung saya selaku ketua dalam melaksanakan tanggung jawab dan memberikan solusi dalam setiap langkah. Kalian adalah keluarga baru bagi saya yang selalu melengkapi satu sama lain.

Terima kasih sebesar-besarnya untuk kalian semua teman-teman. Maaf jika selama dari awal KKN hingga akhir KKN saya memiliki kekurangan dan kesalahan baik itu selaku ketua maupun menjadi teman kalian. Semoga kita semua sehat dan menjadi manusia yang sukses. Sekian dari saya dan terima kasih.

19. Mengenai Ambang Batas Cibadak dan Kisah di dalamnya

Oleh: Afifah Febriswari Ismadewi

Ini kali pertama aku tidur tak menempel punggung pada ibuku, berberat hati berangkat menuju lokasi yang baru kuketahui namanya. Cibadak, kukira ia sebuah kota yang belum terjamah satu nafas pun, ternyata ia cerewet banyak cerita, salah satunya perihal Kabuyutan Sanghiyang Tapak, nama yang disematkan dalam prasasti Kerajaan Sunda. Prasasti tersebut menceritakan soal Sri Jayabuphati yang melarang menangkap ikan demi menjaga keseimbangan alam pada masa itu. Menurutku, cerita tersebut cukup menarik sebab Sri Jayabuphati menggunakan sedikit nada ancaman seperti; kutukan agar masyarakat patuh, mengingatkanku pada masa kecilku dan perjuangan

orang tuaku agar aku patuh pada peraturan sekolah, diancam tidak naik kelas. Bahkan sedikit cerita perihal Cibadak masih mengingatkanku pada keluarga dan rumahku, Aku pasti rindu. Namun, aku tetap harus melaksanakannya, *satu langkah tertinggal, bisa-bisa kehilangan yang tak tinggal, padahal belum sempat mengenal.*

Hari pertama aku sampai, teman-temanku tampak sibuk bebersih, menunjuk kamar dan dimana nanti aku tidur. Setelah selesai bebersih kami makan bersama, ada yang berbagi bekal dan ada yang berbagi jajanan sebab yang terpenting perut kami terisi. Hari itu kami juga mulai mengenal teman-teman kami, apakah hanya untuk satu bulan atau bisa selamanya? Hari-hari kami isi dengan berbagai agenda yang membuat kami lelah namun juga lekat, hingga seringkali memastikan apakah ada teman kami yang belum makan, sakit atau bahkan menangis, setidaknya memastikan mereka aman. Larut malam biasa kami isi dengan permainan *truth or dare*, *werewolf* atau UNO sembari berguyon perihal yang terjadi hari ini.

Setiap memasak di dapur, mengiris bawang pun aku tak menangis, ada saja bercandaan yang dilontarkan teman-temanku, hingga rasanya aku takut kebiasaan seperti ini yang justru terasa kehilangan. Takut tak terbiasa berada di rumah padahal awalnya pasti akan rindu. Ah, berasa seperti UNO *reverse card*. "*Keluarga tidak terikat hanya dari darah melainkan dari jiwa, tidak pula dikenalkan dari nama melainkan dari rasa*". Aku rasa kalimat tersebut adalah kalimat yang tepat untuk menggambarkan KKN 62. Kini kisah Cibadak mengingatkanku pada mereka, nampak tak usai sehari bila bercerita tentang kami di Cibadak, Agustus kala itu sangat menyenangkan, hingga aku takut untuk bangun. Mengenai ambang batas Cibadak, ia berada dalam

dekapan bahagia dan rindu, aku yakin ia tak akan sekalipun terjatuh.

20. KKN Seru

Oleh : Nabila Rahman

Apa sh KKN ? banyak yang bilang KKN itu seru banget, ada juga yang bilang KKN itu ngeselin bikin tidak betah dan merepotkan, banyak juga yang bilang kalau KKN itu ajang mencari jodoh, waaaww. Kalau berpikir tentang ajang mencari jodoh lucu juga sih, soalnya banyak banget yang cinlok di KKN ini, hahahah. Sebelum memulai ceita, izinkan aku untuk memperkenalkan diri. Hay, namaku Nabila Rahman biasanya sih kalau dipanggil nengok (Uups), maksudku nama panggilanku itu Lila, ada juga yang panggil aku Nabila, Bila, bunda (Khusus di jurusanku, BSA), dan bahkan ada yang manggil aku abang perkara aku suka manggil temen laki-laki ku dengan sebutan abang, ini lucu sih aku sangat terhibur.

Ketika kelompok sudah terbagi, hal pertama yang kami pikirkan adalah gimana yaa caranya berkenalan apakah nanti ada rasa canggung ? Dan ternyataa tidaak, kami malah sangat sangat mudah untuk berkenalan, bahkan tidak ada rasa canggung sama sekali hahahhah. Sebelum KKN dimulai, kami sibuk memikirkan dan membuat proker apa saja yang nanti akan kami lakukan dilokasi dan yang pasti proker yang bermanfaat bagi warga disana.

KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 yang bertempat di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tetapi kami berangkat menuju lokasi tanggal 24 Juli 2022 karena untuk

merapihkan barang-barang yang kami bawa, dan itu sangatlah banyak. kemudian pada tanggal 25 Juli 2022 kami melakukan pembukaan di balai desa yang dihadiri oleh aparat desa termasuk ibu kades, setelah selesai pembukaan, kami berbincang-bincang bersama bapak DPL kami, setelah itu bubaar (Heheh enggak dh) setelah pembukaan itu kami nanjak ke puncak yang katanya itu tempat pariwisata di desa tersebut, dan itu sangat-sangat menyenangkan meskipun sangat melelahkan.

Keesokan harinya kami memulai proker yang sudah kami buat, kami melakukan survei ke beberapa titik untuk penyebaran tempat sampah dan poster, melakukan pembagian sembako B5 bersama DKM Masjid Al-Hidayah, dan kami berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor dan pas banget aku dan temenku yang menjadi penanggung jawab acara ini hahahah ini sangat seru. pada saat kegiatan Gema Muharram atau pawai obor, kami mahasiswa diamanatkan untuk menjadi juri dalam lomba itu karena pada lomba itu akan ada penilaian terkait kekompakannya, kekreatifitasannya, dan kerapiahannya. jujur saja ini sangat melelahkan tetapi pada saat penilaian ini kami jadi bertemu banyak orang, dari berbagai RT bahkan RW, dari yang masih kecil pun mereka mengikuti perlombaan ini, disetiap RT/RW membuat kreasi berupa dondang (Ada yang membuat mobil, miniature rumah, miniature masjid, bahkan ada yang membuat tumpeng).

Kemudian, kami juga mengajar di SD dan TPA terdekat, dan ini sangat lucu, kami bertemu dengan para siswa siswi serta guru-guru yang sangat sabar dalam menghadapi anak-anak muridnya. Siswa siswi di SD tersebut sangat-sangat aktif, bahkan kami sampai kelimpungan untuk mengatur mereka, tapi dengan begitu kami senang dan kami dapat belajar langsung mengenai

cara mendidik seorang anak, bisa dibilang pada saat itu kami simulasi mendidik anak hahhahah. Berbagai macam karakter kami temukan pada setiap anak, dan itu mengajarkan kami bagaimana cara menyikapi karakter yang berbeda-beda pada anak-anak tersebut.

Lalu, kami juga tak lupa untuk mengerjakan proker di Bidang Pariwisata, proker ini bisa dibilang cukup melelahkan, karena yaa pada proker ini kami membuat banyak dekorasi untuk tempat pariwisata yang ada di desa ini dan setelah dekorasi selesai dibuat barulah teman-teman kami khususnya anak laki-laki untuk nanjak ke puncak, untuk menempel dekorasinya. Dekorasi yang kami buat bagus-bagus looh, kalian harus kunjungi Puncak Lalana, Puncak Galau, dan Puncak Panenjoan.

Setiap malam, kami melakukan briefing untuk hari esoknya, setelah briefing kami bermain bersama. Kami main *TOD (Truth or Dare)*, *UNO*, *Where Wolf*, bahkan *Gaplek* kami mainkan hahhahah, tapi jangan berburuk sangka kami tidak judi ko, kami hanya bermain sewajarnya saja. Lalu disetiap harinya kami ada piket masak dan ada juga piket kebersihan, tapi setelah aku pikir-pikir untuk piket kebersihan kurang kondusif heheh, dan untuk piket masak itu kondusif meskipun ada aja beberapa orang yang tidak ikut membantu, tapi itu tak masalah yang penting makanan jadi dan untuk rasanya kami usahakan seenak masakan rumah (Meskipun sebenarnya tidaak heheh), tapi dengan begitu kami jadi lebih banyak bersyukur meskipun makanannya kurang enak, kami masih bisa makan daripada tidak sama sekali.

Untuk pembagian perkamarnya, kami perempuan dibagi dua kamar dan untuk laki-laki hanya satu kamar karena mereka sedikit. Ada aja kisah suka duka perkamar

yang kami lewati, ada tidurnya muter, ada yang tidurnya kalem, ada yang tidurnya berisik hahahahh, tapi kami menikmati semua moment itu meskipun disetiap paginya kami debat karna posisi tidur yang enggak bikin kita nyaman atau yang berisik, bahkan ada yang sampai mepet ke tembok, sumpah sh ini lucu banget hahahahh

Sebenarnya banyak banget kegiatan yang kami jalani selama kkn ini, suka maupun duka kami jalani, enak maupun tidak enak kami tetap jalani, berbagai karakter kami temui disini, bagaimana cara menghadapi banyak orang kami temui disini. Aku hanya bisa mengenang dan berterima kasih kepada kalian teman-teman kkn ku, unyil, bang lay, Chelsea, tante nicki, Al angry, si beauty prism, si jangkung, si bontot, si peyek, si wanita imlek, si press-press yang tidaak ada wibawa-wibawanya disini tapi kami terhibur ko, si babaji, si percikan zulumat, sekum satu, si mini zulumat, seri si ultraman, bang boy, bunda kai, kadaw, dan rizki pohon. Terimakasih banyak atas semua moment-moment yang kita jalani bareng-bareng selama satu bulan ini.

21. Kisah Inspiratif Selama KKN

By: Dewi Syifa Andini

Sebelumnya, perkenalkan nama saya Dewi Syifa Andini, dari jurusan Psistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Walaupun bisa dikatakan KKN ini hanya berlangsung selama sebulan saja, namun bagi saya ini sudah sangat lebih dari cukup untuk dapat diambil pelajaran yang berharga. Oleh karenanya akan sedikit saya ceritakan bagaimana kisah ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca maupun penulis sendiri.

Saya mendapatkan ke dalam kelompok 62 yang akan diterjunkan ke daerah Kel. Cibadak, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. dalam kelompok 62 ini saya dan anggota lainnya yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda pula. Kelompok saya yang terdiri dari

fakultas Syariah dan Hukum, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Sains dan Teknologi, Ekonomi dan Bisnis, Dakwah dan Komunikasi, Sosial dan Politik.

Ketika ingin melakukan survei, kami menghubungi dosen pembimbing untuk mendapatkan pengarahan dari beliau hal apa saja yang kiranya perlu disiapkan untuk melakukan survei lokasi. Pada saat melakukan survei kami tentunya dalam melakukan survei tentunya kami sudah menyiapkan hal apa saja yang sekiranya dibutuhkan dan ditanyakan kepada pihak terkait. Mulai dari pemetaan sosial, permasalahan-permasalahan yang timbul pada desa, Kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya serta letak geografis desa. Kami juga mengatakan dan meminta izin bahwa nantinya pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 kami akan melaksanakan kegiatan KKN di desa tersebut.

Setelah melakukan kegiatan survei, kami mengadakan rapat secara *offline* kepada seluruh anggota kelompok untuk membahas rangkaian tindak lanjut dari hasil survei dan persiapan selama nanti KKN. Diskusi rapat cukup memakan waktu yang agak lama karena memang persiapannya sangat banyak, mulai dari pembuatan proposal kegiatan, biaya anggaran KKN hingga ketika disana hal apa saja yang harus dikerjakan awal-awal.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan program kerja yang tentunya melibatkan kampus lain untuk saling bahu membahu. Hal tersebut menuai respon positif dari masyarakat Desa Cibadak, mereka merasakan bahwa hadirnya mahasiswa KKN/KKN ini sangat membantu dalam berbagai persoalan mereka.

Hal yang saya rasakan ketika pelaksanaan KKN ini tiba adalah pada minggu pertama saya merasa bahwa teman-teman kelompok sedang mengalami penyesuaian terhadap lingkungan sekitar, baik itu dalam hal bersosialisasi kepada masyarakat maupun terhadap alamnya. Pada minggu kedua, ketika teman-teman KKN sudah mulai dapat melakukan penyesuaian di minggu tersebut mulai aktif kegiatan program kerja yang sebelumnya sudah kami canangkan. Alhamdulillah kegiatan selama minggu kedua dan minggu ketiga berjalan dengan lancar. Namun pada minggu terakhir, saya sudah memprediksi hal ini akan terjadi. Ya benar, teman-teman KKN sudah mulai jenuh dan capek yang dimana mereka sudah banyak melakukan kegiatan KKN selama kurang lebih 2-3 minggu. Tidak sedikit dari teman-teman KKN yang

mulai tumbang merasakan sakit. Bahkan ada yang sampai di infus di bidan terdekat. Hal itu disebabkan karena padatnya kegiatan proker kami selama KKN.

Selain persoalan-persoalan yang menyangkut tentang kegiatan proker kerjasama antar kampus yang melaksanakan KKN. Ada catatan pelajaran tersendiri bagi saya selama kegiatan KKN ini berlangsung. Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan ini, walaupun bisa dibilang kegiatan KKN ini hanya berlangsung dalam sebulan, namun menurut saya sudah dapat diambil intisari dari kegiatan ini.

Pelajaran yang amat saya ingat dari kegiatan ini adalah bagaimana kita harus bisa memanusiakan manusia, mengapa saya mengatakan hal demikian? karena ketika manusia memanusiakan tumbuhan dengan cara memberikan mereka air dan pupuk akan tumbuh dengan subur kembali, memanusiakan manusia dengan hewan, dengan kita memberikan makanan mereka akan kembali tumbuh dan berkembang. Namun mengapa ketika kita memanusiakan manusia itu bisa dikatakan sulit? Karena manusia itu memiliki akal dan nalar untuk berpikir serta hati yang bisa merasakan sesuatu. Hal itu yang menjadi pelajaran pribadi bagi saya bagaimana bisa mengambil hati masyarakat Desa Cibadak agar kami dapat diterima dengan baik di desanya. Selain itu cara bersosialisasi dan berbicara kepada yang lebih tua juga merupakan suatu pelajaran penting yang menurut saya tidak diajarkan secara langsung pada bangku perkuliahan. Pelajaran tersebut amat saya serap dan mungkin akan menjadi bekal pribadi bagi saya untuk kedepannya.

Sebelum kisah inspiratif ini saya tutup, izinkan saya untuk memberikan sedikit *Quotes* ucapan yang kiranya dapat diterima maknanya, baik itu bagi para pembaca maupun penulis sendiri. “Susah, senang, pahit manis dalam perjalanan KKN itu merupakan bumbunya. Nikmat atau tidak itu tergantung bagaimana kalian meraciknya, ikuti saja semua prosesnya, maka engkau akan banyak belajar disana”.

Terima kasih Desa Cibadak, kenangan manis akan selalu dikenang di dalam hati.

22. Cerita Sederhana: Kejutan Luar Biasa

Oleh: Robiatul Adawiyah

Cerita ini berawal dari agenda rutin kami sebagai seorang Mahasiswa, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) rasanya sudah tak asing kan. Sederhana bukan, kami sebagai Mahasiswa menjalani program KKN sebagai wujud pengabdian masyarakat atas ilmu yang kami dapat selama beberapa semester ini di bangku perkuliahan. lalu apa yang menarik, dimana kejutannya? bukannya hal yang rutin berarti sudah biasa dan hal yang biasa mengapa disebut kejutan? Okay, ternyata tidak sesederhana itu. memang benar Program KKN biasa dilakukan Mahasiswa di Desa tempat masyarakat tinggal, akan tetapi semuanya mulai tak biasa. kenyatannya ini pertama kali buatku pribadi dan kami sekelompok bahkan seangkatan menjalani KKN 2022 yang harus siap ditempatkan di berbagai Desa. dengan modal pengalaman KKN senior 2019 dan survei langsung beberapa kali ke Desa, Bismillah kami bisa! Sedikit mengingatkan lagi tentang pandemi Covid-19 yang turut mengubah cara pelaksanaan KKN reguler menjadi KKN-DR yaitu KKN dari Rumah menjadi hal yang terbesit dalam pikiran, akankah sama seperti 2 tahun yang lalu atau sudah bisa terjun lagi langsung tinggal bersama Masyarakat. hal yang mengejutkan pun tiba akhirnya KKN tahun 2022 kembali melaksanakan KKN seperti yang seharusnya. kejutan itu pun terus menerus datang lewat pengumuman mulai dari pembagian kelompok, lokasi hingga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Satu demi satu kejutan aku buka, bertemu dengan teman dari segala jurusan di tiap fakultas, berkenalan dan mulai mempersiapkan segala hal yang diperlukan agar program KKN kami sukses. pertemuan online maupun offline kami lalui, struktur dan divisi sudah terbentuk, muncullah nama untuk kelompok KKN 062 “Ohana Sahitya” (Rumah Kerjasama) berharap dengan nama ini kami menjadi keluarga yang solidaritas. semboyan “Merangkul Asa Menebar Sukacita” pun menjadi penyemangat. lagi-lagi waktu begitu cepat berlalu tepat tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat ke Desa Cibadak, Kec. Ciampea, Kab. Bogor. bersama melangkah berani mengabdikan kepada Masyarakat semaksimal yang kami mampu. persiapan tinggal bersama 1 bulan lamanya dimulai, kerja bakti merapikan dan mengatur tempat tinggal agar nyaman untuk kami semua. Pembukaan KKN di Desa 25 Juli 2022 menjadi titik awal perjalanan pengabdian kami untuk masyarakat berharap segala program

yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat tentunya. kejutan lainnya datang, setelah pembukaan DPL kami, Pak Iman Matin berencana bersama-sama naik Bukit Lalana salah satu Kawasan Pariwisata yang cukup terkenal di Desa Cibadak. Akhirnya keputusan sudah bulat dan kebanyakan dari kami semua naik ke bukit bersama DPL dengan persetujuan Pak Anwar selaku kepala dusun. Sebuah pengalaman berharga yang tak terlupakan dari mulai perkiraan bahwa bukit bukan gunung, jalannya pun sudah di semen, matahari terik menyinari maka seharusnya akan baik-baik saja. entah kenapa rencana mendadak dan persiapan yang tidak matang membuat kami mendaki tanpa bekal air yang cukup, dan aku pribadi mengenakan kemeja dancelana bahan bukan pakaian olahraga atau kaos setidaknya begitu. walaupun begitu kami tetap berhasil naik ke puncak Lalana setelah melewati banyaknya anak tangga dan tebing curam dengan tali sebagai alat bantu dan saling menjaga satu sama lain. rasa puas dan bahagia serta terbayarkan ketika melihat pemandangan dari Tugu sangkur yang ada di puncaknya. berfoto bersama, menikmati pemandangan, saling memandang bahwa kita berhasil melewatinya. namun tak lama awan pun menunjukkan tanda-tanda ia akan menumpahkan air ke bumi, dengan sigap kami memulai perjalanan menuruni bukit lalana. belum sempat kami sampai dibawah tetesan air sudah membasahi pohon dan semakin deras hingga kami harus membuka sepatu karena medan yg semakin licin dan curam. sungguh itu hal yang keren dan berani hehehe. Alhamdulillah kami sampai kembali di bawah dengan basah kuyup dan kedinginan, kami sempatkan berfoto seperti sesaat sebelum mendaki dan kemudian bergegas pulang ke tempat tinggal yg kami sewa selama di Desa Cibadak. Kejutan lain datang disaat kami semua sama-sama menjalankan semua Program Kerja terlepas dari asal jurusan yang kami ambil di UIN JAKARTA. hal ini tentu cukup menantang untuk aku yang berasal dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang tadinya hanya berpikir mengajar, mendongeng, membawakan acara, dan ikut membantu hal sederhana lainnya yang umumnya bisa dilakukan orang banyak lah. Pengalaman itu kembali aku dapatkan, bukan hanya mengajar dan mendongeng di SDIT Nur Fatimah dan di TPA dan Taman baca yang kami rancang juga, tetapi aku juga belajar bagaimana membuat pariwisata dan UMKM Desa Cibadak menjadi Maju, juga

banyak program Desa yang kami ikuti seperti pawai obor peringatan Tahun Baru Islam, Peringatan Hari Kemerdekaan, Posyandu, kerja bakti, senam sehat, sosialisasi hingga bekerja sama dengan KKN dari Universitas yg bersama-sama mengabdikan. Alhamdulillah kami diizinkan terlibat menjadi Juri dalam berbagai perlombaan pawai obor ataupun 17 Agustus. bersama-sama bersinergi untuk Masyarakat Desa Cibadak membuat kami merasakan kehidupan yang tak biasa kami jalani sebelumnya. kemandirian serta kerja sama kami tingkatkan, untuk terlaksananya semua program kerja yang kami buat. kejutan selanjutnya tentang kami sendiri, sekelompok anak manusia biasa yang ingin mencapai tujuan bersama tapi dengan karakter dan latar belakang yang berbeda. apakah bisa menyatu? kami agendakan briefing setiap malam untuk memaparkan rencana kegiatan esok hari dan segala teknisnya. setelah selesai kami sempatkan bermain bersama permainan sederhana seperti catur, UNO, Truth or dare, werewolf yang sebetulnya kita memang sudah tahu semua permainan tadi tak ada yang sederhana dengan berbagai aturannya. singkatnya kami menyatu secara bertahap melepaskan ego, saling mengenal, piket bersama, menikmati hasil masakan koki amatir, beribadah bersama dan berdoa bersama-sama. kejutan lain hadir, akibat kelelahan menyelesaikan tugas, sehingga berdampak pada kesehatan dan kami bergantian diuji sakit oleh Allah, tapi akhirnya kami berobat bersama saling menguatkan dan mengerti satu sama lain kembali berjuang mengabdikan dan menerima tugas ini dengan ikhlas semoga adanya kami bermanfaat bagi masyarakat Amin. perjalanan kami ditutup pada 25 Agustus 2022 dengan rasinilah sebuah cerita sederhana dengan proses yang panjang, tentang pembelajaran melalui segala pengalaman yang diperlukan dalam kehidupan. memang benar apa kata pepatah “Ombak yang kecil jangan diabaikan” jangan memandang enteng atau meremehkan hal-hal yang kecil, karena sering menimbulkan bahaya atau kesukaran di kemudian hari. hal yang pernah dianggap sederhana memang tidak sesederhana itu maka jangan meremehkannya, pelajari dan persiapkan. inilah cerita tentang kami mahasiswa dari berbagai Jurusan dan Asal daerah, yang berkumpul lalu belajar banyak hal luar biasa menarik bercampur menjadi indah, bersatu dalam kelompok KKN 062 Ohana Sahitya “Merangkul Asa Menebar Sukacita” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Terima kasih telah

melewati Satu bulan lebih bersama-sama dalam suasana yang dinamis mampu menyelesaikan Program kerja mengabdikan untuk Masyarakat Desa Cibadak. Mohon maaf atas segala kekhilafan, sekali lagi Terima Kasih atas Kejutan luar biasa yang sangat berarti sampai kapan pun!

DAFTAR PUSTAKA

- Hasim & Remiswal. (2009). *Community Development Berbasis Ekosistem (Sebuah Alternatif Pengembangan Masyarakat)*. Jakarta: Diadit Media. Hal. 159.
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.
- Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016. *Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.
- Afiyanti, Y. (2008). *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Hal. 12, 58–62.
- Dr. Edi Suharto, M. Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*.
<https://www.materibelajar.id/2015/12/inilah-beberapa-definisi-pemberdayaan.html?m=1>
<https://amp-tirto-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli>
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id>

BIOGRAFI SINGKAT

Algani Akbar Febriadi Soros adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keuangan terutama dalam pengelolaan keuangan baik untuk pribadi maupun instansi. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang pertanian seperti budidaya tanaman hias, pengelolaan dalam bidang bisnis, pembuatan konten media sosial dan editing foto dan video seperti video cinematic. Posisi saat ini adalah ketua kelompok.

Ahmad Risqi merupakan mahasiswa jurusan studi agama agama fakultas Ushuluddin. Ia mempunyai kemampuan akademik yang baik sesuai jurusan, namun juga penulis buku puisi dengan judul (Teka Teki) dan (Prolog Renjana) dan sangat menyukai dunia Jurnalistik. Di

kelompok KKN 062 dia memegang tanggung jawab di divisi Perlengkapan.

Khoirunnisa Fi Nurdin merupakan mahasiswa jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Ia mempunyai kompetensi bidang akademik pada bidang Matematika baik di jenjang SD, SMP, SMA dan menjadi guru TPA di salah satu masjid lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, ia juga mempunyai kompetensi bidang non-akademik seperti menerbitkan buku dan di bidang Seni. Di kelompok 062 ini, beliau memegang amanah sebagai Sekretaris 1.

Afifah Febriswari Ismadewi adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Ia mempunyai kemampuan dalam melakukan olah data menggunakan metode kuantitatif dengan baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa sertifikat SQL, SPSS dan bahasa pemrograman python. Ia juga baik dalam kompetensi akademik pada bidang ilmu politik baik teori maupun konsep. Saat ini ia tergabung dalam divisi PDD.

Sari Ikhlasul Amalia adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mempunyai kompetensi akademik yang cukup baik dalam bidang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai SMA terkhususnya dalam mata pelajaran kimia sesuai dengan jurusan yang diampu. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non-akademik dalam bidang bahasa dan seni. Di kelompok KKN 062 ini, ia memegang amanah sebagai bendahara 2

Muhammad Rizki adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mempunyai kompetensi akademik yang sangat baik dan dapat public speaking dengan baik. Dalam hal non akademik Ia juga sangat pandai dalam hal marketing dan mempunyai usaha Travel. Di KKN 062 bertanggung-jawab sebagai Keamanan.

Putri Yuniar Chairunnisa adalah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki keahlian yang sesuai dengan konsentrasi di jurusan yaitu Manajemen SDM dan juga memiliki keahlian dalam bidang Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, yang dibuktikan dengan perolehan Sertifikasi BNSP. Dalam kelompok KKN 062, ia tergabung dalam Divisi Humas.

Tirta Faraghta Fanshab adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Ia memiliki keahlian yang sesuai dengan konsentrasi di jurusan yaitu dibidang muamalat dan juga memiliki keahlian dalam bidang *audio engineering*, ia sudah memiliki pengalaman menjadi operator *audio engineering* dan *lighting* panggung di dalam event panggung. Dalam kelompok KKN 062, ia tergabung dalam Divisi Konsumsi.

Nuuruzzakiyyatul Uwla adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mempunyai kompetensi akademik yang cukup baik dalam bidang pendidikan. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non-akademik dalam bidang editing, masak, dan menari. Di kelompok KKN 062 ini, ia tergabung dalam divisi konsumsi.

Azahra Ramadani adalah mahasiswa jurusan Kimia dari Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang kimia terutama kimia lingkungan. Selain itu, ia juga menyukai bidang editing. Didalam kelompok KKN 062, ia tergabung dalam Divisi PDD.

Karisa Cahyaningrum adalah mahasiswa jurusan Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang sastra Inggris terutama mengajar bahasa Inggris. Selain itu ia juga memiliki kompetensi non-akademik dalam bidang memasak dan berpengalaman mengajar bahasa Inggris. Di kelompok KKN 062 ini, ia tergabung dalam divisi Konsumsi.

Fauzah Thabibah adalah seorang mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia berkompentensi dalam bidang penyiaran dan dakwah Islam, seperti menulis, berpikir kreatif, mengoperasikan kamera DSLR dan mengedit video melalui *smartphone* dengan cukup baik, serta mengajar baca tulis dan tajwid dalam Al-Qur'an. Dalam KKN 2022 ini, Fauzah bergabung dalam Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

Falah Aliya adalah mahasiswa jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pers terutama dalam kajian Jurnalistik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menjadi reporter, merancang program acara, editing, menulis naskah, pembuatan konten kreatif, dan penulisan berita. Posisi dia saat ini adalah Divisi Acara.

Muhammad Fajar Sodiq adalah mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi yang cukup baik di bidang IPS, terutama Sosologi. Selain itu ia juga memiliki komptensi di bidang non-akademik seperti *editing* menggunakan *adobe priemere*, canva. Di kelompok KKN 062 ini, ia tergabung dalam divisi perlengkapan dan keamanan.

Amirul Husen mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Saya memiliki kompetensi akademik yang baik di bidang yang sesuai jurusan, seperti keilmuan Fiqih. Selain itu saya juga memiliki kompetensi tentang Ilmu Mawaris. Kemudian

saya juga bisa menggunakan *Adobe Illustrator* dan saya juga menyukai bidang seni lukis serta hobi memasak. Posisi saya di kelompok KKN 062 sebagai anggota dan divisi Perlengkapan

Dewi Syifa Andini adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya memiliki kompetensi akademik yang baik di bidang yang sesuai jurusan, seperti *Customer Relationship Management*. Selain itu saya juga memiliki bisnis dalam produk-produk kecantikan dan makanan dessert. Saya juga menyukai bidang seni musik. Posisi saya di kelompok KKN 062 sebagai wakil ketua kelompok.

Diffo Prasetyo Arsa Himawan adalah mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Saya memiliki kompetensi akademik yang baik di bidang yang sesuai jurusan, terutama di bidang pendidikan dan pengajaran Sejarah Islam dan sejarah Indonesia. Selain itu keseharian saya juga adalah sebagai pengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA). Kemudian saya juga memiliki kemampuan dalam bidang editing terutama dalam pembuatan infografis dan video menggunakan Canva Pro, karena saya memiliki pengalaman magang di salah satu instansi lembaga kesejarahan yang ada di Jakarta. Dan saya juga menyukai bidang seni musik islami seperti Hadrah. Posisi saya di kelompok KKN 62 sebagai anggota dan divisi perlengkapan.

Amalia Sofa Izza adalah mahasiswi jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya memiliki kompetensi akademik yang baik di bidang yang sesuai jurusan, terutama di bidang hukum perdata/pidana, hukum ketenagakerjaan dan hukum bisnis. Kemudian saya juga berkompentensi dalam bidang bahasa multilingual, konten writer dan fotografi sebagaimana saya masuk dalam kepengengurusan di UKM Bahasa-FLAT sebagai pengurus di bidang *Public Relation*. Posisi saya di kelompok KKn 062 ini sebagai divisi acara.

Nabila Rahman adalah mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Saya memiliki kompetensi yang cukup baik dalam bidang sastra Arab, terutama mengajar bahasa Arab. Selain itu juga saya memiliki kompetensi non-akademik dalam bidang memasak dan berwirausaha. Kemudian saya berpengalaman mengajar *private* anak-anak sekolah dari berbagai macam tingkatan, mulai dari yang belum bisa membaca sampai tingkat SMA. Lalu saya mendapat amanah di kelompok KKN 062 menjadi Sekretaris 2.

Dhiyak Nabil Syubbani adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Fakultas Ushuluddin, mempunyai kompetensi non-

akademik dalam bidang mengaji dan vokal, dan menjadi guru privat mengaji dan naghham. Posisi di kelompok KKN 062 sebagai divisi acara.

Ilham Faizal adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Saya memiliki kompetensi terutama dalam bidang non akademik yaitu fokus dalam kewirausahaan. Ilmu Bisnis yang saya sukai adalah *digital marketing* dan design produk. Saya juga aktif di organisasi pebisnis muda. Selain itu saya juga mempunyai kemampuan dalam perihal kepramukaan, saya pernah mengajar pramuka di salah satu sekolah dasar (SD). Kompetensi yang lainnya saya memiliki kemampuan dalam Desain Grafis dan menguasai beberapa tools yang di gunakan untuk mendesign diantaranya Canva, Corel Draw, Photoshop, Adobe Premier. Posisi saya di kelompok KKN 062 sebagai anggota dan divisi Humas.

Robiatul Adawiyah adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saya memiliki Kompetensi dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Keterampilan yang saya miliki ialah membacakan Cerita, Menulis Cerpem, berbicara yaitu sebagai pembawa acara, dan berkreatifitas dengan membuat kerajinan tangan. cerita yang pernah saya tulis berjudul “Menyulam Air Mata” dalam buku Perjuangan: Kisah Perjuangan dan Mimpi. Berpengalaman Sebagai Guru Les Privat Sekolah Dasar dan SMP beberapa mata pelajaran Umum dan Agama. dan menjadi Guru TPA di Masjid yang berada di Lingkungan Tempat Tinggal. Tergabung dalam Kelompok KKN 062 dan tanggung jawab Sebagai Bendahara I.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan





SUDUT DESA CIBADAK ANTARA KAMI DAN

TENTANG BUKU INI

Buku ini berisi kisah kami, Ohana Sahitya walau bukan akhir dari kisah kami namun, kisah ini adalah bagian dari kami. Perjalanan 35 hari di Desa Cibadak dari bulan Juli hingga Agustus 2022, dari asing hingga terbiasa, dari tawa hingga tangis, dalam buku ini kami persembahkan kisah kami dari sudut ke sudut.

